

# 2024 LAPORAN TAHUNAN

**Balai Besar POM di  
Mataram**





# TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN

**Penanggung Jawab**  
Kepala Balai Besar POM di Mataram

**Ketua**  
Rosita Mardani S.T.P

**Sekretaris**  
Eka Rahmi Paramita, S.Farm, Apt



**Dra. Winartuti, Apt**  
Anggota



**Nanang Suryana Harahap S.Farm, Apt**  
Anggota



**Putu Gita Iswari, S.Farm, Apt**  
Anggota



**Wanti Kurnia Hidayati, S.Si**  
Anggota



**Nanang Setyadi Santoso, S.E**  
Anggota



**Miftahul Azizah, A.Md**  
Anggota



**Bq. Suriati S.Si., M.Si**  
Anggota



**Ni Made Dwi Sukmayanti, S.Farm, Apt**  
Anggota



**Prabawati, S.Si**  
Anggota



**Ahmad Hidayatullah S.Si**  
Anggota



**Dewi Novita, S.Si**  
Anggota



**Fatimah Tri Wulandari, A.Md**  
Anggota





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Tahunan Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024. Laporan ini merupakan refleksi atas upaya pengawasan yang telah dilakukan dalam menjamin keamanan, mutu, dan manfaat produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Tahun 2024 memberikan banyak pelajaran berharga, terutama dalam menghadapi tantangan pengawasan di tengah dinamika peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan, tingginya penyalahgunaan antibiotik, serta semakin kompleksnya industri Obat dan Makanan. Keterbatasan sumber daya dan anggaran menjadi kendala yang harus disikapi dengan inovasi dan efisiensi yang lebih baik.

Sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam melindungi masyarakat, BBPOM di Mataram terus berinovasi dalam memberikan layanan yang lebih baik. Tahun ini, berbagai inisiatif telah dikembangkan, termasuk digitalisasi laboratorium, intensifikasi pengawasan, serta peningkatan efektivitas sistem pelayanan publik. Capaian ini tidak lepas dari komitmen seluruh ASN BBPOM di Mataram yang senantiasa bekerja dengan profesionalisme, integritas, dan semangat pelayanan. Sejumlah penghargaan dan capaian positif yang diperoleh menjadi bukti bahwa kolaborasi dan integritas adalah kunci utama dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini.

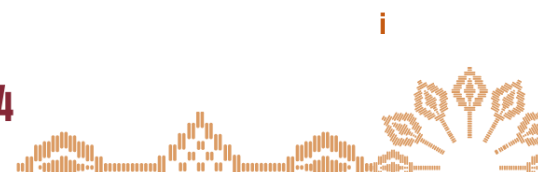
Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai, mitra kerja, serta masyarakat yang turut berperan dalam mendukung tugas dan fungsi BBPOM di Mataram. Kami berharap laporan ini dapat menjadi referensi bagi perbaikan dan penguatan strategi pengawasan ke depan.

Semoga BBPOM di Mataram senantiasa menjadi garda terdepan dalam memastikan perlindungan kesehatan masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan yang lebih baik.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan  
di Mataram



Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.







## Daftar Isi

Kata Pengantar	i	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	34
Daftar Isi	ii	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	39
Daftar Gambar	iii	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	28
Daftar Grafik	iv	Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	45
Daftar Tabel	v	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi	55
Daftar Lampiran	vi	Fasilitasi Pendampingan, Bimtek, Coaching Clinic dan Desk CAPA bagi UMKM	64
Highlight	ix	Pemantauan Iklan dan Label	67
Prestasi dan Penghargaan		Penyidikan Kasus Tindak Pidana Bidang Obat dan Makanan	69
		Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	76
		Implementasi Reformasi Birokrasi	77
		Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi	79
BAB I : Pendahuluan			
Gambaran Umum Organisasi	1	BAB IV : Masalah, Kesimpulan dan Saran	
Tugas Pokok dan Fungsi	1	Masalah	104
Visi dan Misi	2	Kesimpulan	107
Budaya Kerja	3	Saran	109
Kegiatan Utama dan Prioritas	5		
Struktur Organisasi	7	Lampiran	110
Pengarus Utamaan Gender	9		
BAB II : Keadaan Umum dan Lingkungan			
Lingkungan Eksternal	11		
Lingkungan Internal	17		
BAB III : Hasil Kegiatan Pengawasan			
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	29		

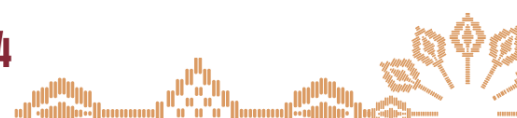






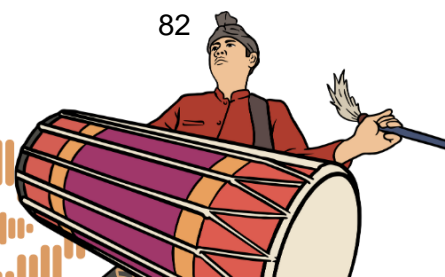
## Daftar Gambar

1.1	Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	1
1.2	Nilai-nilai BerAKHLAK	4
1.3	Peta Strategi Level II Balai Besar POM di Mataram (2020-2024)	5
1.4	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram	8
3.1	Kerawanan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di NTB tahun 2024	70



## Daftar Grafik

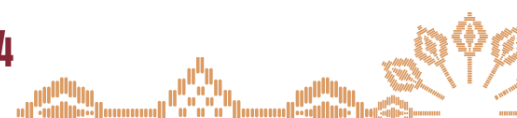
2.1	Persebaran Penduduk Provinsi NTB	13
2.2	Grafik 2.2. Pertumbuhan Pendapatan Perkapita	14
1.3	Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas	4
1.4	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram	5
1.5	Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima	5
2.1	Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
2.2	Persebaran Penduduk Provinsi NTB	9
2.3	Komposisi PNS Balai Besar POM di Mataram tahun 2024	18
2.4	Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Mataram 2024 (RM Murni dan PNP)	27
3.1	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Obat tahun 2024	29
3.2	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi & Fasilitas Pelayanan Kefarmasian ONPP Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024	31
3.3	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal tahun 2024	34
3.4	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi tahun 2024	35
3.5	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024	37
3.6	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Suplemen Kesehatan tahun 2024	39
3.7	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024	40
3.8	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Kosmetik tahun 2024	42
3.9	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024	44
3.10	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Pangan tahun 2024	46
3.11	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024	52
3.12	Izin Edar yang Terbit pada Catchment Area BBPOM di Mataram Tahun 2024	65
3.13	Proporsi Gender Peserta Bimtek dan Sosialisasi pada Kegiatan Pendampingan UMKM	66
3.14	Hasil Pemeriksaan Pemenuhan Ketentuan Label BBPOM di Mataram Tahun 2024	67
3.15	Pemantauan Iklan Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Rokok Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024	68
3.16	Kemajuan Penyidikan tahun 2024	72
3.17	Sebaran Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan di NTB	73
3.18	Kasus yang di Projusticia 2022 sd 2024	74
3.19	Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi	81
3.20	Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi	82



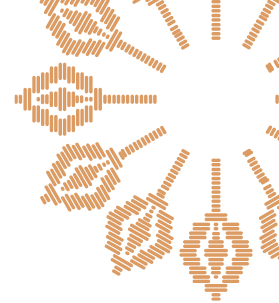


## Daftar Tabel

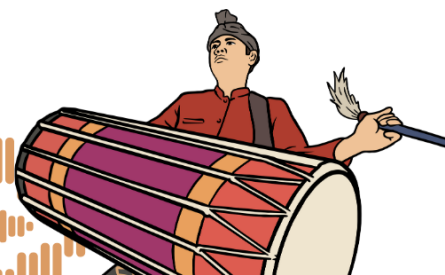
1.1	Luas Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	11
2.2	Penyebaran Kabupaten/ Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	12
2.3	Waktu Tempuh	12
2.4	Data Demografi NTB	13
2.5	Jumlah Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan per Kabupaten/Kota	14
2.6	Data Jumlah Sekolah Dasar dan Menengah di Provinsi NTB	15
2.7	Data Jumlah Siswa Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi NTB	16
2.8	Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram	17
2.9	Pagu Anggaran Balai Besar POM di Mataram tahun 2024	27
2.10	Penerimaan PNPB tahun 2024	28
3.1	Temuan Produk Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan	33
3.2	Temuan Produk Obat Tradisional (OT) yang Tidak Memenuhi Ketentuan	38
3.3	Temuan Produk Suplemen Kesehatan (SK) yang Tidak Memenuhi Ketentuan	41
3.4	Temuan Produk Kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan	45
3.5	Sampel Tidak Memenuhi Syarat Mutu dan Penandaan	47
3.6	Temuan Produk Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan	54
3.7	Service Level Agreement Pelayanan Sertifikasi	56
3.8	Data Audit Sertifikasi CDOB Sarana Distribusi Obat/PBF tahun 2024	57
3.9	Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2024	59
3.10	Data Audit Sertifikasi CPKB Sarana Produksi Kosmetik tahun 2024	60
3.11	Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan dalam rangka Permohonan Izin Penerapan CPPOB tahun 2024	61
3.12	Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan dalam rangka Verifikasi Pemenuhan Komitmen Penerapan CPPOB Tahun 2024	62
3.13	Data Audit Sertifikasi Sarana Distribusi Pemohon Notifikasi Kosmetik Tahun 2024	64
3.14	Target dan Realisasi Perkara serta Keberhasilan Penindakan Tahun 2024	73
3.15	Jumlah kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tahun 2024	77
3.16	Jumlah kegiatan KIE langsung ke masyarakat tahun 2024	77

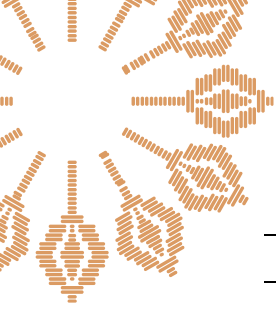


## Daftar Lampiran

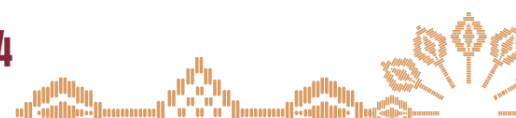


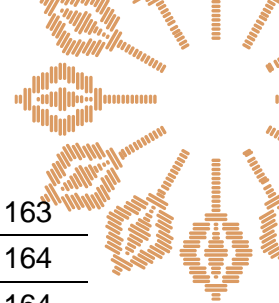
Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	110
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	111
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	112
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	112
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	113
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	113
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	114
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	114
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	115
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji	116
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	117
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	118
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	119
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	119
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	120
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA	120
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	120
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	121
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	121
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kosmetik	121
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	121
Tabel 5A	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	122
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	123
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	123
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	124
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	124
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	125
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	125
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	126
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	127
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	128
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	130
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	131





Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	132
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	132
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	133
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	133
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	134
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	134
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	135
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	137
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	140
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	142
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	144
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	144
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	145
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	146
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	147
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	148
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	148
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	149
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	150
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	151
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	151
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	152
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	152
Tabel 21C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	153
Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	154
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	155
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	156
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	157
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	158
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	159
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	162
Tabel 25	Jumlah Penduduk NTB	162





Tabel 26	Sarana dan Prasarana	163
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	164
Tabel 28	Profil Pendidikan Pegawai	164
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	165
Tabel 30	Pelaksanaan Uji Profisiensi	166
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	167
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	168
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	169
Tabel 33A	Kerja Sama	169
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	176
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa	177
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran	178
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNB	179
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	180
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	180



## Tour Edukasi Mahasiswa D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram

Pada hari Kamis, tanggal 4 Januari 2024, sebanyak 21 mahasiswa dari Program Studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram mengadakan kunjungan edukatif ke Balai Besar POM di Mataram. Adapun tujuan dari kunjungan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tugas dan fungsi Balai Besar POM di Mataram serta memberikan informasi terkait Obat dan Makanan kepada para mahasiswa.



## Dukungan Kegiatan Pro PN Keamanan Pangan 2024 di Kota Bima

Mengawali pelaksanaan intervensi 3 Program Prioritas Nasional (Pro PN) Keamanan Pangan tahun 2024 di Kota Bima, yaitu: Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman, Kepala Balai Besar POM di Mataram melakukan koordinasi dengan PJ Walikota Bima, Mohammad Rum. Turut hadir pada pertemuan tersebut Sekretaris Daerah, Asisten I, Kepala Loka POM Bima dan OPD terkait. Rapat koordinasi dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 8 Januari 2024, bertempat di ruang rapat Walikota Bima.

## Peduli Kemanusiaan Melalui Aksi Donor Darah



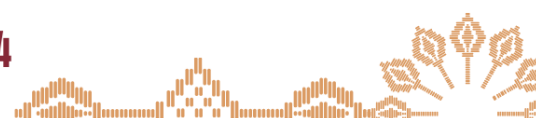
Dalam rangka menumbuhkan sikap rela berkorban bagi sesama, pada tanggal 12 Januari 2024, Balai Besar POM di Mataram bersinergi dengan UTD PMI Lombok Barat menyelenggarakan kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah ini dilaksanakan serentak di seluruh UPT BPOM, termasuk di Balai Besar POM Mataram sebagai bagian rangkaian HUT Ke 23 BPOM.

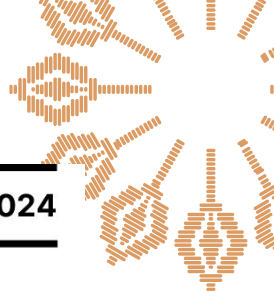
## Jalin Kemitraan dengan UNU NTB untuk Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan



Dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Balai Besar POM di Mataram dan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) NTB pada 18 Januari 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang keamanan pangan.

MoU ini juga diharapkan dapat mendorong peran sivitas akademika UNU NTB sebagai surveyor dan duta informasi terkait obat dan makanan yang aman, serta memperkuat kolaborasi dalam mengembangkan sistem pengawasan obat dan makanan di NTB.





### Audiensi Bersama Bupati Kabupaten Sumbawa Barat

Sebagai langkah awal pelaksanaan Program Prioritas Nasional (Pro PN) Keamanan Pangan 2024 di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB), Kepala Balai Besar POM di Mataram, mengadakan koordinasi dengan Bupati Sumbawa Barat, Dr. Ir. H. W. Musyafirin, MM. Dalam pertemuan tersebut, hadir pula Asisten I, Asisten II, Asisten III, Kepala Loka POM Bima, serta OPD yang terkait. Pertemuan tersebut dilaksanakan di ruang rapat Bupati Sumbawa Barat pada hari Senin, tanggal 22 Januari 2024.

### Peluncuran Layanan OHS & ODS Weekend

Untuk meningkatkan kualitas layanan publik pengujian sampel narkotika, pada Mei 2024, Balai Besar POM di Mataram mengembangkan inovasi SILAPOL (One Day Service/ODS) menjadi layanan OHS (One Hour Service) & ODS (One Day Service) Weekend, yaitu layanan pengujian sampel shabu (methamphetamine) yang diselesaikan hanya dalam waktu 1 jam pada hari Jum'at dan layanan pengujian pada hari Sabtu. Kedua inovasi layanan pengujian tersebut sekaligus merupakan wujud komitmen Balai Besar POM di Mataram dalam mendukung pemberantasan Narkotika di Provinsi NTB.



### MOU dengan Universitas Islam Negeri Mataram

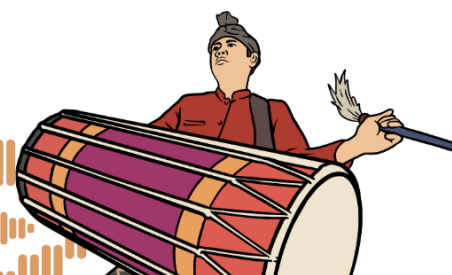
Balai Besar POM Mataram dan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) pada 15 Februari 2024 untuk meningkatkan kerjasama dalam pengawasan obat dan makanan yang aman. Kerjasama ini mencakup pengembangan pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat, serta pelaksanaan komunikasi informasi edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan.



### Funwalk HUT Ke 23 BPOM "Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri"



Dalam rangka peringatan HUT ke-23 BPOM, serta sebagai bentuk rasa syukur atas kinerja dan prestasi BPOM, pada tanggal 4 Februari 2024 dilaksanakan kegiatan funwalk. Kegiatan yang dilakukan serentak di seluruh UPT BPOM juga bertujuan untuk membangun kebersamaan dan semangat solidaritas seluruh elemen di lingkungan Badan POM. Kegiatan Funwalk diikuti oleh seluruh pegawai dan keluarga, serta stakeholder seperti OPD, Kepolisian, Kejaksaan, TP PKK, organisasi profesi, asosiasi pelaku usaha dan tak lupa tentunya para purnabakti, termasuk Kepala Balai Besar POM di Mataram pada masanya.



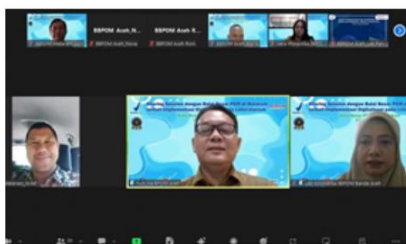


### Intensifikasi Pengawasan Produk Kosmetik

Pada 19-23 Februari 2024, Balai Besar POM di Mataram melakukan pengawasan intensif terhadap produk kosmetik, dengan fokus pada klinik kecantikan, agen, dan reseller kosmetik kontrak. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan mutu dan keamanan produk kosmetik yang beredar serta menegakkan standar peraturan yang berlaku. Dari 20 sarana yang diperiksa, 12 sarana (60%) Memenuhi Ketentuan, sementara 8 sarana (40%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dengan temuan 22 item (175 pieces) produk kosmetik ilegal atau berbahaya, senilai Rp. 16.885.000,00. Ditemukan pula kosmetik mengandung bahan dilarang atau bahan obat yang diperjualbelikan secara bebas tanpa izin, seperti merkuri, hidrokuinon, dan asam retinoat.

Pada hari Selasa, tanggal 06 Februari 2024, Balai Besar POM di Mataram diminta menjadi narasumber pada acara Sharing Knowledge penerapan Digitalisasi Laboratorium secara virtual oleh Balai Besar POM di Banda Aceh. Kegiatan untuk mendorong replikasi inovasi SiOpa Lagi JJ (Sistem Pengoperasian Alat Laboratorium Jarak Jauh) dan I-CONIC (Instrument Consultation Clinic) dalam mendukung digitalisasi laboratorium

### “Replikasi Inovasi SiOpa Lagi JJ dan I-Conic



### In House Training Penyusunan Dokumen Integrated Management System (IMS)



Dalam rangka penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, ISO 45001:2018 dan ISO 37001:2016, Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan “In House Training Dokumen Terintegrasi 4 ISO” pada tanggal 28 Februari 2024 sampai dengan 1 Maret 2024.

Kegiatan dilaksanakan di Aula Balai Besar POM di Mataram yang diikuti oleh 38 peserta dari Balai Besar POM di Mataram dan 2 peserta dari Biro Hukum dan Organisasi Badan POM.

Dengan pemahaman dan implementasi sistem mutu terintegrasi yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, menjaga kepercayaan publik, serta mengurangi risiko yang mungkin terjadi sehingga pelayanan publik yang prima dan kinerja pengawasan menjadi lebih baik

## Wujudkan ASN yang Bersih dari NARKOBA

Menindaklanjuti Instruksi Presiden RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN tahun 2020-2024, pada tanggal 27/02/2024 melalui inovasi "JUS BERGISI" (Jumpa Secara Online Berbagi Informasi) Balai Besar POM di Mataram melaksanakan sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) secara daring.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber Bapak Drs. H. Nur Rachmat, Apt. selaku Ketua Tim Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Provinsi NTB dan diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram.

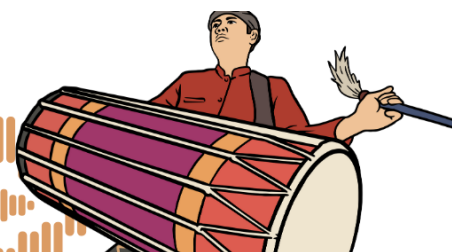


## Inovasi I-Conic Hadir Membantu Balai Laboratorium Lingkungan DLHK Provinsi NTB

Pada tanggal 27 April 2024, tim I-CONIC (Instrument Consultation Clinic) Balai Besar POM di Mataram hadir membantu Balai Laboratorium Lingkungan DLHK Prov. NTB dalam melakukan maintenance alat laboratorium AAS hingga dapat beroperasi kembali dengan baik. Dengan adanya Inovasi ini diharapkan mampu membantu Laboratorium yang ada di Provinsi NTB untuk senantiasa memiliki alat laboratorium yang berkinerja optimal.

## Berbagi Kebahagiaan di Bulan Penuh Berkah

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Mataram menghadirkan kembali inovasi B-Care dengan tema "Ramadhan Berbagi" melalui serangkaian kegiatan antara lain adalah berbagi Takjil Gratis kepada masyarakat umum, berbagi Paket Sembako di lingkungan Balai Besar POM di Mataram dan Panti Asuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) PA Nadhatul Wathan Mataram.



## KIE Keamanan dan Manfaat Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Serta Pelantikan SAKA POM Kab. Lombok Utara

Pada tanggal 6 Mei 2024, Balai Besar POM di Mataram, bekerja sama dengan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik BPOM RI, melaksanakan kegiatan Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) terkait Keamanan dan Manfaat Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, serta Kosmetik. Setelah sesi KIE, kegiatan dilanjutkan dengan pelantikan 55 anggota SAKA POM Kabupaten Lombok Utara.



## Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)

Pada 10 Juni 2024, Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang dihadiri 58 peserta dari sarana produksi UMK pangan olahan. Turut hadir Pakar Food Safety dari Catalyst Consulting, Jamal Zamrudi, yang membawakan materi tentang Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan.

## Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi



Pada tanggal 14 - 15 Mei 2024 dilakukan audit internal sistem mutu terintegrasi (Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016) di Balai Besar POM di Mataram.

## INWAS Pangan Olahan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2024 (1445 H)

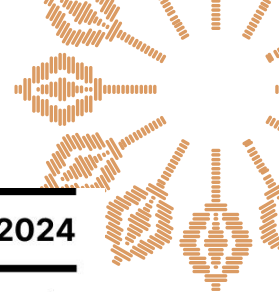
Kegiatan intensifikasi pengawasan pangan dilaksanakan pada 4 Maret 2024 sampai dengan 18 April 2024, mencakup pemeriksaan 74 sarana distribusi pangan. Hasil pengawasan menunjukkan 69 sarana (93,24%) Memenuhi Ketentuan (MK), sementara 5 sarana (6,76%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Dalam pemeriksaan ini, ditemukan 9 item (73 pieces) produk pangan TMK, terdiri dari 3 item (4 pieces) produk pangan rusak dan 6 item (69 pieces) produk pangan kedaluwarsa. Total nilai ekonomi temuan ini mencapai Rp. 1.045.300,00.



Selain itu, pengawasan juga dilakukan terhadap pangan takjil berbuka puasa dengan uji kandungan bahan berbahaya menggunakan test kit. Dari 413 sampel yang diuji, ditemukan 8 sampel positif boraks, yaitu 6 sampel kerupuk dan 2 sampel mie kuning basah.





### **Kick Off Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara XXV Tahun 2024 di CFD Udayana**

Pada tanggal 14 Juli 2024 Balai Besar POM di Mataram memberikan Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen pada kegiatan Kick Off Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara (TTGN) XXV Tahun 2024 yang dirangkaikan dengan peringatan Hari Koperasi Nasional ke-77 dan Spectaxcular Hari Pajak 2024.

### **Penyerahan Arsip Statis Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB**

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Balai Besar POM (Balai Besar POM) di Mataram resmi menyerahkan arsip statis kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).



### **Pembinaan Kinerja oleh Kepala Badan POM**

Pada 29 Agustus 2024 di Aula Balai Besar POM di Mataram diselenggarakan pembinaan kinerja dan dialog kepemimpinan untuk seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram oleh Kepala Badan POM RI, Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

### **INWAS Obat Bahan Alam & Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat**



Pada minggu ketiga hingga keempat Agustus 2024, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam & Suplemen Kesehatan guna memutus rantai supply dan demand produk ilegal (tanpa izin edar) dan/atau mengandung bahan kimia obat. Pengawasan menyasar depot/kios jamu, toko herbal, toko obat, agen/distributor suplemen kesehatan, serta sarana distribusi lainnya di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram. Sebanyak 38 sarana diperiksa dengan hasil 31 sarana MK dan 7 sarana TMK. Dari pengawasan ini ditemukan 2.732 pieces produk tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat, dengan total nilai ekonomi sebesar Rp. 400.681.600,00.





### Kick Off Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara XXV Tahun 2024 di CFD Udayana

Pada tanggal 14 Juli 2024 Balai Besar POM di Mataram memberikan Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen pada kegiatan Kick Off Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara (TTGN) XXV Tahun 2024 yang dirangkaikan dengan peringatan Hari Koperasi Nasional ke-77 dan Spectaxcular Hari Pajak 2024.

### Penyerahan Arsip Statis Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Balai Besar POM (Balai Besar POM) di Mataram resmi menyerahkan arsip statis kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).



### Pembinaan Kinerja oleh Kepala Badan POM

Pada 29 Agustus 2024 di Aula Balai Besar POM di Mataram diselenggarakan pembinaan kinerja dan dialog kepemimpinan untuk seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram oleh Kepala Badan POM RI, Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.



### INWAS Obat Bahan Alam & Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat



Pada minggu ketiga hingga keempat Agustus 2024, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam & Suplemen Kesehatan guna memutus rantai supply dan demand produk ilegal (tanpa izin edar) dan/atau mengandung bahan kimia obat. Pengawasan menyoasar depot/kios jamu, toko herbal, toko obat, agen/distributor suplemen kesehatan, serta sarana distribusi lainnya di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram. Sebanyak 38 sarana diperiksa dengan hasil 31 sarana MK dan 7 sarana TMK. Dari pengawasan ini ditemukan 2.732 pieces produk tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat, dengan total nilai ekonomi sebesar Rp. 400.681.600,00.





### Pengawasan Keamanan Pangan dalam Event Motogp Mandalika

Balai Besar POM di Mataram bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah melakukan pengawasan keamanan pangan pada event MotoGP 2024 di Sirkuit Internasional Mandalika yang diselenggarakan pada tanggal 27 - 29 September 2024. Petugas melakukan sampling dan uji cepat terhadap 60 sampel pangan siap saji, dengan hasil seluruh sampel dinyatakan bebas dari formalin, boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dinyatakan masuk dalam 10 besar Lomba Penerapan GLP bagi seluruh UPT BPOM se-Indonesia dan dilakukan visitasi pada tanggal 22 Oktober 2024. Secara umum, laboratorium Balai Besar POM di Mataram dinilai telah melaksanakan sistem mutu GLP dengan baik, diharapkan dapat terus konsisten dan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan.

### “ Visitasi Implementasi GLP



### Replikasi Program PJAS Aman yang Diselenggarakan BPSDMD NTB



Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Nusa Tenggara Barat berkolaborasi dengan Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan workshop bertema "Peran Sekolah Sehat untuk Indonesia Sehat".

Workshop berlangsung di Wisma Tambora, kompleks BPSDMP Provinsi NTB pada tanggal 20 Oktober 2024 dan diikuti oleh 99 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah/Guru/Siswa SMA/SMK di Kota Mataram, perwakilan Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia Kota Mataram, Perwakilan dari Dinas Pendidikan, Perwakilan dari Dinas Kesehatan, serta Widyaiswara dan civitas pegawai BPSDMD Provinsi NTB.





### Rapat Konsolidasi bersama Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Guna menekan pembelian dan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter, Balai Besar POM di Mataram mengundang para Apoteker Penanggung Jawab PBF (Pedagang Besar Farmasi) dalam kegiatan rapat koordinasi yang dilaksanakan di aula Balai Besar POM di Mataram pada tanggal 1 Oktober 2024.

### Sukses Pertahankan Standar Internasional pada Sistem Manajemen Mutu, K3, dan Anti Penyipuan

Telah dilaksanakan audit eksternal untuk Manajemen Mutu Terintegrasi (ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu, ISO 45001:2018 untuk Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Penyipuan) yang berlangsung selama dua hari, sejak 31 Oktober hingga 1 November 2024 oleh PT. Sucofindo International Certification Services.



### Sinergi dengan Yayasan Care Peduli dan PT Amman Mineral

Pada tanggal 29 hingga 30 Oktober 2024, bertempat di Aula Kantor Desa Kemuning dan Kantor Camat Maluk dilaksanakan sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram yang berkolaborasi dengan PT Amman Mineral untuk mendukung program DAHSAT (Dapur Sehat Atasi Stunting).



### Layanan Informasi dan Pengujian GRATIS dalam Pangan Di Kick Off Hut NTB Ke-66



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-66 Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), pada 6 November 2024, Balai Besar POM di Mataram turut berpartisipasi dengan menyediakan layanan pengaduan dan informasi, serta pengujian gratis untuk masyarakat.

### Pelatihan Dasar Bahasa Isyarat untuk Petugas Pelayanan Publik

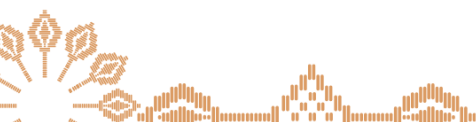
Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik yang inklusif, Balai Besar POM di Mataram mengadakan pelatihan dasar bahasa isyarat bagi seluruh petugas pelayanan publik pada tanggal 9 Desember 2024.





## Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru

Untuk memastikan keamanan pangan bagi masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Balai Besar POM di Mataram bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota, serta melibatkan Gerakan Pramuka melalui Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) dalam kegiatan intensifikasi pengawasan pangan. Pengawasan dilaksanakan dalam 5 tahap, yang dimulai pada tanggal 28 November 2025 sampai dengan 1 Januari 2025. Dari 80 sarana distribusi pangan yang diperiksa, 70 sarana (87,50%) MK, sementara 10 sarana (12,50%) TMK. Dalam pengawasan ditemukan 48 pieces produk pangan TMK dengan total nilai ekonomi sebesar Rp. 5.043.700,00.





**Top 5 inovasi Gemilang Pro UMKM**

BBPOM di Mataram meraih penghargaan Top 5 Replikasi Inovasi pendampingan UMKM untuk Inovasi Gemilang Pro UMKM dari Kementerian PAN RB

**Indeks Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima”**

BBPOM di Mataram meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima”.



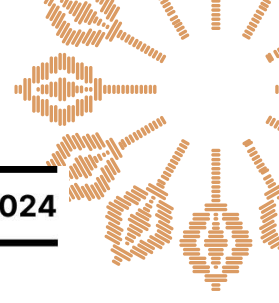
**Penilaian Kinerja Organisasi “Tertinggi Ke-3”**

BBPOM di Mataram mendapatkan penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi Ke-3 Tahun 2024 Kategori Balai Besar POM.

**Peringkat 1 Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium**

Laboratorium BBPOM di Mataram berhasil menduduki Peringkat 1 Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (Standar Laboratorium, Peralatan dan Kompetensi) tahun 2024 dengan Nilai SKL 95,42%.





**Anggota Region Terbaik Pertama**

BBPOM di Mataram sebagai Anggota Region Terbaik Pertama Penghargaan UPT dengan Implementasi Regionalisasi Terbaik Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

**“Badan Publik Informatif” Kategori PPID Pelaksana**

Balai Besar POM di Mataram meraih predikat Badan Publik Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan BPOM tahun 2024 dengan nilai 97,36 Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM.

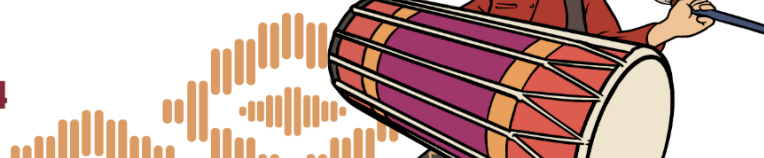
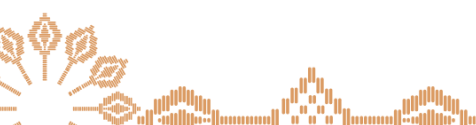


**“Gemilang Pro UMKM” Top Inovasi Kelompok Replikasi**

BBPOM di Mataram mendapatkan penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi Ke-3 Tahun 2024 Kategori Balai Besar POM.

**“Top 8” Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM**

Inovasi Silapol (Sistem Layanan Pengujian Sampel Kepolisian) memperoleh penghargaan Top 8 Inovasi BPOM tahun 2024 dalam Kompetisi Inovasi (KOIN) yang diselenggarakan oleh Badan POM RI.





### “Top 24” Kompetisi Inovasi (KOIN) BPOM

Inovasi GAS-PAMAN (Keluarga Sadar Pangan Aman) memperoleh penghargaan Top 24 Inovasi BPOM tahun 2024 dalam Kompetisi Inovasi (KOIN) yang diselenggarakan oleh Badan POM RI.

### “Terbaik 1” Fungsi Penindakan

BBPOM di Mataram berhasil meraih penghargaan Peringkat Terbaik 1 atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi luar biasa dalam menjalankan Fungsi Penindakan Terbaik tahun 2024.



### “Juara 1” Tingkat SAMA/MA/SMK Lomba Sekolah PJAS Aman

SMA Negeri 5 Mataram meraih juara 1 regional tengah untuk Lomba Sekolah dengan PJAS Aman kategori SMA/MA/SMK/ sederajat yang diselenggarakan BPOM

### “Juara 1” Tingkat SD/MI Lomba Sekolah PJAS Aman

SD Negeri 19 Cakranegara meraih juara 1 regional tengah untuk Lomba Sekolah dengan PJAS Aman kategori SD/MI/ Sederajat yang diselenggarakan BPOM



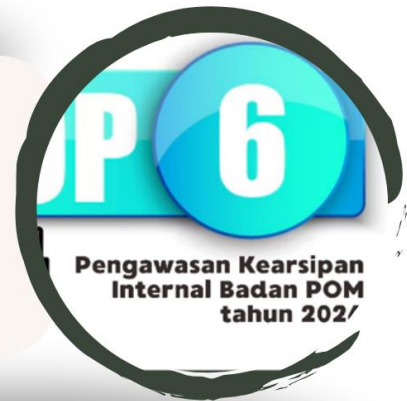


### “Juara 3” Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar Dasan Agung meraih juara 3 regional tengah untuk Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang diselenggarakan BPOM

### “Top 6” Pengawasan Kearsipan Internal

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 6 Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Badan POM tahun 2024 dengan nilai 97.16 dengan Predikat AA (Sangat Memuaskan) dan dibandingkan semua Balai POM diseluruh Indonesia.



### “Top 5” Pengelolaan Barang Milik Negara

BBPOM di Mataram berhasil meraih Peringkat 5 besar Hasil Pengelolaan Barang Milik Negara Internal Badan POM tahun 2024 dengan nilai 98.64.

### Juara 2 Lomba Karya Tulis Populer

BBPOM di Mataram berhasil meraih Juara Lomba Karya Tulis Populer dalam rangka HUT Ke-79 Republik Indonesia.





### “Tertinggi Ke-2” Serapan Anggaran

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 2 Realisasi Anggaran (99,9659%) kategori Balai Besar/Balai POM.

### “Terbaik 2” Nilai SAKIP

BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat terbaik 2 Nilai AKIP tahun 2024 dengan nilai Final Evaluasi 83,89



### Kontribusi Aktif Koordinasi Lintas Sektor Pengendalian Resistensi Anti Mikroba

BBPOM di Mataram mendapatkan penghargaan atas kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024

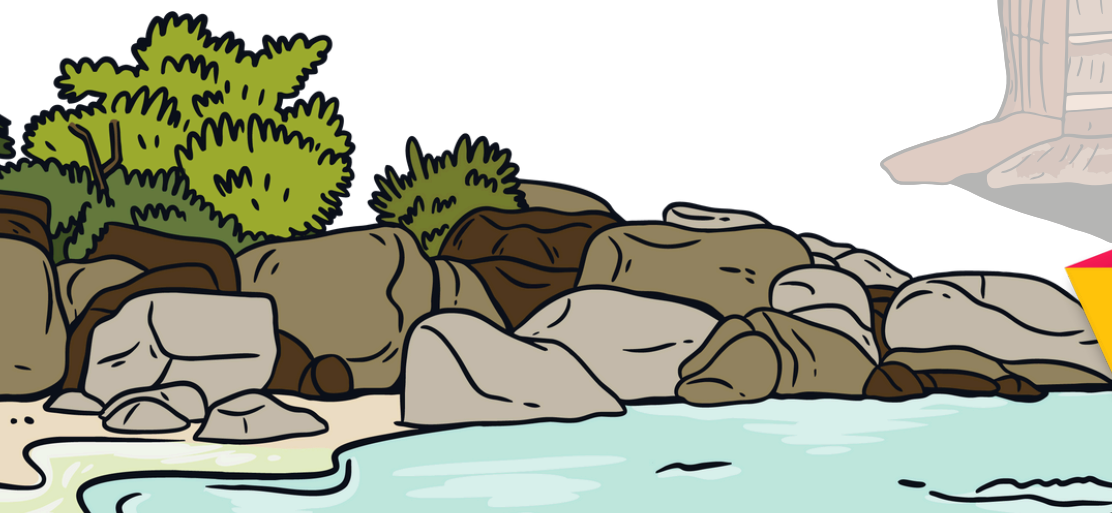






# BAB I

## Pendahuluan



**SI INGES**  
SINERGI-INFORMATIF-GESIT



## A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2017 tentang ditetapkannya Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) sebagai Lembaga Pemerintah non Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintah di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 26 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM RI menyebutkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai salah satu bagian dari Badan POM RI. Selanjutnya UPT Badan POM RI diatur dalam Peraturan Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 , Nomor 22 tahun 2020 dan terakhir Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan POM RI diklasifikasikan menjadi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM). Adapun Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram meliputi 5 Kabupaten/Kota, yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Utara :



Gambar 1.1. Wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram

### 1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI (UPT Badan POM RI), Balai Besar POM di Mataram memiliki tugas untuk melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

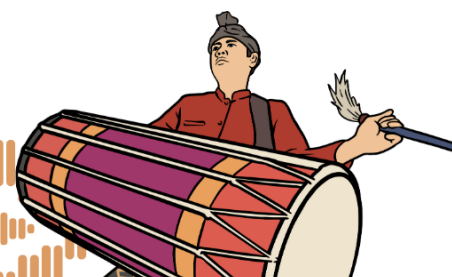
- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 2. VISI dan MISI

Dalam menghadapi dinamika lingkungan dengan segala perubahannya, maka Balai Besar POM di Mataram bercita-cita untuk mewujudkan kondisi ideal bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat seperti dalam visi dan misi berikut :

### Visi sesuai Rencana Strategis tahun 2020-2024

“Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”



### Misi sesuai Rencana Strategis tahun 2020-2024

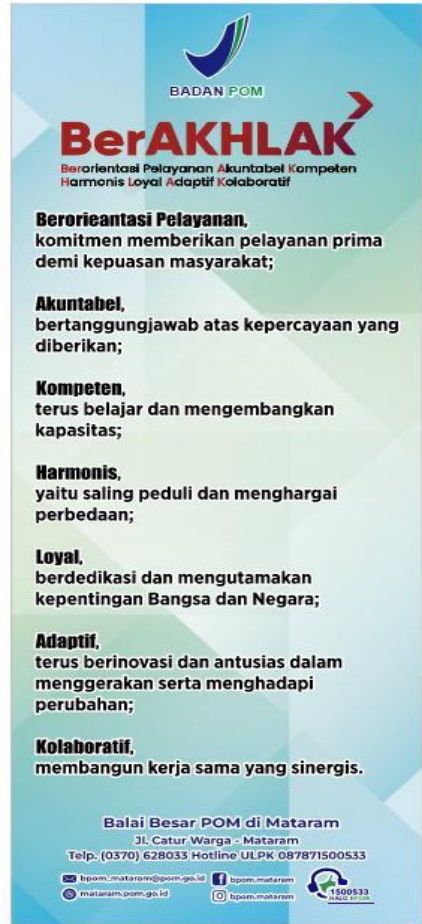
- 1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- 2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- 3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- 4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai tahun 2020-2024 yaitu :

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik.

### 3. BUDAYA KERJA

Dalam mewujudkan misi tersebut, maka Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Besar POM di Mataram harus memegang teguh nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang dapat menjadi dasar penguatan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Adapun nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK merupakan akronim yang dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 1.2. Nilai-nilai BerAKHLAK

Selain itu ASN Balai Besar POM di Mataram juga berpegang teguh pada budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas serta menjadi semangat dalam berkarya dan berkarya. Budaya organisasi di lingkungan Badan POM memiliki singkatan “PIKKIR” yang diuraikan sebagai berikut:

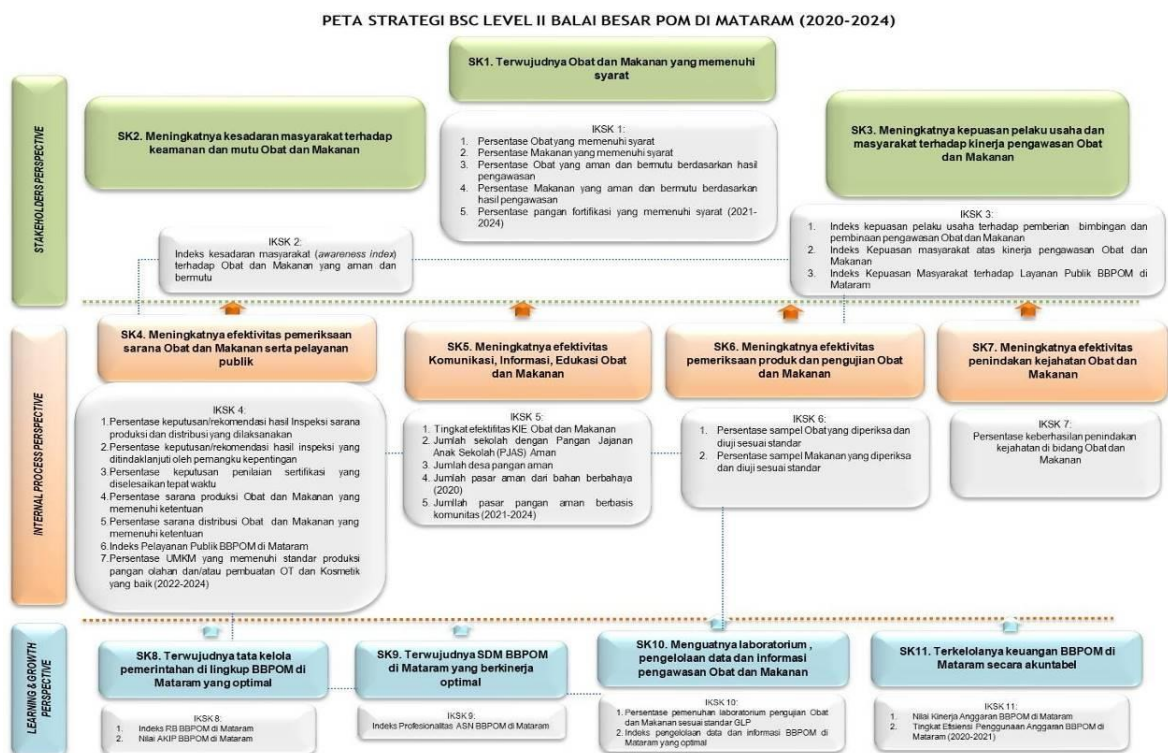
Profesional	•Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
Integritas	•Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	•Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
Kerjasama Tim	•Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
Inovatif	•Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif/Cepat Tanggap	•Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah



#### 4. Kegiatan Utama dan Prioritas

Kegiatan utama Balai Besar POM di Mataram adalah mendukung visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Badan POM. Hal ini dilakukan melalui pengawasan obat dan makanan secara menyeluruh (full spectrum), mulai dari penilaian sebelum produk diizinkan beredar (pre-market), pengawasan setelah produk beredar (post-market), penindakan, hingga pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan keamanan, mutu, dan manfaat produk yang beredar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Mataram.

Sasaran strategis Balai Besar POM di Mataram dituangkan dalam Peta Strategis Level Balai Besar POM di Mataram. Penyusunannya mempertimbangkan tantangan, sumber daya, serta infrastruktur yang tersedia dalam periode lima tahun, sesuai dengan Rencana Strategis yang digambarkan dalam bagan peta strategis berikut:

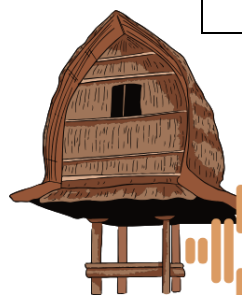


Gambar 1.3. Peta Strategis Level II Balai Besar POM di Mataram (2020-2024)

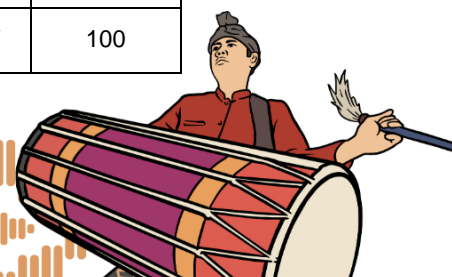
#### Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Mataram :

Tabel 1.1. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Mataram

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2024
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83,81



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2024
	kerja Balai Besar POM di Mataram	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,70
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,17
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.	82
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,90
		2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	79,70
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Mataram	99
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,20
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88,50
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,10
		6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Mataram	4,95
		7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	97
		8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,60
		2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	106
		3. Jumlah desa pangan aman	31
		4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Mataram	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2024
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Mataram yang optimal	1. Indeks RB Balai Besar POM di Mataram	90,45
		2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Mataram	85,25
		3. Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,11
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Mataram yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Mataram	90,65
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	95
		2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Mataram yang optimal	3
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Mataram secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Mataram	91,15
		2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	96,13
		3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	90
		4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

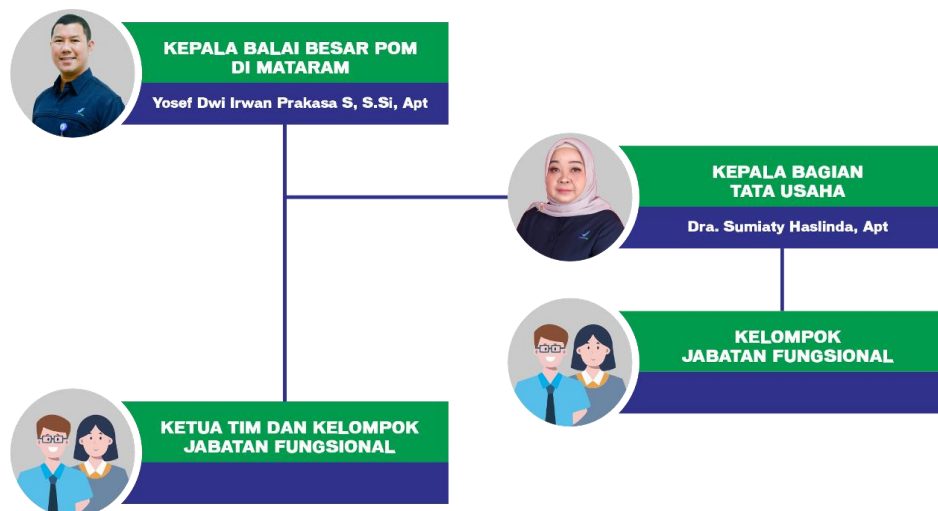
Pelaksanaan kegiatan prioritas dijabarkan menjadi kegiatan inti dari Balai Besar POM di Mataram yang dikelompokkan menjadi:

- 1) Sampling dan Pengujian Produk Obat dan Makanan,
- 2) Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan,
- 3) Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan,
- 4) Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan,
- 5) Pengelolaan Human Capital Management (HCM),
- 6) Penyelenggaraan Penataan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi yang Efektif, dan
- 7) Perencanaan, Pengawasan Internal dan Pengelolaan Sarana yang Akuntabel.

### Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Mataram disusun berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Kerja pada Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Penyederhanaan Birokrasi, maka Balai Besar POM di Mataram telah melaksanakan sistem kerja berdasarkan Permenpan RB nomor 6 tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN dan Permenpan RB Nomor 7 Tahun 2022

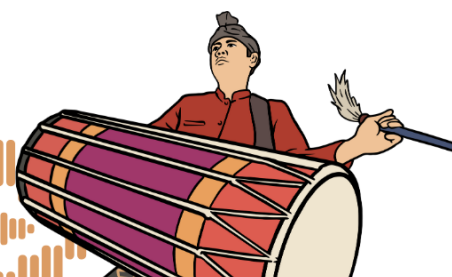
tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, maka Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.4.** Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram

Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram sesuai dengan perubahan Struktur Organisasi, Susunan Organisasi Balai Besar POM di Mataram terdiri atas Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

- **Bagian Tata Usaha Tugas:** melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Fungsi sebagai berikut:
  1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
  3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
  4. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
  5. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
  6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
  7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
  8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.
- **Kelompok Jabatan Fungsional**
  1. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



2. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.
3. Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing

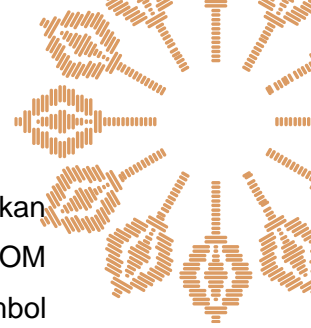
## B. PENGARUS UTAMAAN GENDER (PUG)



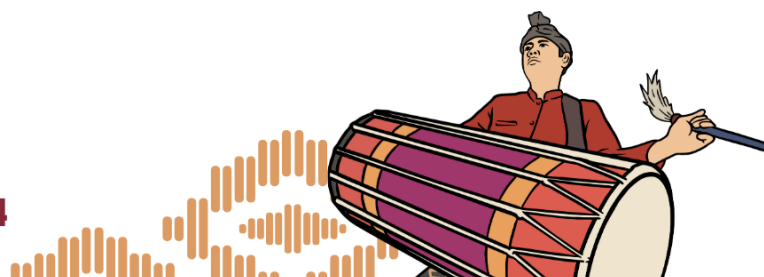
Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan kepentingan gender dalam kebijakan dan program pembangunan guna menciptakan kesetaraan bagi perempuan dan laki-laki. Kesalahpahaman umum di masyarakat sering menyamakan gender dengan jenis kelamin atau menganggapnya hanya terkait dengan perempuan. Padahal, isu gender mencakup ketimpangan yang berdampak pada akses, hak, peran, dan kesempatan bagi kedua belah pihak. Untuk mengatasi ketimpangan ini, PUG menjadi instrumen penting dalam mewujudkan pembangunan yang adil dan akuntabel. Strategi ini telah dicanangkan dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 yang mewajibkan setiap kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah mengimplementasikan PUG sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Sebagai upaya percepatan implementasi, pada tahun 2012 ditetapkan Strategi Nasional (STRANAS) melalui Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG). BPOM turut berkomitmen dalam pengarusutamaan gender dengan menerbitkan berbagai regulasi, termasuk Keputusan Kepala BPOM tahun 2013 dan 2014 tentang pedoman serta pembentukan Kelompok Kerja PUG. Kerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak juga diperkuat melalui kesepakatan bersama pada 2015. Pada 2022, BPOM menegaskan komitmen ini dalam arah kebijakan tahun 2023 yang menekankan keadilan dan kesetaraan gender dalam pengawasan obat dan makanan, sehingga PUG menjadi bagian integral dalam memastikan perlindungan dan pemberdayaan masyarakat.

BBPOM Mataram berkomitmen mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam berbagai aspek kegiatan dan pelayanan. Setiap kegiatan mencantumkan data jenis kelamin dan usia dalam daftar hadir untuk memastikan keterwakilan yang inklusif. Selain itu, fasilitas bagi kelompok rentan telah disediakan guna mendukung akses yang setara bagi seluruh peserta. Dalam komunikasi resmi, prinsip PUG juga diterapkan dengan mencantumkan aspek kesetaraan gender dalam surat-menyurat. Dukungan terhadap PUG semakin



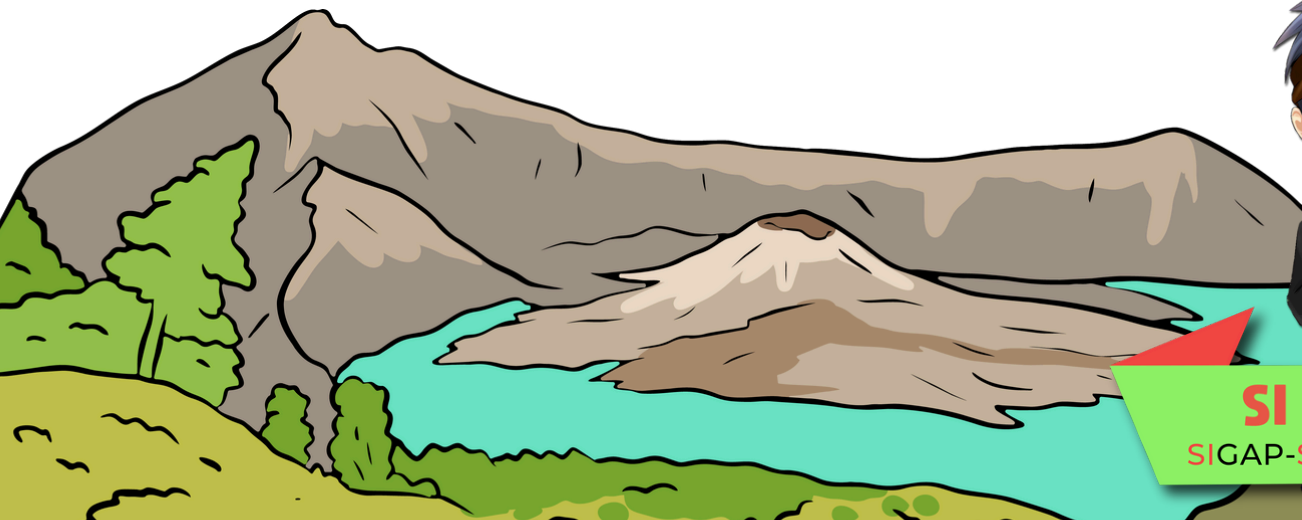
diperkuat melalui tagging anggaran pada rincian output tertentu untuk memastikan kebijakan ini berjalan secara terarah. Setiap bahan paparan dan spanduk kegiatan BBPOM Mataram juga telah dilengkapi dengan logo *PUG 'Setara Berdaya'* sebagai simbol komitmen terhadap kesetaraan dan pemberdayaan gender. Dengan langkah-langkah ini, BBPOM Mataram terus berupaya menciptakan lingkungan kerja dan layanan yang adil serta responsif terhadap kebutuhan semua.





## BAB II

# Kondisi Umum & Lingkungan



**SI SOLAH**  
SIGAP-SOLUTIF-RAMAH



## I. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Badan POM RI mempunyai 2 UPT di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Balai Besar POM di Mataram yang terletak di Ibukota Provinsi (Kota Mataram) dan Loka POM di Kabupaten Bima yang berada di Pulau Sumbawa, berjarak 439 km dari Kota Mataram.

### A. Data Umum Wilayah Kerja

Secara astronomis, Provinsi NTB terletak antara 8°10' - 9°5' Lintang Selatan dan Utara 115°46' - 119°05' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, Provinsi NTB terletak di sebelah selatan garis khatulistiwa, diapit oleh dua provinsi yaitu Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), yang dibatasi oleh:

Sebelah Utara	: Laut Jawa / Laut Flores
Sebelah Selatan	: Samudera Hindia
Sebelah Barat	: Selat Lombok / Provinsi Bali
Sebelah Timur	: Selat Sape / Provinsi NTT

#### 1. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah Provinsi NTB adalah 49.312,19 km<sup>2</sup>, terdiri dari daratan dengan luas 20.164,84 km<sup>2</sup> (1,05% dari luas Indonesia) dan perairan laut seluas 29.154,04 km<sup>2</sup>. Provinsi NTB memiliki dua pulau utama yaitu pulau Lombok dengan luas 4.738,70 km<sup>2</sup> (23,51% luas Provinsi NTB) dan pulau Sumbawa dengan luas 15.414,45 km<sup>2</sup> (76,49% luas Provinsi NTB) serta ratusan pulau-pulau kecil lainnya, dimana 39 pulau telah berpenghuni. Wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram meliputi 5 Kota/Kabupaten di Pulau Lombok dengan luas wilayah sebagai berikut:

**Tabel 2.1.** Luas Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram

	Kabupaten/Kota	Pulau	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
1	Kota Mataram	Lombok	61,30	1,29
2	Kabupaten Lombok Barat	Lombok	1.053,87	22,24
3	Kabupaten Lombok Tengah	Lombok	1.208,39	25,50
4	Kabupaten Lombok Timur	Lombok	1.605,55	33,88
5	Kabupaten Lombok Utara	Lombok	809,53	17,08
<b>Jumlah</b>			<b>4.738,64</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat



## 2. Jumlah Kabupaten/ Kota

Provinsi NTB terdiri dari 2 Kota, 8 Kabupaten, 117 Kecamatan dan 1.166 Desa/ Kelurahan dengan penyebarannya. Wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram mencakup 1 Kota, 4 Kabupaten, 54 Kecamatan dan 623 Desa/ kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.2** Penyebaran Kabupaten/ Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram

	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa / Kelurahan
1	Kota Mataram	6	50
2	Kabupaten Lombok Barat	10	122
3	Kabupaten Lombok Tengah	12	154
4	Kabupaten Lombok Timur	21	254
5	Kabupaten Lombok Utara	5	43
	<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>54</b>	<b>623</b>

Data BPS Tahun 2023

## 3. Pola Transportasi di Wilayah Kerja

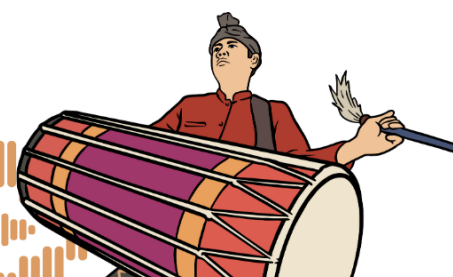
Balai Besar POM di Mataram berada di wilayah ibukota Provinsi NTB yaitu Kota Mataram, untuk melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan di Pulau Lombok menggunakan transportasi darat dan laut.

## 4. Lama Waktu Perjalanan di Wilayah Kerja

Rata-rata lama waktu perjalanan yang dibutuhkan dari Ibukota Provinsi ke Ibukota Kabupaten adalah 6 jam dengan waktu tempuh tersingkat adalah 30 menit dan terlama adalah 14 jam. Waktu tempuh secara rinci dari Ibukota Provinsi ke masing-masing Ibukota Kabupaten terdapat pada tabel 2.3. Kondisi geografis Provinsi NTB berpengaruh terhadap waktu untuk menyelesaikan tugas pengawasan Obat dan Makanan, di mana untuk Pulau Lombok diperlukan waktu 2 – 3 hari dan untuk Pulau Sumbawa diperlukan waktu 3 – 5 hari.

**Tabel 2.3.** Waktu Tempuh

	Rute (Ibu kota Provinsi – Ibu kota Kabupaten)	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Jam)
1	Mataram – Gerung	20,3	0,5
2	Mataram – Praya	27	0,75
3	Mataram – Selong	52	2
4	Mataram – Tanjung	50,5	1,75

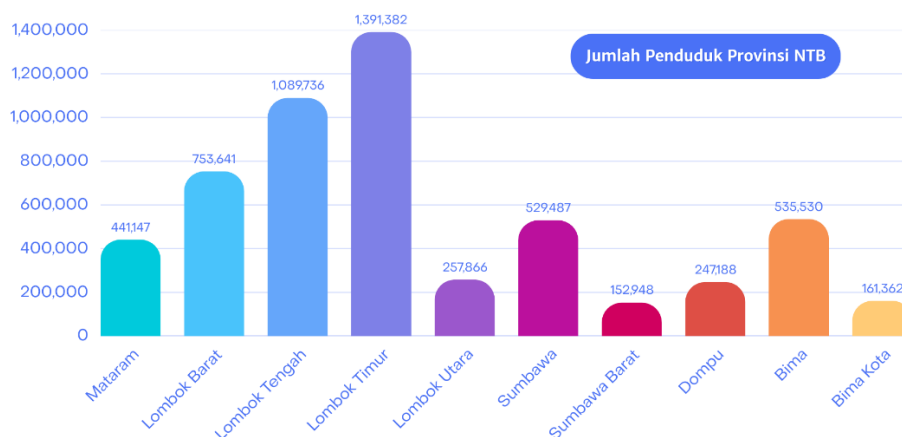


**B. Data Demografi**

**Tabel 2.4.** Data Demografi NTB

Jumlah Penduduk NTB	5.560.287 jiwa, 2.786.443 (50,11%) laki-laki 2.773.844 (49,89%) perempuan Penduduk yang bekerja 2.892.982 orang
Laju Pertumbuhan	1,60% (2020-2023)
Angka Melek (diatas 15 Tahun)	87,60 % (Perkotaan dan Pedesaan)
Pengeluaran Perkapita	Rp. 1.260.820 per bulan
Laju Pertumbuhan Ekonomi NTB	5,30 %

Jumlah penduduk Provinsi NTB berdasarkan data tahun 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah 5.560.287 jiwa, terdiri dari 2.786.443 (50,11%) laki-laki dan 2.773.844 (49,89%) perempuan, sedangkan penduduk yang bekerja 2.892.982 orang (52,03%). Penyebaran penduduk Provinsi NTB tahun 2023 untuk masing-masing Kabupaten/Kota sebagai berikut:



**Grafik 2.1.** Persebaran Penduduk Provinsi NTB

Provinsi NTB memiliki jumlah penduduk sekitar 5 juta lebih, dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk berdasarkan data BPS (Nasional) 2020-2023 sebesar 1,60%. Sedangkan angka melek penduduk (di atas 15 tahun) 87,60 % (perkotaan dan pedesaan) dengan komposisi 50,11% laki-laki dan 49,89% perempuan.

Menurut data BPS (Nasional) pada tahun 2023, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk NTB sebesar 56,41 % yaitu Rp. 711.180,00 untuk makanan dan 43,59 % yaitu Rp. 549.640,00 untuk pengeluaran bukan makanan. Secara keseluruhan, pengeluaran penduduk NTB per bulan per kapita sebesar Rp. 1.260.820,00 semakin meningkat tiap tahun sejak 2020 sebesar Rp. 1.089.763,60. Rata-rata laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi NTB tahun 2010 s/d



2022 data dari BPS sebesar 3,70% dengan pertumbuhan pendapatan perkapita di Kabupaten/Kota seperti digambarkan dalam grafik di bawah.



Grafik 2.2. Pertumbuhan Pendapatan Perkapita

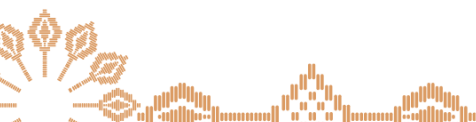
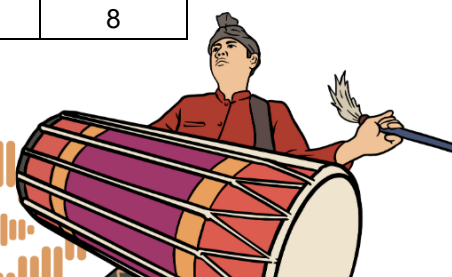
### C. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.

Sarana produksi Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi NTB meliputi industri kosmetik, usaha kecil obat tradisional (UKOT), usaha mikro obat tradisional (UMOT), industri pangan serta industri rumah tangga pangan (IRTP). Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan meliputi sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian, sarana Distribusi Obat Tradisional (DOT), sarana distribusi Suplemen Kesehatan (DSK), sarana Distribusi Kosmetik (DK) dan sarana Distribusi pangan olahan (DM). Sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian terdiri dari Pedagang Besar Farmasi (PBF), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan Fasilitas Lainnya termasuk Toko Obat.

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram jumlah sarana seluruhnya 6713 dengan rincian 2.218 sarana produksi dan 4.495 sarana distribusi. Dalam pelaksanaan pengawasan, Balai Besar POM di Mataram memanfaatkan sarana transportasi darat, laut dan udara. Secara rinci jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan per Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5. Jumlah Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan per Kabupaten/Kota

No	Jenis Sarana	Kota/Kabupaten					Total
		Mataram	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Lombok Utara	
<b>Sarana Produksi Obat dan Makanan</b>							
1	UKOT	3	0	1	0	1	5
2	UMOT	2	0	0	1	0	3
3	Kosmetik	4	2	1	1	0	8



No	Jenis Sarana	Kota/Kabupaten					Total
		Mataram	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Lombok Utara	
4	MD	23	29	6	11	2	71
5	IRTP	442	319	345	653	372	2.131
<b>Total Sarana Produksi</b>		<b>474</b>	<b>350</b>	<b>353</b>	<b>666</b>	<b>375</b>	<b>2.218</b>
<b>Sarana Distribusi Obat dan Makanan</b>							
1	PBF	20	3	0	0	0	23
2	IFP	2	1	1	1	1	6
3	Rumah Sakit	16	2	6	9	1	34
4	Puskesmas	11	20	29	35	8	103
5	Klinik	54	12	31	14	6	117
6	Apotek	130	42	131	120	22	445
7	Toko Obat	11	6	17	18	1	53
8	DOT	27	9	7	25	4	72
9	DSK	6	7	8	1	0	22
10	DK	463	203	197	262	153	1278
11	DM	841	429	423	424	225	2342
<b>Total Sarana Distribusi</b>		<b>1581</b>	<b>734</b>	<b>850</b>	<b>909</b>	<b>421</b>	<b>4495</b>
<b>Total Sarana Produksi dan Distribusi</b>		<b>2055</b>	<b>1084</b>	<b>1203</b>	<b>1575</b>	<b>796</b>	<b>6713</b>

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang tersedia di situs <https://data.dikdasmen.go.id/data-induk/satpen/230000>, total jumlah Satuan Pendidikan Aktif di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada jenjang SD, SMP, dan SMA sederajat per Maret 2025 tercatat sebanyak 7.677 sekolah yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Dari jumlah tersebut, terdapat 5.379 sekolah yang berada dalam wilayah pengawasan Balai Besar POM di Mataram. Informasi lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Data Jumlah Sekolah Dasar dan Menengah di Provinsi NTB

No	Kab/Kota	Tingkat Pendidikan				Total
		SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	SMK/ Sederajat	
1	Kab Bima	494	193	92	33	812
2	Kab Dompu	286	127	56	24	493
3	Kab Lombok Barat	484	244	130	46	904
4	Kab Lombok Tengah	944	520	274	79	1817
5	Kab Lombok Timur	1027	552	262	101	1942

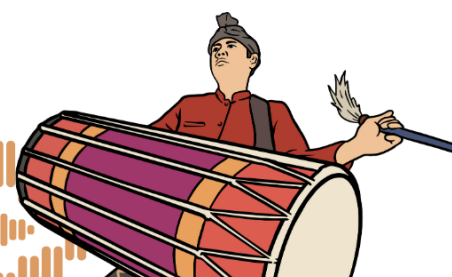


No	Kab/Kota	Tingkat Pendidikan				Total
		SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	SMK/ Sederajat	
6	Kab Lombok Utara	201	102	43	14	360
7	Kab Sumbawa	407	148	47	22	624
8	Kab Sumbawa Barat	123	54	19	7	203
9	Kota Bima	92	36	27	11	166
10	Kota Mataram	206	78	52	20	356
Total						<b>7677</b>

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada situs <https://ntb.bps.go.id/id/statistics-table?subject=521> , total jumlah siswa pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA sederajat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) hingga tahun 2023 mencapai 1.183.140 siswa yang tersebar di 10 kabupaten/kota. Dari jumlah tersebut, sebanyak 844.929 siswa berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram, yang mencakup Kabupaten Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Utara, dan Kota Mataram. Data ini mencerminkan tingginya konsentrasi siswa di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Mataram, yang mencakup sebagian besar siswa di NTB. Rincian informasi lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.7** Data Jumlah Siswa Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi NTB

No	Kab/Kota	Jumlah Siswa			Total
		SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	
1	Kab Bima	56143	24200	26105	106448
2	Kab Dompu	34174	16056	16221	66451
3	Kab Lombok Barat	81613	42309	36002	159924
4	Kab Lombok Tengah	126068	57304	48275	231647
5	Kab Lombok Timur	159114	75921	66667	301702
6	Kab Lombok Utara	28731	11788	9586	50105
7	Kab Sumbawa	53521	22877	19921	96319
8	Kab Sumbawa Barat	18017	7386	6028	31431
9	Kota Bima	17337	9102	11123	37562
10	Kota Mataram	51471	23961	26119	101551
Total					<b>1.183.140</b>



## II. LINGKUNGAN INTERNAL

### A. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.8. Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram

No	Infrastruktur	Spesifikasi
1	Tanah dan Gedung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas tanah 3.922 m<sup>2</sup></li> <li>Luas bangunan 3.321,50 m<sup>2</sup>:</li> </ul>
2	Rumah Dinas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas Tanah 250 m<sup>2</sup></li> <li>Luas bangunan 200 m<sup>2</sup></li> </ul>
3	Sumber Air	<ul style="list-style-type: none"> <li>PDAM dan sumur</li> </ul>
4	Sumber Listrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>150 KVA (dist 3 Phasa)</li> <li>100 KVA (generator)</li> </ul>
5	Kendaraan Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kendaraan roda empat, 9 unit (6 unit mobil operasional, 2 unit mobil laboratorium keliling dan 1 unit mobil incenerator)</li> <li>Kendaraan roda dua, 2 unit</li> </ul>
6	Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 line telepon (0370) 621926 dan FAX (0370) 628033</li> </ul>
7	Email	<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="mailto:bpom_mataram@pom.go.id">bpom_mataram@pom.go.id</a></li> <li><a href="mailto:bpom_mtrm@yahoo.com">bpom_mtrm@yahoo.com</a></li> </ul>
8	Layanan Internet (24 jam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Blip 1 line 100 Mbps (BOD 7 kali per bulan)</li> </ul>

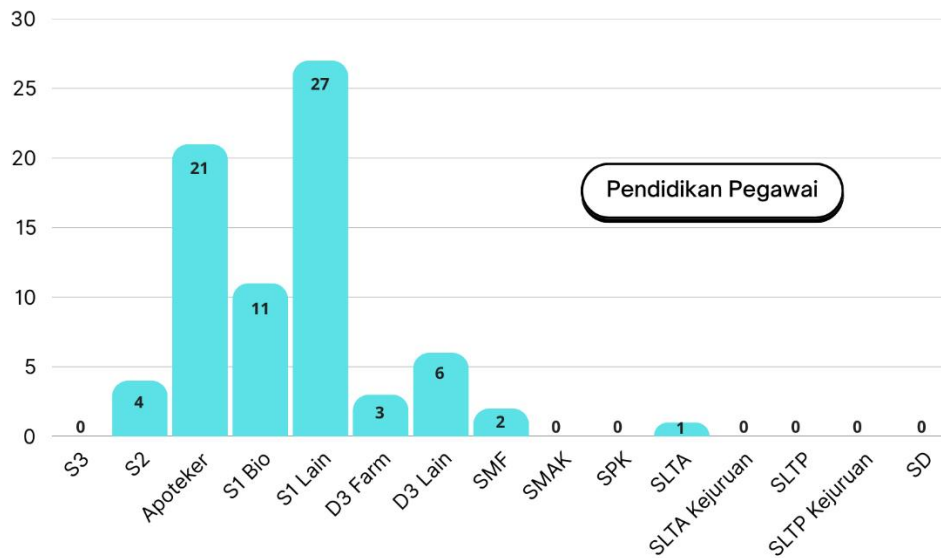
### B. Sumber Daya Manusia

Balai Besar POM di Mataram dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada awal tahun 2024 didukung oleh 75 orang ASN yang terdiri dari 65 orang PNS, 10 PPPK dan didukung pula oleh 20 orang non ASN. Dari jumlah tersebut dengan komposisi 59 tenaga teknis, 16 tenaga pendukung yang termasuk 2 orang struktural (Kepala Balai Besar POM di Mataram dan Kepala Bagian Tata Usaha) dan 14 orang Ketua Tim Kerja.

Dari sebaran jenis kelamin Balai Besar POM di Mataram memiliki 42 pegawai laki-laki (44,21%) dan 53 pegawai perempuan (55,79%), sedangkan sebaran usia terbanyak dari kelompok usia diatas 50 tahun sebanyak 14 orang (14,74%) dan selanjutnya sebanyak 13 orang (13,68%) berusia di bawah 30 tahun. Melihat komposisi usia pegawainya, maka Balai Besar POM di Mataram harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat agar tidak terjadi kekosongan SDM di posisi-posisi strategis serta mempersiapkan pemimpin lapis kedua (second layer leader), agar pada saat yang tepat telah siap untuk memimpin organisasi.



Komposisi pegawai PNS Balai Besar POM di Mataram per Desember 2024 berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dirinci seperti dalam grafik di bawah. Pengembangan kualitas pendidikan SDM pada tahun 2024 sebanyak 1 pegawai menjalani tugas belajar ke jenjang S1 dengan melepaskan jabatan dan 3 pegawai sedang izin belajar tanpa melepaskan jabatan.



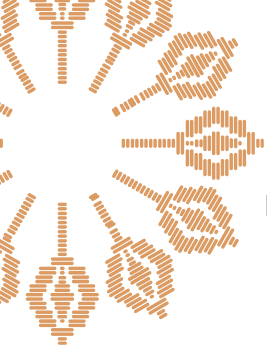
**Grafik 2.3.** Komposisi PNS Balai Besar POM di Mataram tahun 2024

Peningkatan *soft competency* tidak kalah pentingnya dengan peningkatan *hard competency* untuk menghasilkan SDM yang mampu menjadikan Badan POM sebagai organisasi yang andal. *Soft competency* akan membentuk pribadi-pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif, baik secara internal maupun eksternal.

### C. Pengembangan Kompetensi SDM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa setiap PNS wajib dikembangkan kompetensinya minimal 20 jam pelajaran (JP) dalam waktu 1 tahun, dimana hal tersebut wajib tercantum dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Pada tahun 2024, semua pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi lebih dari 20 jam pelajaran, baik secara luring maupun daring.





#### **D. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**

Pada tahun 2024, Laboratorium Balai Besar POM di Mataram telah menyelesaikan pengujian terhadap 6.441 sampel yang berasal dari berbagai sumber, antara lain: DIPA, pihak ketiga (Pihak III), sampel rokok, sampel regional, sampel kasus, dan penelusuran kasus yang dilakukan oleh 29 orang tenaga penguji dengan 24.598 total parameter uji. (lampiran tabel 29).

Rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji di Laboratorium Balai Besar POM Mataram tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Kerja Berdasarkan Jumlah Sampel: Rata-rata jumlah sampel yang diselesaikan oleh setiap tenaga penguji dalam satu tahun adalah 222,10 sampel per orang.
2. Kemampuan Kerja Berdasarkan Parameter Uji: Total parameter uji dari 6441 sampel sebanyak 24.598 parameter uji dengan rata-rata 848,21 parameter uji per orang per tahun.

#### **E. Standar Kemampuan Laboratorium**

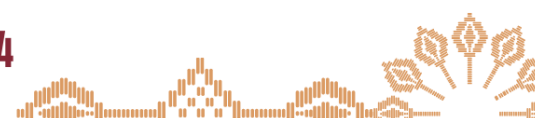
Balai Besar POM di Mataram telah mengikuti penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) secara daring pada bulan Desember 2024. Penilaian ini bertujuan untuk menilai kepatuhan laboratorium terhadap standar yang mencakup tiga aspek utama, yaitu:

Standar Ruang Lingkup, dengan capaian pemenuhan sebesar 96,62%, Standar Kompetensi Personil, dengan capaian pemenuhan sebesar 98,87% dan Standar Peralatan, dengan capaian pemenuhan sebesar 91,74%.

Dari hasil tersebut, total rata-rata pemenuhan SKL BBPOM di Mataram mencapai 95,74%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 95,00%. Capaian ini mengantarkan BBPOM di Mataram meraih peringkat I tingkat nasional dalam penilaian SKL tahun 2024.

#### **F. Jaminan Mutu Hasil Pengujian: Uji Profisiensi dan Uji Banding**

Untuk memastikan validitas dan keandalan hasil pengujian laboratorium, Balai Besar POM di Mataram secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti berbagai skema jaminan mutu laboratorium. Salah satu upaya yang dilakukan adalah



partisipasi dalam Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) sebanyak 13 kali sepanjang tahun 2024.

Selain itu, BBPOM di Mataram juga aktif dalam Uji Banding Antar Laboratorium, bekerja sama dengan BBPOM di Bandar Lampung, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Padang, BBPOM di Makassar, dan BBPOM di Serang sebanyak 6 kali. Tidak hanya berperan sebagai peserta, BBPOM di Mataram juga sebagai Provider Uji Banding sebanyak 1 kali yang diikuti oleh BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Jogjakarta, BBPOM di Manado, BBPOM di Padang, BBPOM di Kendari, dan BBPOM di Palembang (lampiran tabel 30).

#### **G. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM**

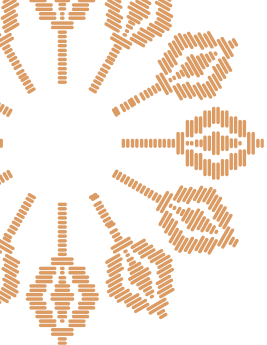
Dalam rangka meningkatkan kinerja laboratorium pengujian Balai Besar POM Mataram, pada tahun 2024 telah dilakukan penambahan peralatan laboratorium yaitu: 1 Unit Gas Chromatography Mass Spectrometry (GC-MS) dan 1 Unit Waterpurifier. Penambahan GC-MS ini bertujuan untuk mempercepat pelayanan publik terkait pengujian sampel kasus kepolisian melalui inovasi SILAPOL (Sistem Layanan Pengujian Sampel Kepolisian). Layanan SILAPOL tahun 2024 bertambah melalui Layanan OHS (One Hour Service) yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Adanya penambahan peralatan laboratorium setiap tahunnya di Balai Besar POM Mataram mampu meningkatkan persentase capaian Standar Ruang Lingkup (SRL) peralatan laboratorium yang menjadi salah satu indikator penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Badan POM RI. Capaian persentase pemenuhan SRL Peralatan Laboratorium tahun 2024 Balai Besar POM Mataram sebesar 91.74% Tertinggi dibandingkan dengan Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia. Daftar Peralatan Balai Besar POM Mataram dapat dilihat pada tabel 31A dan 31B.

#### **H. Sertifikasi / Akreditasi.**

Laboratorium Balai Besar POM di Mataram telah menerapkan dan terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 tentang sistem manajemen mutu laboratorium sejak 2002 dengan ruang lingkup akreditasi (RLA) pengujian Obat dan Makanan. Selain itu Balai Besar POM di Mataram juga menerapkan dan tersertifikasi sistem manajemen sebagai berikut:

- ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu sejak tahun 2011.





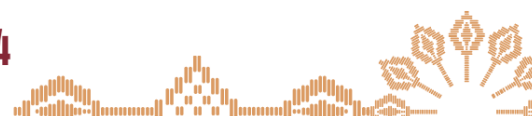
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 sejak tahun 2022.
- ISO 37001:2016 tentang Manajemen Anti Penyuapan sejak tahun 2023.

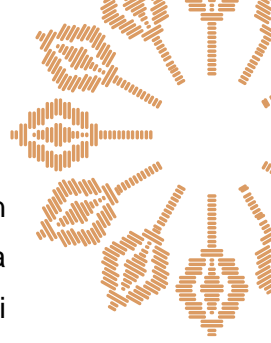
Pada tanggal 31 Oktober – 01 November 2024 telah dilaksanakan Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016 di Balai Besar POM Mataram. Lembaga Sertifikasi dalam hal ini PT. Sucofindo telah merekomendasikan Balai Besar POM Mataram Layak mempertahankan Sertifikat Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016 dengan total ketidaksesuaian observasi sebanyak 9 (sembilan) temuan yang terdiri dari 1 observasi pada ISO 9001:2015, 3 observasi pada ISO 37001:2017 dan 5 observasi pada ISO 45001:2018. Pada tahun 2024, Laboratorium Balai Besar POM Mataram tidak dijadwalkan Surveilans ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN. Balai Besar POM Mataram sebagai satu-satunya UPT BPOM yang telah dilakukan uji coba untuk dilakukan Audit Surveilans oleh Pihak Eksternal dalam implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016.

## **I. Kerjasama dan Penghargaan**

### **a. Kerja Sama berupa Nota Kesepahaman (MoU) maupun Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Dalam melindungi masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dan untuk menciptakan iklim usaha yang sehat guna mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan Obat dan Makanan, salah satu strategi pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram adalah melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dengan lintas sektor/organisasi kemasyarakatan/Perguruan Tinggi. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tersebut antara lain dilaksanakan melalui berbagai kegiatan antara lain kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) agar masyarakat mampu melindungi diri sendiri dari bahaya Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, serta kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara terpadu. Mengingat kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tersebut merupakan kegiatan yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah, Balai Besar POM di Mataram menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, maupun Organisasi Kemasyarakatan, antara lain Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) tersebut potensial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan tujuan Obat dan Makanan yang





digunakan/dikonsumsi oleh masyarakat aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu. Selain itu dengan adanya pemberian informasi tersebut pelaku usaha khususnya yang merupakan anggota Ormas tersebut juga dapat memproduksi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan lintas sektor dan Organisasi Kemasyarakatan sebanyak 22 (dua puluh dua) Kerjasama, termasuk 6 (enam) kerja sama yang ditandatangani pada tahun 2024, yaitu dengan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) NTB, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Pemerintah Kota Mataram, Dinas PMPTSP Kota Mataram, dan Fakultas Pertanian Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram.

Dalam rangka pemantauan terhadap capaian dan implementasi kerja sama dalam negeri BPOM sebagaimana Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.91 Tahun 2022 tentang Pedoman Penilaian Efektivitas Kerja Sama Dalam Negeri Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat Dan Makanan pelaksanaan monitoring dan evaluasi diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan kerja sama dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan kerja sama atau pengaplikasian pada kerja sama sejenis. Berdasarkan penilaian oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat BPOM, capaian *outcome* kerja sama Balai Besar POM di Mataram sebesar 108,87 persen dengan kategori sangat efektif. Matrik rincian dan realisasi kerja sama antara Balai Besar POM di Mataram dengan lintas sektor sebagaimana tercantum dalam lampiran tabel 33A.

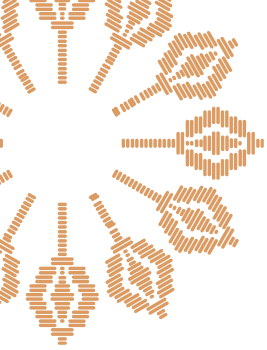


## b. Audiensi, Advokasi dan Koordinasi

### 1) Audiensi dan Koordinasi dengan Lintas Sektor

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Balai Besar POM di Mataram terus memperkuat koordinasi dan sinergisme dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat daerah. Sebagai langkah konkret, Kepala Balai Besar POM di Mataram melakukan serangkaian audiensi dan





koordinasi dengan pemerintah daerah, termasuk Pemerintah Kota Bima yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2024 dan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024.

Pertemuan ini bertujuan untuk membahas rencana pelaksanaan program strategis Badan POM, yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman. Program-program ini merupakan bagian dari upaya nasional dalam meningkatkan keamanan pangan di berbagai lingkungan masyarakat, sekaligus mendukung pemberdayaan komunitas dalam memastikan konsumsi pangan yang aman dan berkualitas.

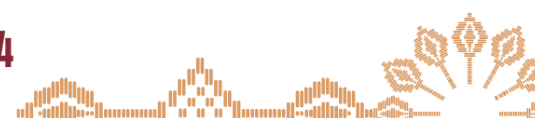
Selain itu, dalam momentum peralihan kepemimpinan di tingkat provinsi, Balai Besar POM di Mataram juga melaksanakan audiensi dengan Penjabat (PJ) Gubernur NTB. Pertemuan ini menjadi kesempatan penting untuk memperkuat sinergi dalam pengawasan Obat dan Makanan, memastikan kesinambungan kebijakan, serta meningkatkan dukungan pemerintah daerah dalam melindungi masyarakat dari peredaran produk yang tidak memenuhi standar keamanan dan mutu.

Melalui koordinasi yang erat dengan lintas sektor, diharapkan pengawasan Obat dan Makanan di NTB semakin efektif, program-program strategis dapat berjalan optimal, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan pangan terus meningkat.



## 2) Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan

Selain melakukan kerja sama dengan lintas sektor, perguruan tinggi dan organisasi kemasyarakatan dalam rangka untuk melaksanakan Instruksi Presiden 21 nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, Balai Besar POM di Mataram mengkoordinasikan dan mendorong Pemerintah Daerah untuk membentuk Tim Koordinasi

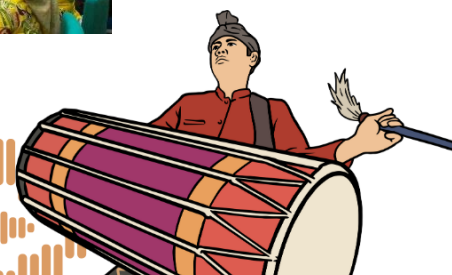


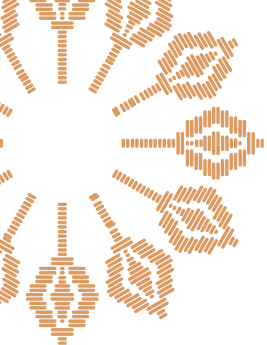
Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Pemerintah Daerah yang telah membentuk Tim Koordinasi pada tahun 2024 yaitu:

1. Keputusan Bupati Lombok Timur Nomor 188.45/287/KES/2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Timur.
2. Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor 188.45/823/DIKES/2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Barat.
3. Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 331 Tahun 2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Tengah.
4. Pemerintah Kota Bima sesuai dengan Keputusan Walikota Bima Nomor 188.45/219/440/III/2024 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kota Bima.

### 3) Advokasi dan Koordinasi dalam rangka kolaborasi pendampingan UMKM NTB berdaya saing

Balai Besar POM di Mataram melaksanakan pertemuan koordinasi bersama stakeholder pembina UMKM tingkat provinsi NTB pada tanggal 15 Agustus 2024 bertempat di ruang rapat pimpinan Balai Besar POM di Mataram. Pertemuan ini dilaksanakan dalam rangka monev dan pengembangan inovasi GEMILANG PRO UMKM (Gerakan Lintas Lembaga Mengawal Daya Saing UMKM) yang dihadiri perwakilan dari DPMPTSP, Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, Kanwil DJP, Kanwil KemenkumHAM, Satgas Halal dan Bank NTB Syariah. Dengan kemudahan proses perizinan seperti NIB, NPWP, PIRT, BPOM, Halal, Merek serta didukung dengan promosi dan pembiayaan yang tepat, UMKM NTB akan semakin berkembang dan memiliki daya saing global. Dalam rapat koordinasi ini disepakati bahwa setiap kegiatan pembinaan UMKM agar dapat melibatkan seluruh stakeholder terkait proses perizinan, promosi dan pembiayaan sehingga tidak terjadi kesenjangan informasi bagi UMKM.

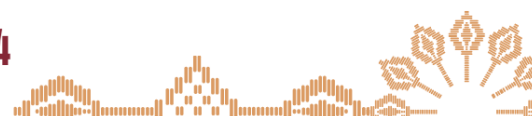


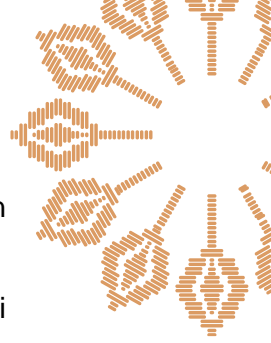


### **c. Penghargaan**

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah meraih beberapa penghargaan antara lain:

- 1) BBPOM di Mataram meraih penghargaan Top 5 Replikasi Inovasi pendampingan UMKM untuk Inovasi Gemilang Pro UMKM dari Kementerian PAN RB
- 2) BBPOM di Mataram meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima".
- 3) BBPOM di Mataram mendapatkan penghargaan sebagai Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi Ke-3 Tahun 2024 Kategori Balai Besar POM.
- 4) Laboratorium BBPOM di Mataram berhasil menduduki Peringkat 1 Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (Standar Laboratorium, Peralatan dan Kompetensi) tahun 2024 dengan Nilai SKL 95,42%.
- 5) BBPOM di Mataram sebagai Anggota Region Terbaik Pertama Penghargaan UPT dengan Impelentasi Regionalisasi Terbaik Tahun 2024.
- 6) Balai Besar POM di Mataram meraih predikat Badan Publik Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan BPOM tahun 2024 dengan nilai 97,36 Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM.
- 7) Inovasi Gemilang Pro UMKM (Gerakan Lintas Lembaga Mengawal Daya Saing Produk UMKM) BBPOM di Mataram mendapatkan penghargaan kategori Top 5 Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Replikasi Tahun 2024.
- 8) Inovasi Silapol (Sistem Layanan Pengujian Sampel Kepolisian) memperoleh penghargaan Top 8 Inovasi BPOM tahun 2024 dalam Kompetisi Inovasi (KOIN) yang diselenggarakan oleh Badan POM RI.
- 9) Inovasi GAS-PAMAN (Keluarga Sadar Pangan Aman) memperoleh penghargaan Top 24 Inovasi BPOM tahun 2024 dalam Kompetisi Inovasi (KOIN) yang diselenggarakan oleh Badan POM RI.
- 10) BBPOM di Mataram berhasil meraih penghargaan Peringkat Terbaik 1 atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi luar biasa dalam menjalankan Fungsi Penindakan Tebaik tahun 2024.
- 11) SMA Negeri 5 Mataram, yang merupakan sekolah intervensi BBPOM di Mataram meraih juara 1 regional tengah untuk Lomba Sekolah dengan



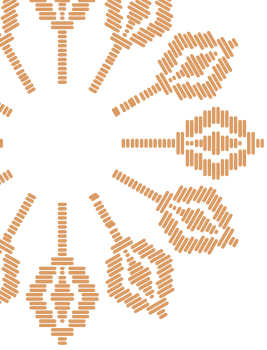


- PJAS Aman kategori SMA/MA/SMK/ sederajat yang diselenggarakan BPOM.
- 12) SD Negeri 19 Cakranegara, yang merupakan sekolah intervensi BBPOM di Mataram meraih juara 1 regional tengah untuk Lomba Sekolah dengan PJAS Aman ketegori SD/MI/Sederajat yang diselenggarakan BPOM.
  - 13) Pasar Dasan Agung, yang diintervensi BBPOM di Mataram meraih juara 3 regional tengah untuk Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang diselenggarakan BPOM.
  - 14) BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 6 Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Badan POM tahun 2024 dengan nilai 97.16 dengan Predikat AA (Sangat Memuaskan) dan dibandingkan semua Balai POM diseluruh Indonesia.
  - 15) BBPOM di Mataram berhasil meraih Peringkat 5 besar Hasil Pengelolaan Barang Milik Negara Internal Badan POM tahun 2024 dengan nilai 98.64.
  - 16) BBPOM di Mataram berhasil meraih Juara Lomba Karya Tulis Populer dalam rangka HUT Ke-79 Republik Indonesia.
  - 17) BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 2 Realisasi Anggaran (99,9659%) kategori Balai Besar/Balai POM.
  - 18) BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat terbaik 2 Nilai AKIP tahun 2024 dengan nilai Final Evaluasi 83,89.
  - 19) BBPOM di Mataram mendapatkan penghargaan atas kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024.

#### **J. Volume Anggaran dan Sumber Dana.**

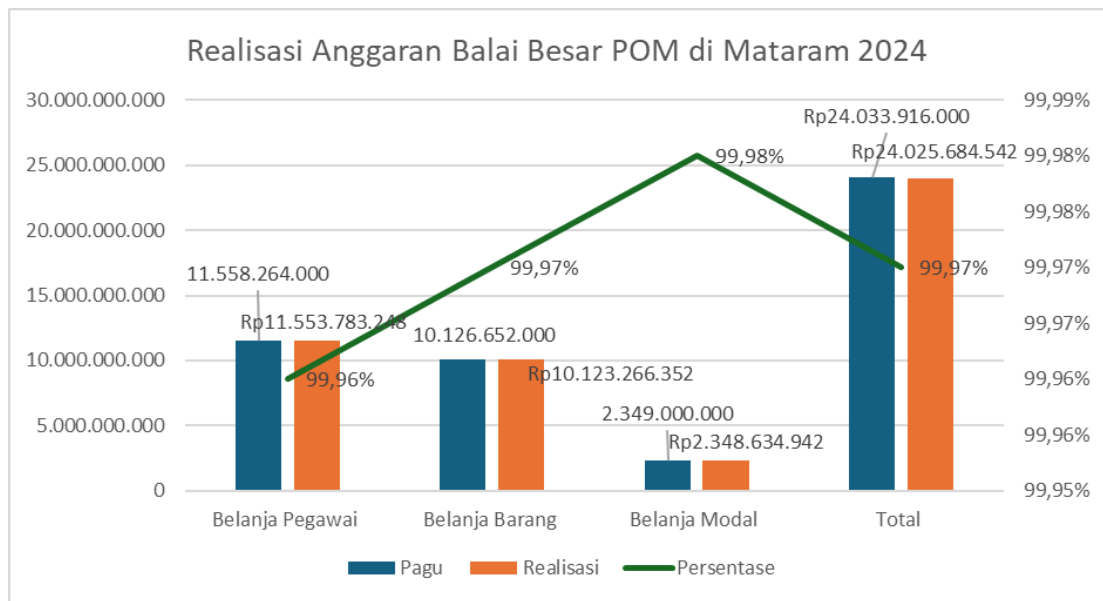
Pagu Anggaran kegiatan Balai Besar POM di Mataram TA 2024 sesuai Nomor: DIPA-063.01.2.432960/2024 tanggal 24 November 2023 sebesar Rp 28.463.787.000,-. Karena adanya SE Revisi Anggaran Antar Satker dalam rangka memenuhi kebutuhan Belanja Pegawai TA 2024 sesuai surat Nomor B-PR.05.03.21.08.24.223 dan SE LANGKAH-LANGKAH PENGHEMATAN ANGGARAN BELANJA PERJALANAN DINAS BADAN POM TAHUN ANGGARAN (TA) 2024 Nomor: PR.05.03.2.11.24.34 maka Pagu Anggaran kegiatan Balai Besar POM di Mataram TA 2024 berubah menjadi Rp 25.439.466.000 dan terealisasi sebesar Rp 25.430.802.173,- (99,97%). Persentase realisasi anggaran tahun 2024 meningkat sebesar 0,07% (99,97%) jika dibandingkan dengan persentase realisasi tahun 2023 sebesar (99,90%), dengan realisasi sebesar Rp 23,825,109,279 ,- dari pagu sebesar Rp 23.849.625.000,-. Jika dibandingkan dari 5 tahun sebelumnya terkait persentase realisasi anggaran berturut-





turut, pada tahun 2019 sebesar 97,90%, tahun 2020 sebesar 97,01%, tahun 2021 sebesar 99,84% dan tahun 2022 sebesar 99,74%, tahun 2023 sebesar 99,90%.

Kenaikan persentase realisasi anggaran ini tidak lepas dari komitmen Pimpinan, Penanggung Jawab Kegiatan dan seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram yang mampu melaksanakan kegiatan tepat waktu, identifikasi dini kegiatan yang berpotensi tidak terlaksana dan pemanfaatan evaluasi bulanan capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran termasuk evaluasi oleh pihak eksternal yaitu Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi NTB sebagai bahan perbaikan kinerja untuk bulan berikutnya :



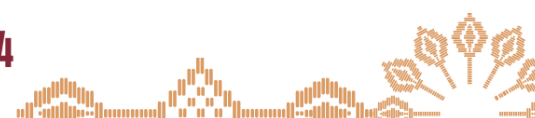
**Grafik 2.4.** Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Mataram 2024 (RM Murni dan PNP)

Adapun realisasi serapan anggaran berdasarkan sumber dana (RM dan PNP) untuk masing-masing jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.9.** Pagu Anggaran Balai Besar POM di Mataram tahun 2024

No	Jenis Belanja	RM			PNP		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Pegawai	11.558.264.000	11.553.783.248	99,96%	-	-	-
2	Barang	10.126.652.000	10.123.266.352	99,97%	1.296.250.000	1.295.841.631	99,97%
3	Modal	2.349.000.000	2.348.634.942	99,98%	109.300.000	109.276.000	99,98%
<b>Total</b>		<b>24.033.916.000</b>	<b>24.025.684.542</b>	<b>99,97%</b>	<b>1.405.550.000</b>	<b>1.405.117.631</b>	<b>99,97%</b>

Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa selama tahun 2024 relatif baik. Berdasarkan realisasi anggaran, Belanja Pegawai mempunyai kontribusi tertinggi dalam



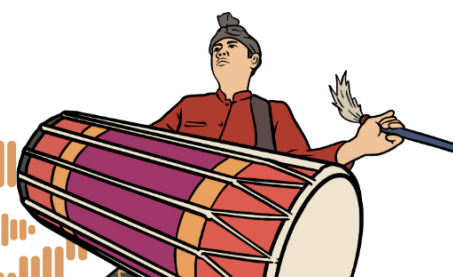
penyerapan anggaran, dengan jumlah pagu sebesar Rp 11.558.264.000,- dan realisasi sebesar Rp 11.553.783.248 (99,96%), yang berperan menggerakkan roda perekonomian nasional.

#### K. Laporan Penerimaan PNB

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar POM di Mataram tahun 2024 sebesar Rp 826.620.000,- dengan realisasi Rp 1.346.263.234,- (162,86%). Sumber PNB diperoleh dari biaya pengujian sampel Obat dan Makanan dari pihak ketiga yang berasal dari Barang Bukti penyalahgunaan Narkoba dari Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resort dan Badan Narkotika Nasional NTB serta sampel Pangan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/ Kota, Pihak Swasta (Produsen dan lain-lain). Pengujian sampel dari pihak ketiga seluruhnya berjumlah 1418 sampel dengan rincian dari Kepolisian dan BNN sebanyak 877 sampel dan pengujian pangan dari Dinas Kesehatan/Perindag dan Pihak Swasta sebanyak 538 sampel serta pengujian Obat Tradisional dari Pihak Swasta sebanyak 3 sampel. Adapun jumlah PNB pada tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.10. Penerimaan PNB tahun 2024

UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
Balai Besar POM di Mataram	Rp 826.620.000	Rp 1.346.263.234	162,86%
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 826.620.000</b>	<b>Rp 1.346.263.234</b>	<b>162,86%</b>





## BAB III

# Hasil Kegiatan Pengawasan

SIRKUIT  
MANDALIKA



**SI INGES**  
SINERGI-INFORMATIF-GESIT



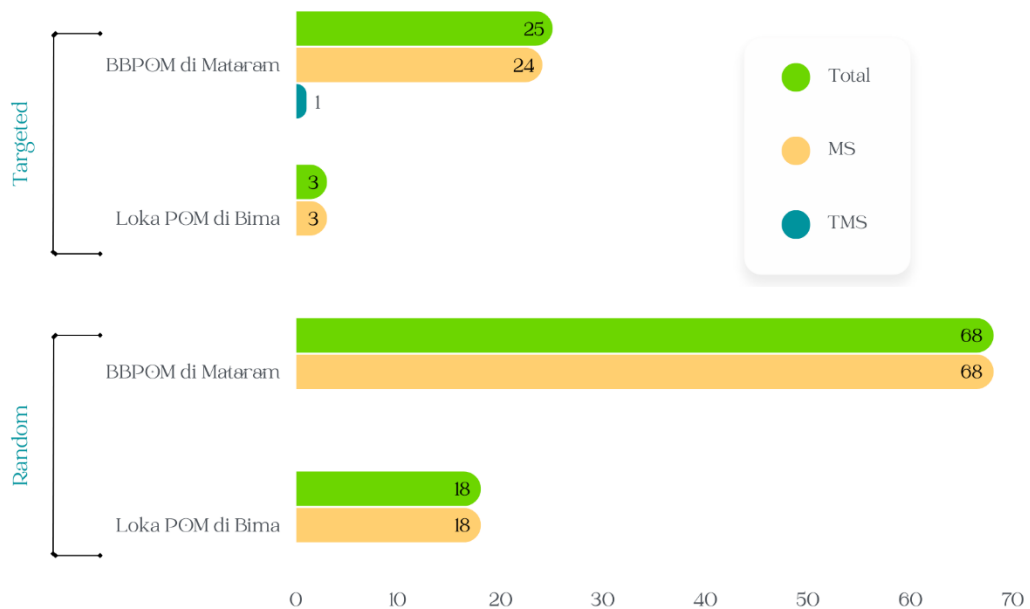
**A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat**

**1. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA**

Pada tahun 2024, telah dilakukan sampling obat dan napza sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian. Sebanyak 32 sampel target, yang terdiri dari 25 sampel obat dan 4 sampel rokok, diambil dari Balai Besar POM di Mataram, serta 3 sampel obat dari Loka POM di Bima. Selain itu, dilakukan pengambilan 86 sampel secara acak, yang terdiri dari 68 sampel dari Balai Besar POM di Mataram dan 18 sampel dari Loka POM di Bima. Dengan demikian, total sampel yang dikumpulkan berjumlah 118 sampel. Dalam proses ini, tidak ditemukan sampel yang tanpa izin edar, kedaluwarsa, atau rusak.

Seluruh sampel obat kemudian diperiksa label, pemerian, serta diuji di laboratorium menggunakan parameter uji kritis (wajib). Berdasarkan definisi operasional, obat dinyatakan memenuhi syarat jika hasil pemeriksaan label/penandaan dan pengujian laboratorium menunjukkan kesesuaian. Dari 118 sampel obat dan napza yang diperiksa, sebanyak 114 sampel (96,61%) memenuhi syarat, sedangkan 4 sampel (3,39%) tidak memenuhi syarat, yang terdiri dari 1 sampel obat yang tidak memenuhi syarat pengujian dan 3 sampel rokok yang tidak memenuhi syarat penandaan.


Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Obat Sesuai Metode Sampling Tahun 2024



**Grafik 3.1.** Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Obat tahun 2024

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, Laboratorium Obat harus melaksanakan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib yang ditetapkan. Dalam hal ini, telah dilakukan





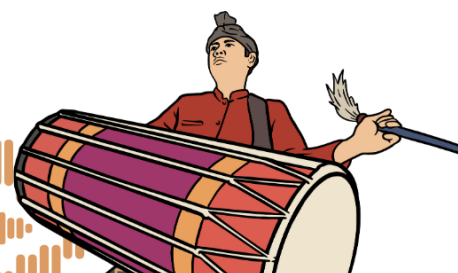
pengujian terhadap 102 sampel DIPA Obat dan NAPPZA. Selain itu, Laboratorium Obat juga menerima dan menguji 882 sampel Non Rutin dari pihak ketiga, yang sebagian besar merupakan barang bukti penyalahgunaan NAPPZA dan sebanyak 11 sampel Investigasi/Penyidikan. Pengujian terhadap sampel-sampel tersebut dilakukan uji identifikasi dengan reaksi warna serta konfirmasi atau pemastian hasil uji dengan menggunakan instrumen GC-MS. Secara keseluruhan, dari 984 sampel Obat dan NAPPZA yang diuji, telah dilakukan 1.984 parameter uji kimia dan 15 parameter uji mikrobiologi, sehingga total parameter uji yang dilakukan mencapai 1.999.

## **2. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Produk Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP)**

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan produk Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor (ONPP) merupakan salah satu upaya Balai Besar POM di Mataram dalam melindungi masyarakat dari peredaran produk ONPP yang tidak memenuhi standar serta persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu, yang berisiko terhadap kesehatan.

Pengawasan terhadap produk ONPP dilakukan secara terpadu dan komprehensif untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam rantai distribusi mulai dari penyimpanan, penyaluran, hingga penyerahan kepada pasien atau masyarakat telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh produk ONPP yang beredar di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram tetap memenuhi standar keamanan, khasiat, dan mutu yang ditetapkan, sehingga dapat digunakan secara aman oleh masyarakat.

Dalam menetapkan sarana yang akan diperiksa, Balai Besar POM di Mataram berpedoman pada Petunjuk Teknis Penetapan Target Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024, sebagaimana ditetapkan dalam surat dari Plt. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif, Nomor R-PW.01.06.3.34.12.23.770, tanggal 19 Desember 2023. Penetapan target prioritas pemeriksaan sarana didasarkan pada beberapa isu strategis yang diperkirakan akan muncul pada tahun 2024, serta hasil analisis risiko terhadap potensi pelanggaran dan kepatuhan fasilitas di masing-masing wilayah. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam analisis risiko mencakup tren pelanggaran sebelumnya, kepatuhan terhadap regulasi, potensi peredaran produk ilegal, serta karakteristik geografis dan distribusi fasilitas pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram. Dengan pendekatan berbasis risiko ini, pengawasan dapat dilakukan



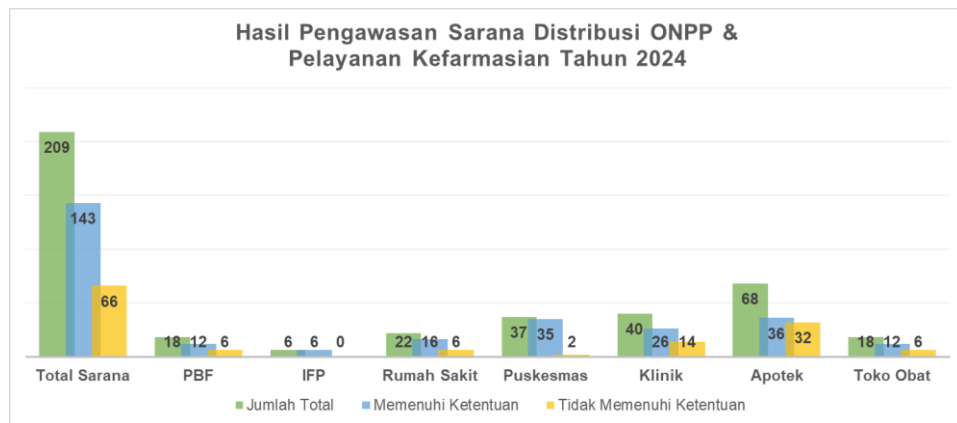


secara lebih efektif dan tepat sasaran untuk memastikan keamanan, khasiat, dan mutu produk yang beredar di masyarakat.

**a. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Produk ONPP Tahun 2024**

Pengawasan ini mencakup fasilitas distribusi, seperti Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Sementara itu, fasilitas pelayanan kefarmasian yang diawasi meliputi rumah sakit, puskesmas, apotek, klinik, serta fasilitas lainnya seperti toko obat. Jumlah sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Produk ONPP di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.

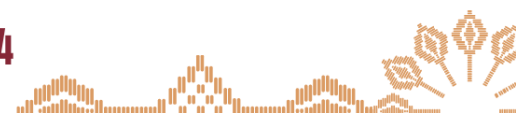
Pada tahun 2024, jumlah total sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian produk Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor (ONPP) yang diawasi mencapai 209 sarana. Dari hasil pengawasan, sebanyak 143 sarana (68,42%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK), sementara 66 sarana (31,58%) ditemukan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan TMK ini mencakup berbagai aspek, seperti ketidaksesuaian dalam penyimpanan, pencatatan, distribusi, atau pemenuhan regulasi terkait keamanan dan mutu produk. Hasil pengawasan dapat dilihat pada grafik 3.2 berikut:



**Grafik 3.2** Hasil Pengawasan Sarana Distribusi & Fasilitas Pelayanan Kefarmasian ONPP Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024

**b. Pengawasan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance-AMR*)**

Pemeriksaan sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian produk ONPP juga berperan penting dalam mendukung program pengendalian resistensi antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) secara nasional. Integritas rantai pasok merupakan faktor kunci dalam mencegah penggunaan



antibiotik yang tidak wajar dan tidak rasional, termasuk penyalahgunaan untuk swamedikasi yang dapat mempercepat terjadinya resistensi antimikroba.

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram menunjukkan bahwa 88,33% apotek di wilayah pengawasan masih ditemukan melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter. Praktik ini bertentangan dengan regulasi dan berpotensi mempercepat perkembangan resistensi antimikroba di masyarakat.

Untuk mengawal program pengendalian AMR, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan berbagai upaya. Selain pengawasan rutin terhadap sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian, pengawasan juga diperluas melalui kegiatan pengawasan terpadu (joint inspection) bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi NTB. Pengawasan ini mencakup sarana distribusi obat hewan dan pakan hewan guna memastikan bahwa peredaran antibiotik di sektor kesehatan hewan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Langkah ini diharapkan dapat mencegah penyalahgunaan antibiotik di sektor peternakan yang juga berkontribusi terhadap resistensi antimikroba.

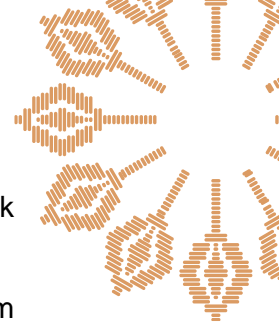
**c. Intensifikasi Pengawasan Peredaran Obat-Obat Tertentu yang Rawan Disalahgunakan (OOT)**

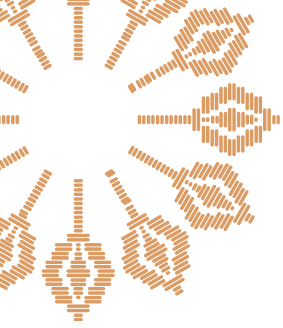
Pada periode Juni – Juli 2024, Badan POM melaksanakan Operasi Pengawasan Peredaran Obat-Obat Tertentu (OOT) dan Ketamine Hydrochloride secara serentak di seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di Indonesia, termasuk Balai Besar POM di Mataram.

Operasi ini bertujuan untuk memperketat pengawasan terhadap peredaran OOT dan obat keras Ketamine Hydrochloride guna mencegah terjadinya penyimpangan distribusi dari jalur legal ke jalur ilegal maupun sebaliknya. Fokus utama operasi ini adalah pengelolaan OOT dan Ketamine Hydrochloride di seluruh Pedagang Besar Farmasi (PBF), fasilitas pelayanan kefarmasian, serta fasilitas lain yang memiliki izin dalam pendistribusian obat-obatan tersebut.

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram mengungkap adanya kebocoran dalam peredaran Ketamine Hydrochloride injeksi di PBF dan fasilitas pelayanan kefarmasian. Kasus ini melibatkan oknum *medical representative* dan tenaga kefarmasian yang diduga melakukan pelanggaran dalam distribusi obat tersebut.

Sebagai tindak lanjut dari temuan tersebut, Balai Besar POM di Mataram telah memberikan sanksi administratif, yaitu Penghentian Sementara Kegiatan





terhadap 1 (satu) Apotek, serta Peringatan Keras kepada 1 (satu) sarana PBF dan 2 (dua) Apotek. Selanjutnya, kasus ini telah dilimpahkan kepada fungsi Penindakan untuk proses investigasi dan langkah hukum lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**d. Temuan Produk Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan di Peredaran**

Dalam upaya pengawasan terhadap peredaran obat di masyarakat, Balai Besar POM di Mataram menemukan berbagai pelanggaran terkait distribusi dan penjualan produk obat yang tidak memenuhi ketentuan. Beberapa temuan mencakup peredaran obat keras oleh sarana yang tidak memiliki izin dan kewenangan untuk memperjualbelikannya, beredarnya obat tanpa izin edar, serta ditemukannya produk obat yang telah kedaluwarsa namun masih tersedia di pasaran.

Sepanjang tahun 2024, hasil pengawasan menunjukkan bahwa total temuan sediaan obat yang tidak memenuhi ketentuan mencapai 274 item atau sebanyak 25.094 pieces, dengan nilai ekonomi sebesar Rp 30.451.202,00. Temuan ini mengindikasikan masih adanya celah dalam distribusi dan pengawasan obat yang dapat berisiko terhadap kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Mataram terus berupaya meningkatkan pengawasan serta memperkuat sinergi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa produk obat yang beredar di masyarakat aman, berkhasiat, dan bermutu. Rincian mengenai temuan produk obat yang tidak memenuhi ketentuan dapat dilihat pada table 3.1.

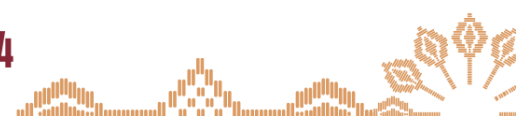
**Tabel 3.1.** Temuan Produk Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan

No.	Jenis Produk	Jumlah Temuan		Nilai Ekonomi (Rp.)
		Item	Pieces	
1.	Obat Keras	254	25.012	21.533.202
2.	Obat Tanpa Izin Edar	16	78	5.504.000
3.	Obat Rusak/Kedaluwarsa	4	4	3.414.000
4.	Obat Recall	0	0	0
<b>Total</b>		<b>274</b>	<b>25.094</b>	<b>30.451.202</b>

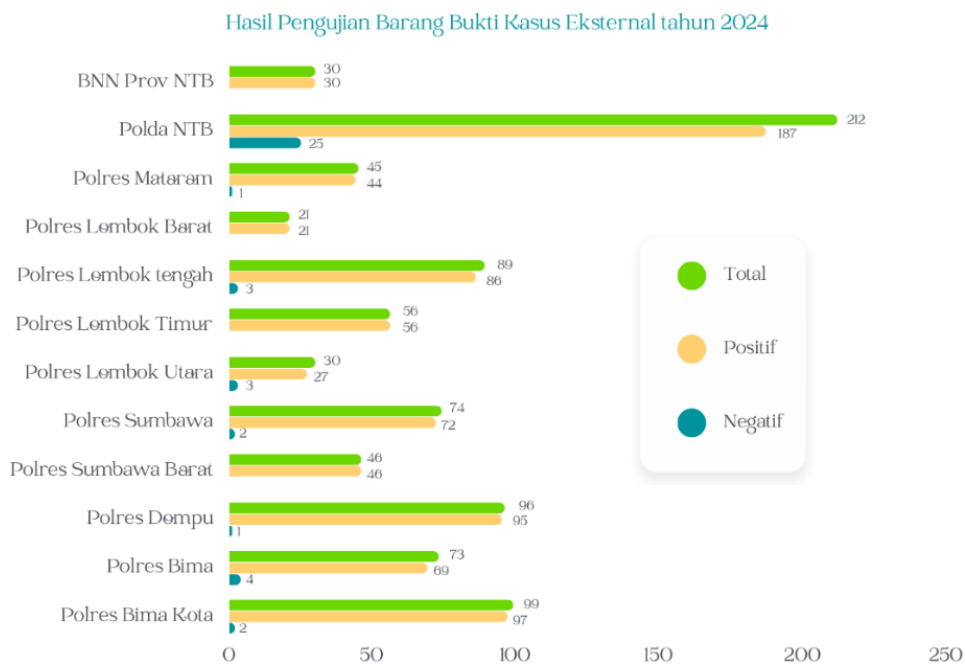
**B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)**

**1. Pengujian Sampel Obat dan NAPZA dari Non Rutin**

Pengujian sampel Obat dan NAPPZA dari Non Rutin berasal dari Kelompok Substansi Penindakan serta pihak ketiga, termasuk sampel kasus dari Kepolisian dan instansi lainnya, dengan total penerimaan sebanyak 882 sampel. Sumber utama sampel ini adalah barang bukti Narkotika dan Obat Keras Tertentu yang diperoleh dari Polda,



Polres, serta Badan Narkotika Nasional Provinsi NTB, yang terdiri atas Shabu, Ekstasi, Kokain, Hasis, Ganja, Tramadol, dan Triheksifenidil. Pengujian dilakukan menggunakan metode reaksi warna, KCKT, dan GC-MS. Hasil uji menunjukkan sebanyak 681 sampel (95,29%) terkonfirmasi positif mengandung Narkotika atau Obat Keras Tertentu sesuai dugaan, sementara 41 sampel (4,71%) menunjukkan hasil negatif atau tidak mengandung zat yang dimaksud. Selain itu, 11 sampel berupa Barang Bukti Obat yang diterima dari Kelompok Substansi Penindakan, hasil pengujian seluruhnya dinyatakan positif mengandung obat sesuai dengan dugaan awal.

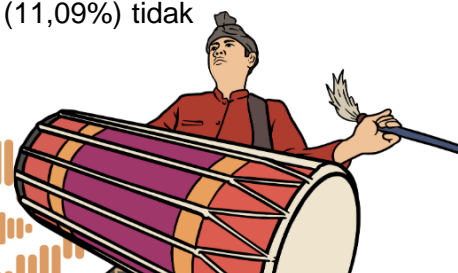


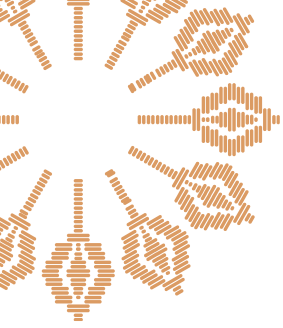
Grafik 3.3. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal tahun 2024

### C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

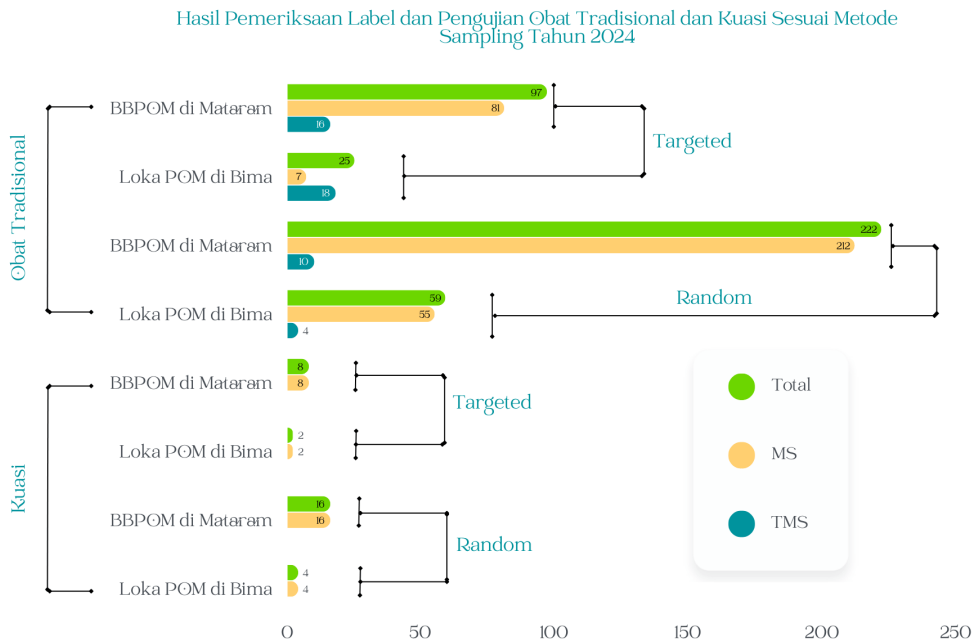
#### 1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Telah dilakukan sampling terhadap Obat Tradisional dan Obat Kuasi sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2024, dengan total 433 sampel, terdiri atas 132 sampel targeted yang terdiri dari 122 sampel yang disampling Balai Besar POM di Mataram dan 10 sampel dari Loka POM di Bima serta 301 sampel random yang terdiri dari 281 sampel yang disampling Balai Besar POM di Mataram dan 63 sampel yang disampling Loka POM di Bima. Hasil sampling menunjukkan bahwa tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kedaluwarsa, atau dalam kondisi rusak. Seluruh sampel telah melalui pemeriksaan label, pemerian, serta pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib), dan dari hasil pemeriksaan serta pengujian laboratorium tersebut, 385 sampel (88,92%) dinyatakan memenuhi syarat, sedangkan 48 sampel (11,09%) tidak





memenuhi syarat. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pemeriksaan label dan pengujian Obat Tradisional serta Obat Kuasi dapat dilihat pada lampiran 2B dan 2C atau melalui grafik berikut.

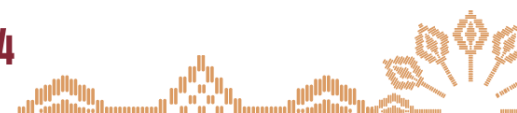



Grafik 3.4. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi tahun 2024

Dari total 48 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS), sebanyak 10 sampel di antaranya tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan atau label. Sampel yang TMK penandaan ini mencakup sampel yang juga TMS mutu berdasarkan hasil pengujian. Adapun rincian hasil uji TMS mencakup parameter uji kimia dan mikrobiologi, dengan 30 sampel TMS pada uji identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) serta 36 sampel TMS pada parameter uji mikrobiologi. Hasil uji mikrobiologi menunjukkan 10 sampel TMS pada Angka Lempeng Total, 4 sampel TMS pada Angka Kapang Khamir, 10 sampel TMS pada Clostridium perfringens, dan 12 sampel TMS pada Enterobacteriaceae.

## 2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan dan pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan/manfaat Obat Tradisional yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat track record tidak memenuhi ketentuan, sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll.).





Jumlah sarana produksi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 6 sarana yang terdiri dari 3 (lima) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 3 (tiga) sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Seluruh sarana UMOT yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram memproduksi Cairan Obat Luar (minyak gosok) dan berlokasi di Kota Mataram dan Kab. Lombok Timur. Dari 6 sarana produsen Obat Tradisional tersebut, seluruhnya telah memiliki izin edar dari Badan POM. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 4 sarana dari target 6 sarana. Persentase capaian pemeriksaan adalah sebesar 100%. Pada sarana UKOT maupun UMOT pemeriksaan ditekankan pada penerapan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap yaitu Aspek Higiene sanitasi dan Dokumentasi. Dari 4 sarana produsen OT yang diperiksa 3 sarana MK dan 1 sarana TMK. Sarana yang TMK seluruhnya merupakan pelanggaran aspek CPOTB yang meliputi hygiene, sanitasi, pencatatan dan dokumentasi.

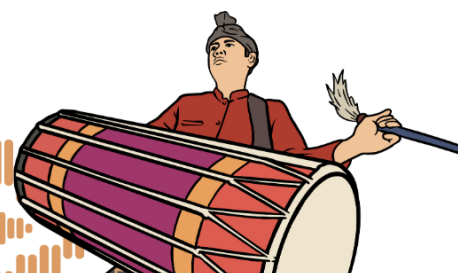
### **3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

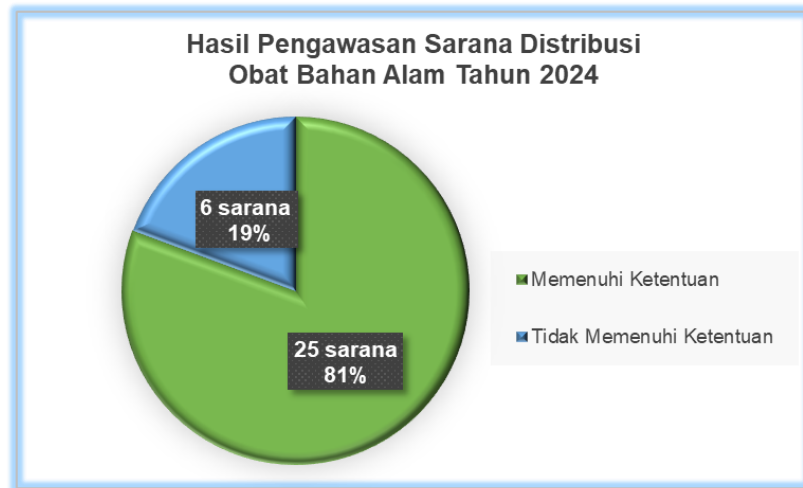
#### **a. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi Obat Tradisional bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan keamanan, mutu, dan manfaat produk yang beredar di masyarakat. Pemeriksaan ini menjadi langkah penting dalam pengawasan peredaran Obat Tradisional agar produk yang dikonsumsi oleh masyarakat benar-benar memenuhi standar yang ditetapkan.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa dilakukan berdasarkan kajian analisis risiko. Prioritas diberikan kepada sarana yang memiliki riwayat ketidakpatuhan, seperti temuan produk Obat Tradisional tanpa izin edar (OT TIE), Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (OT BKO), serta produk yang pernah terkena penarikan (recall). Selain itu, pengawasan juga menyorot sarana yang sudah lama tidak diperiksa, sarana baru yang belum pernah diaudit, serta sarana yang terkait dengan kasus khusus, seperti tindak lanjut hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) atau surat recall.

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram, terdapat total 72 sarana distribusi Obat Tradisional. Pada tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 31 sarana, dengan hasil 25 sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (80,65%), sementara 6 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (19,35%), seperti yang tersaji pada grafik berikut.





**Grafik 3.5.** Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024

**b. Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat**

Selain pemeriksaan rutin, pengawasan juga diperkuat melalui program Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat. Fokus utama dari kegiatan ini adalah depot jamu dan kios jamu, mengingat tren pengawasan menunjukkan bahwa peredaran produk ilegal dan produk yang mengandung bahan kimia obat cenderung terjadi pada rantai distribusi terkecil.

Sebagai bagian dari operasi tematik yang dilaksanakan pada tanggal 13 hingga 24 Agustus 2024, Balai Besar POM di Mataram melakukan pengawasan terhadap Pengawasan dilakukan terhadap 38 sarana dengan rincian 31 sarana distribusi Obat Tradisional dan 7 sarana distribusi Suplemen Kesehatan. Adapun hasilnya sebanyak 25 sarana distribusi Obat Tradisional Memenuhi Ketentuan, dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan untuk sarana distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 6 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, dan 1 sarana Memenuhi Ketentuan. Dalam operasi ini, ditemukan sebanyak 70 item produk yang tidak memenuhi ketentuan, dengan total 2.732 pieces dan nilai ekonomi mencapai Rp 400.681.600,00. Temuan produk ini didominasi oleh produk Obat Tradisional tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat.

Hasil pengawasan ini menegaskan pentingnya penguatan pengawasan terhadap rantai distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk memastikan peredaran produk yang aman, bermutu, dan bermanfaat sesuai dengan regulasi yang berlaku.

### c. Temuan Produk Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan di Peredaran

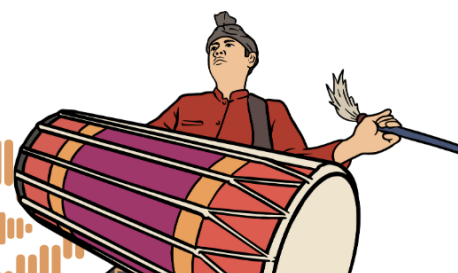
Hasil pengawasan terhadap sarana distribusi sepanjang tahun 2024 menunjukkan bahwa masih terdapat peredaran Obat Tradisional yang tidak sesuai dengan ketentuan di sarana distribusi. Pelanggaran yang ditemukan meliputi peredaran Obat Tradisional tanpa izin edar serta Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

Secara keseluruhan, jumlah temuan produk yang tidak memenuhi ketentuan mencapai 133 item atau sebanyak 3.196 pieces, dengan nilai ekonomi sebesar Rp 418.937.704,00. Dari jumlah tersebut, pelanggaran yang paling dominan adalah peredaran Obat Tradisional tanpa izin edar, yang mencapai 129 item (3.116 pieces) dengan nilai ekonomi sebesar Rp 418.278.704,00. Sementara itu, temuan Obat Tradisional yang mengandung BKO tercatat sebanyak 4 item (80 pieces) dengan total nilai ekonomi sebesar Rp 659.000,00. Hal ini dapat dilihat pada table 3.2.

Temuan ini menegaskan bahwa masih terdapat tantangan dalam pengawasan peredaran Obat Tradisional, terutama terkait dengan produk tanpa izin edar yang beredar luas di masyarakat. Penguatan pengawasan terhadap peredaran Obat Tradisional, edukasi kepada pelaku usaha, serta pemberian pendampingan bagi UMKM dalam memperoleh sertifikasi dan perizinan menjadi langkah strategis yang perlu terus diperkuat. Dengan demikian, industri jamu dan Obat Tradisional dapat berkembang secara berkelanjutan, mendukung ekonomi nasional, serta tetap memberikan manfaat kesehatan yang aman bagi masyarakat.

**Tabel 3.2.** Temuan Produk Obat Tradisional (OT) yang Tidak Memenuhi Ketentuan

No	Jenis Produk	Jumlah Temuan		Nilai Ekonomi (Rp)
		Item	Pieces	
1	OT Tanpa Izin Edar	129	3.116	418.278.704
2	OT Mengandung BKO	4	80	659.000
3	OT Rusak/Kedaluwarsa	0	0	0
4	OT Recall	0	0	0
<b>Total</b>		<b>133</b>	<b>3.196</b>	<b>418.937.704</b>



**D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan**

**1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan**

Telah dilakukan sampling Suplemen Kesehatan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2024, dengan total 108 sampel yang terdiri dari 34 sampel targeted berupa 27 sampel dari Balai Besar POM di Mataram dan 7 sampel dari Loka POM di Bima serta 74 sampel random yang terdiri dari 58 sampel dari Balai Besar POM di Mataram dan 16 sampel dari Loka POM di Bima. Hasil sampling menunjukkan tidak ditemukan sampel yang tanpa izin edar, kedaluwarsa, atau dalam kondisi rusak. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan label, pemerian, serta pengujian laboratorium dengan parameter uji wajib. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium diperoleh hasil 104 sampel (96,29%) memenuhi syarat dan 4 sampel (3,70%) tidak memenuhi syarat. Rincian lebih lanjut mengenai hasil pemeriksaan dan pengujian Suplemen Kesehatan disajikan sebagai berikut.

Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Suplemen Kesehatan Sesuai Metode Sampling Tahun 2024



**Grafik 3.6.** Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Suplemen Kesehatan tahun 2024

Dari total 108 sampel Suplemen Kesehatan yang diuji, terdapat 4 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS), dengan rincian 1 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan, 1 sampel TMS pada parameter uji kimia (Kadar Air), serta 2 sampel TMS pada parameter uji mikrobiologi (Angka Lempeng Total). Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, Laboratorium Suplemen Kesehatan wajib melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 108 sampel yang disampling. Dalam pengujian tersebut, telah dilakukan pengujian dengan rincian 487 parameter uji kimia dan 289 parameter uji mikrobiologi, sehingga totalnya parameter uji sebanyak 776 parameter uji. Rincian

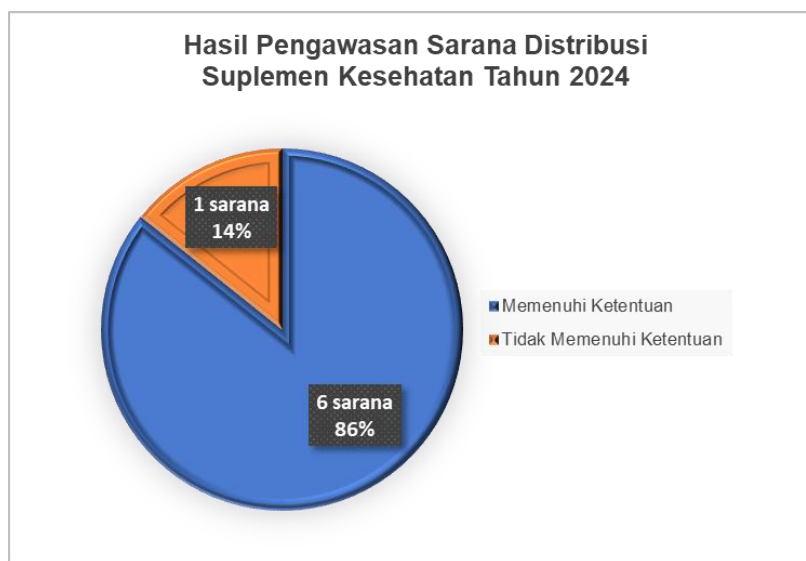
hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan berdasarkan parameter uji disajikan sebagai berikut.



## 2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna menjamin keamanan, mutu, dan manfaat produk yang beredar di masyarakat. Proses pemilihan sarana yang diperiksa didasarkan pada analisis risiko, dengan prioritas utama pada sarana yang memiliki riwayat ketidaksesuaian ketentuan, seperti temuan produk Suplemen Kesehatan tanpa izin edar (TIE) atau produk yang terkena penarikan (recall). Selain itu, pemeriksaan juga difokuskan pada sarana yang sudah lama tidak diawasi, sarana baru, maupun yang terlibat dalam kasus khusus, seperti tindak lanjut hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) atau adanya surat penarikan produk.

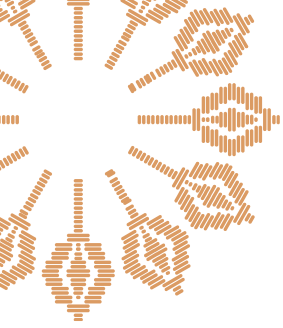
Sepanjang tahun 2024, pengawasan telah dilakukan terhadap 7 sarana, dengan hasil 6 sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (85,71%), sementara 1 sarana ditemukan Tidak Memenuhi Ketentuan (14,29%). Hasil pengawasan tersaji pada grafik 3.7.



**Grafik 3.7.** Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024

Selain itu, dalam pengawasan tahun 2024, ditemukan adanya peredaran Suplemen Kesehatan yang tidak sesuai ketentuan, yaitu produk tanpa izin edar. Secara keseluruhan, jumlah temuan mencapai 18 item atau 24 pieces, dengan nilai ekonomi sebesar Rp 10.300.000,00, seperti yang tertuang pada table 3.3. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun tingkat kepatuhan sarana distribusi relatif tinggi,





masih terdapat tantangan dalam memastikan hanya produk yang telah terdaftar dan memenuhi standar yang beredar di masyarakat.

**Tabel 3.3.** Temuan Produk Suplemen Kesehatan (SK) yang Tidak Memenuhi Ketentuan

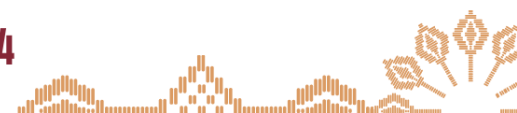
No	Jenis Produk	Jumlah Temuan		Nilai Ekonomi (Rp)
		Item	Pieces	
1	SK Tanpa Izin Edar	18	24	10.300.000
2	SK rusak/kedaluwarsa	0	0	0
3	SK Recall	0	0	0
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>24</b>	<b>10.300.000</b>

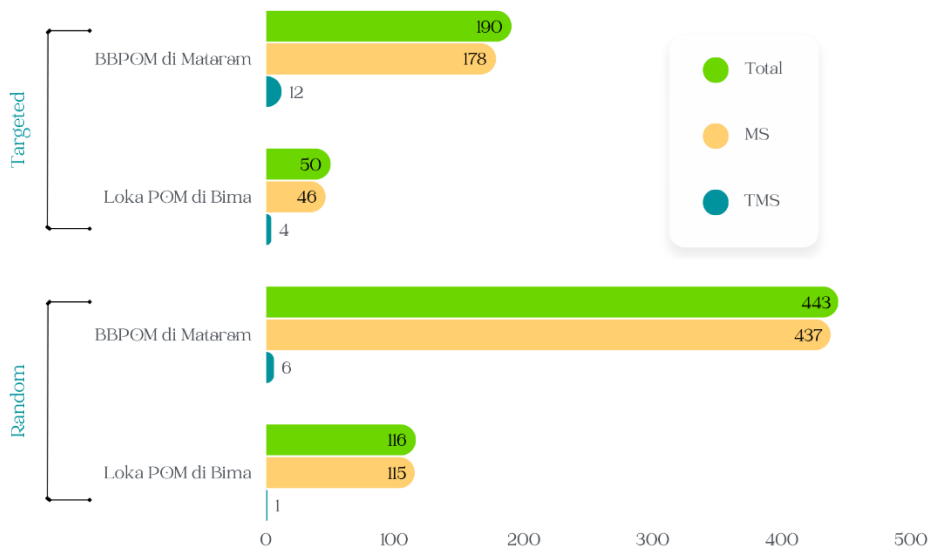
Suplemen Kesehatan semakin diminati oleh masyarakat sebagai bagian dari gaya hidup sehat, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi tambahan. Namun, perkembangan industri ini juga menghadapi tantangan, terutama dalam pengawasan peredaran produk ilegal yang berisiko terhadap kesehatan konsumen. Oleh karena itu, selain pengawasan yang ketat, edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha menjadi kunci dalam mendorong ekosistem Suplemen Kesehatan yang legal, aman, dan berkualitas.

## E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

### 1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Sampling produk kosmetik telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2024, dengan metode random dan targeted, sebanyak 799 sampel. Sampling secara random dilakukan sebanyak 559 sampel, terdiri dari 443 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram dan 116 sampel oleh Loka POM di Bima, sedangkan sampling secara targeted dilakukan sebanyak 240 sampel, terdiri dari 190 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram dan 50 sampel oleh Loka POM di Bima. Seluruh sampel tidak ditemukan tanpa izin edar, kedaluwarsa, atau rusak. Selanjutnya, 799 sampel tersebut dilanjutkan dengan pemeriksaan label, pemerian, dan pengujian laboratorium dengan parameter uji wajib. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium, sebanyak 776 sampel memenuhi syarat (97,12%), sedangkan 23 sampel tidak memenuhi syarat (2,88%). Rincian lebih lanjut mengenai hasil pemeriksaan dan pengujian dapat dilihat pada lampiran 2E, 2G, atau grafik berikut.



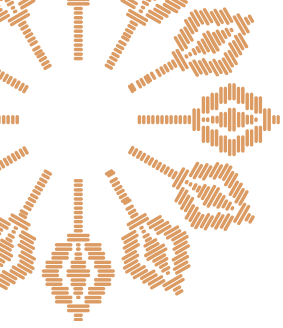


**Grafik 3.8.** Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Kosmetik tahun 2024

Dari 799 sampel kosmetik yang diuji, terdapat 23 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian 9 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan serta 23 sampel TMS mutu. Berdasarkan parameter uji kimia, ditemukan 1 sampel TMS Identifikasi Pewarna, 3 sampel TMS Kadar Cemaran Hidrokinon, 3 sampel TMS Kadar Cemaran Retinoat, dan 1 sampel TMS Identifikasi Triklosan. Sementara itu, berdasarkan parameter uji mikrobiologi, ditemukan 6 sampel TMS Angka Lempeng Total dan 4 sampel TMS Angka Kapang Khamir. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, laboratorium kosmetik harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 799 sampel rutin kosmetik. Selain itu sampel rutin, pada tahun 2024 juga telah dilakukan pengujian sampel non rutin yaitu 3 sampel dari UMK Kosmetik dan 35 sampel kasus penyidikan, sehingga total sampel yang diuji mencapai 837 sampel. Dari seluruh sampel tersebut, telah dilakukan pengujian dengan total 6029 parameter uji, yang terdiri dari 2884 parameter uji kimia dan 3145 parameter uji mikrobiologi.

## 2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Seiring dengan dinamika perkembangan industri kosmetik, Indonesia terus menjadi salah satu pasar utama dalam industri kecantikan global. Peningkatan tren gaya hidup, kesadaran terhadap perawatan diri, dan inovasi dalam formulasi produk kosmetik telah mendorong pertumbuhan signifikan di sektor ini. Tidak hanya mencerminkan permintaan pasar yang semakin besar, tetapi juga menghadirkan tantangan bagi pelaku usaha untuk tetap mematuhi regulasi yang berlaku, demi memastikan



keamanan, mutu, dan manfaat produk bagi konsumen. Oleh karena itu kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi kosmetik dilakukan secara rutin yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan Cara Produksi Kosmetik (CPKB) untuk menjamin kosmetik yang diproduksi/diedarkan memenuhi syarat mutu, keamanan, dan manfaat serta legalitas.

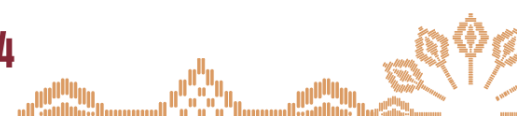
Berdasarkan data hasil pengawasan Balai Besar POM di Mataram, jumlah industri kosmetik yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 7 sarana (87,5%) dari total 8 sarana yang ada, 1 sarana (12,5%) tidak dapat dilakukan pemeriksaan disebabkan sarana sudah tidak memproduksi. Dari total industri kosmetik yang diperiksa, sebanyak 3 sarana (42,86%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (57,14%) dengan temuan terkait dengan penerapan CPKB. Hasil pemeriksaan sarana telah rutin dilaporkan ke Badan POM melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT). Terhadap sarana produksi kosmetik golongan A yang tidak memenuhi ketentuan, tindak lanjut (sanksi) akan diberikan oleh Badan POM sedangkan untuk golongan B diberikan oleh Balai Besar POM di Mataram.

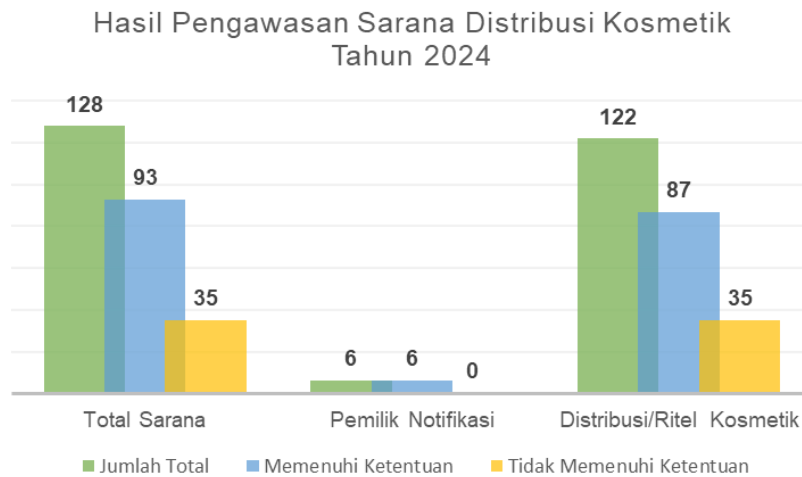
### 3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

#### a. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna menjamin keamanan, mutu, dan manfaat produk kosmetik yang beredar di masyarakat. Pemilihan sarana yang diperiksa didasarkan pada analisis risiko, sebagaimana yang diterapkan dalam pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Prioritas pemeriksaan diberikan kepada sarana yang memiliki riwayat ketidaksesuaian, belum pernah diperiksa dalam jangka waktu tertentu, atau terindikasi terlibat dalam kasus khusus, seperti peredaran produk ilegal atau produk yang mengandung bahan berbahaya.

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan pengawasan terhadap 128 sarana distribusi kosmetik. Sarana yang diperiksa terdiri dari 6 sarana BUPN (Badan Usaha Pemilik Nomor Notifikasi) dan 122 sarana distribusi/ritel kosmetik. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 93 sarana (72,66%) Memenuhi Ketentuan, sementara 35 sarana (27,34%) Tidak Memenuhi Ketentuan.





**Grafik 3.9.** Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024

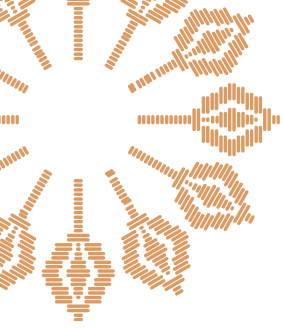
Selain pengawasan rutin, pada 16–23 Februari 2024 dilakukan Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan. Hal ini merespons tren pelanggaran produksi kosmetik yang mengandung bahan dilarang dan/atau berbahaya secara massal, di mana rantai distribusi utamanya juga melibatkan sarana klinik kecantikan. Oleh karena itu, Badan POM melalui seluruh unit pelaksana teknis (UPT) di Indonesia melaksanakan pengawasan serentak terhadap klinik kecantikan.

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram, pengawasan terhadap 20 sarana klinik kecantikan menghasilkan temuan bahwa 12 sarana (60%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 8 sarana (40%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jumlah produk kosmetik tanpa izin edar yang ditemukan dalam pelanggaran mencapai 22 item (175 pieces) dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 16.885.000,00. Dari produk tersebut ditemukan kosmetik yang mengandung bahan dilarang atau bahan obat yang diperjualbelikan secara bebas tidak sesuai ketentuan.

**b. Temuan Produk Kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan di Peredaran**

Sepanjang tahun 2024, baik dalam pengawasan rutin maupun dalam kegiatan Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan, Balai Besar POM di Mataram masih menemukan peredaran produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan. Secara keseluruhan, total temuan produk kosmetik yang tidak sesuai regulasi mencapai 500 item atau 3.378 pieces, dengan nilai ekonomi sebesar Rp 174.108.000,00. Mayoritas temuan didominasi oleh produk kosmetik tanpa izin edar, yaitu sebanyak 480 item (3.266 pieces), dengan total nilai ekonomi mencapai Rp 152.474.000,00. Selain itu, ditemukan pula 12 item (98 pieces) produk kosmetik





dalam kondisi rusak atau kedaluwarsa dengan nilai ekonomi sebesar Rp 10.774.000,00. Sementara itu, produk kosmetik yang telah ditarik dari peredaran (recall) namun masih ditemukan di pasaran berjumlah 8 item (14 pieces), dengan nilai ekonomi sebesar Rp 10.860.000,00. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada table 3.4.

Temuan ini menunjukkan bahwa peredaran kosmetik ilegal dan tidak sesuai ketentuan masih menjadi tantangan besar dalam pengawasan distribusi kosmetik. Meningkatnya permintaan terhadap produk kecantikan, khususnya di sektor klinik kecantikan dan usaha kecil menengah (UMKM), turut mendorong maraknya produk yang tidak memenuhi persyaratan keamanan dan legalitas. Oleh karena itu, selain memperkuat pengawasan, diperlukan pendekatan berbasis edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat agar lebih memahami risiko penggunaan kosmetik ilegal serta pentingnya memilih produk yang telah terdaftar secara resmi.

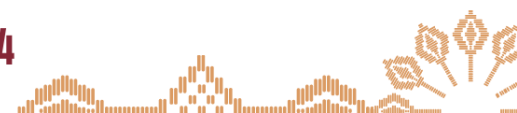
**Tabel 3.4.** Temuan Produk Kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan

No	Jenis Produk	Jumlah Temuan		Nilai Ekonomi (Rp)
		Item	Pieces	
1	Kosmetik Tanpa Izin Edar	480	3.266	152.474.000
2	Kosmetik Rusak/Kedaluwarsa	12	98	10.774.000
3	Kosmetik Recall	8	14	10.860.000
<b>Total</b>		<b>500</b>	<b>3.378</b>	<b>174.108.000</b>

## F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

### 1. Sampling dan Pengujian Pangan

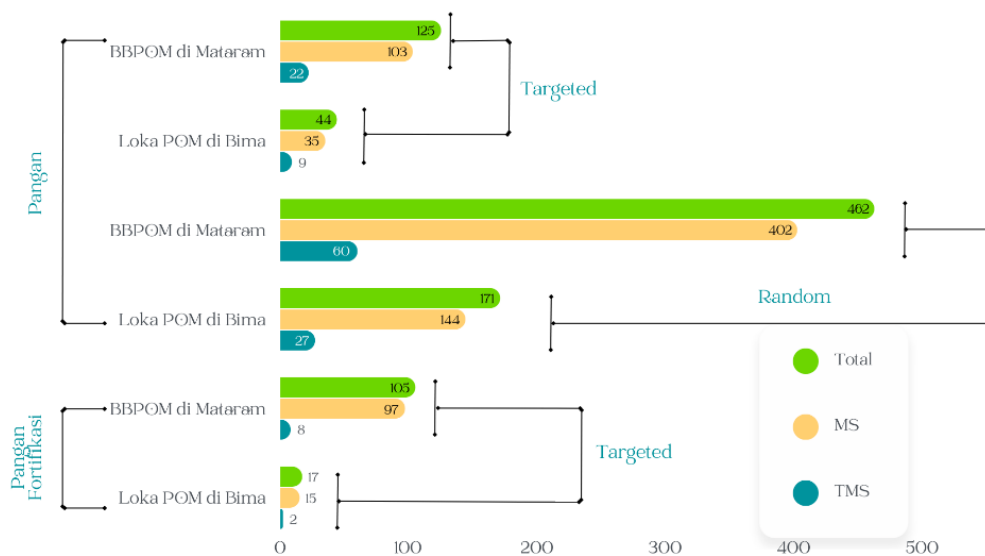
Sampling pangan dan kemasan pangan telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2024, baik secara random maupun targeted, dengan total 924 sampel. Sampling secara random dilakukan sebanyak 633 sampel, terdiri dari 462 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram dan 171 sampel oleh Loka POM di Bima, sedangkan sampling secara targeted dilakukan sebanyak 291 sampel, terdiri dari 125 sampel pangan dan kemasan pangan serta 105 sampel pangan fortifikasi oleh Balai Besar POM di Mataram, serta 44 sampel pangan dan kemasan pangan dan 17 sampel pangan fortifikasi oleh Loka POM di Bima. Dari 924 sampel pangan yang disampling, tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kedaluwarsa, maupun dalam kondisi rusak. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan label dan pengujian laboratorium dengan parameter uji wajib. Sesuai definisi operasional, pangan yang memenuhi syarat untuk sampling random ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan





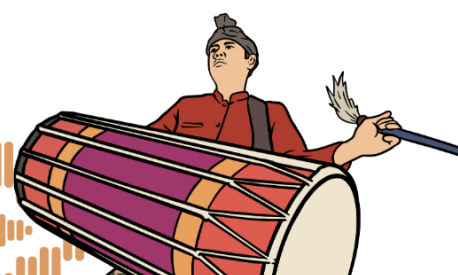
label/penandaan dan pengujian parameter uji wajib, sedangkan untuk sampling targeted hanya ditentukan berdasarkan hasil pengujian parameter uji wajib, sementara untuk pangan fortifikasi, kelayakan hanya ditentukan berdasarkan hasil pengujian parameter uji fortifikan. Berdasarkan definisi operasional tersebut, dari 924 sampel pangan yang diuji oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima, diperoleh hasil 796 sampel memenuhi syarat (86,15%), sedangkan 128 sampel tidak memenuhi syarat (13,85%). Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 2F, 2G, atau grafik berikut.

Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Pangan Sesuai Metode Sampling Tahun 2024



Grafik 3.10. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Pangan tahun 2024

Sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram secara random sebanyak 462 sampel, dengan hasil pemeriksaan penandaan dan pengujian terhadap parameter uji wajib menunjukkan bahwa 402 sampel memenuhi syarat (87,01%), sementara 60 sampel tidak memenuhi syarat (12,99%). Selain itu, Balai Besar POM di Mataram juga melakukan sampling secara targeted berjumlah 125 sampel pangan, yang terdiri dari pangan lokal spesifik, pangan jajanan anak sekolah, pangan yang diduga mengandung DNA porcine, efektivitas pemahit dalam formalin, kasus, serta kemasan pangan. Dari total tersebut, 103 sampel memenuhi syarat (82,40%), sedangkan 22 sampel tidak memenuhi syarat (17,60%). Untuk pangan fortifikasi, dari 105 sampel yang diuji, diperoleh hasil 97 sampel memenuhi syarat (92,38%), sedangkan 8 sampel tidak memenuhi syarat (9,62%). Rincian sampel yang tidak memenuhi syarat, baik dari aspek mutu maupun penandaan, dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 3.5. Sampel Tidak Memenuhi Syarat Mutu dan Penandaan

Sampel BBPOM di Mataram	MS (MSM + MSP)	TMS				JML
		MSP dan TMSM	TMSP dan MSM	TMSP dan TMSM	TMS Uji (Khusus Pangan Targeted dan Fortifikasi)	
DIPA Random Acak	402	39	17	4	0	462
DIPA Targeted	103	0	0	0	22	125
Pangan Fortifikasi	97	0	0	0	8	105

Keterangan :

- MS (MSM + MSP) : Memenuhi Syarat (Mutu dan Penandaan)
- MSP dan TMSM : Memenuhi Syarat Penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat Mutu
- TMSP dan MSM : Tidak Memenuhi Syarat Penandaan dan Memenuhi Syarat Mutu
- TMSP dan TMSM : Tidak Memenuhi Syarat Penandaan dan Tidak Memenuhi Syarat Mutu

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa sampel random yang tidak memenuhi syarat mutu (TMS Mutu) berdasarkan pengujian kimia dan mikrobiologi berjumlah 43 sampel. Rinciannya adalah sebagai berikut: 1 sampel kadar antioksidan (Butilhidroksi Toluena), 9 sampel aktivitas enzim diastase, 5 sampel hidroksimetil furfural, 6 sampel pengawet asam benzoat, 1 sampel pemanis natrium sakarin, 6 sampel pemanis siklamat, 2 sampel rasio BTP pemanis, 2 sampel rasio BTP pengawet, 1 sampel pewarna Ponceau 4R, 1 sampel kadar protein, 1 sampel kadar pewarna Tartrazin, 1 sampel pH, 1 sampel pewarna Brown HT, 1 sampel rasio BTP pewarna, 1 sampel pengawet sulfit, dan 1 sampel kadar logam Cd. Selain itu, dari hasil pengujian mikrobiologi, ditemukan 7 sampel dengan angka enterobakteria melebihi batas, 1 sampel positif *Staphylococcus aureus*, 3 sampel dengan angka kapang khamir melebihi batas, 4 sampel dengan angka lempeng total melebihi batas, 1 sampel dengan angka coliform melebihi batas, serta 2 sampel positif *Pseudomonas aeruginosa*. Sementara itu, sampel yang tidak memenuhi syarat penandaan tercatat sebanyak 21 sampel.

Pada tahun 2024, realisasi indikator persentase makanan yang memenuhi syarat mencapai 78,57%, lebih rendah dibandingkan dengan target sebesar 84,0%, sehingga capaian indikator hanya mencapai 93,53% dari target atau belum mencapai 100%. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target ini adalah masih banyaknya sampel pangan yang tidak memenuhi persyaratan penandaan.

Berdasarkan tabel, sampel targeted yang tidak memenuhi syarat mutu berdasarkan pengujian kimia dan mikrobiologi berjumlah 22 sampel, dengan rincian sebagai berikut: 2 sampel pemanis Aspartam, 6 sampel pemanis Asam Siklamat, 1 sampel pemanis Natrium Sakarin, 1 sampel pengawet Asam Benzoat, 1 sampel pewarna Carmoisin, 1 sampel pewarna Tartrazin, 3 sampel aktivitas enzim diastase, 1 sampel rasio BTP

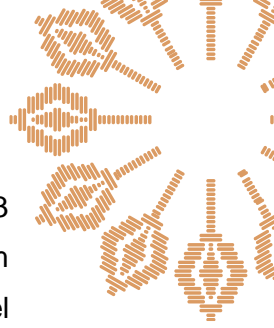
pemanis, 1 sampel kadar protein, 2 sampel kadar logam As, 2 sampel MPN E. coli, 3 sampel dengan angka lempeng total melebihi batas, 1 sampel dengan angka coliform melebihi batas, 1 sampel dengan angka kapang khamir melebihi batas, serta 1 sampel terdeteksi mengandung DNA porcine. Sementara itu, untuk kemasan pangan, telah dilakukan sampling terhadap 9 sampel, dengan pengujian migrasi BPA pada kemasan pangan berbahan poli karbonat serta pengujian asetaldehid pada kemasan pangan berbahan PET, dan hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 9 sampel memenuhi syarat (100%).

Selain itu, juga dilakukan sampling Pangan Fortifikasi sebanyak 105 sampel, yang telah diuji berdasarkan parameter uji wajib, namun penentuan status memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat hanya berdasarkan parameter uji fortifikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 97 sampel memenuhi syarat (92,38%), sedangkan 8 sampel tidak memenuhi syarat (7,62%). Adapun rincian Pangan Fortifikasi yang tidak memenuhi syarat adalah sebagai berikut: 5 sampel tidak memenuhi kadar Kalium Iodat pada garam beryodium, 2 sampel tidak memenuhi kadar Vitamin A, serta 1 sampel tidak memenuhi kadar Bilangan Peroksida pada minyak goreng yang disampling di sarana produksi.

Selain sampel yang disampling oleh Balai Besar POM dan Loka POM, pada tahun 2024 juga telah dilakukan pengujian terhadap 560 sampel yang berasal dari pihak ketiga, termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten, pihak swasta, serta sampel dari kasus penyidikan dan keracunan pangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 560 sampel tersebut, sebanyak 510 sampel (91,07%) memenuhi syarat, sementara 50 sampel (8,93%) tidak memenuhi syarat.

Sampel Pangan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 50 sampel dengan rincian Pangan yang tidak memenuhi syarat secara uji kimia meliputi 1 sampel Bilangan Peroksida ; 1 sampel Kadar Etanol ; 1 sampel Kadar pengawet Sulfit; 1 sampel Pewarna Merah Allura ; 1 sampel Aktifitas Enzim Diastase ; 1 sampel Identifikasi Pewarna Sintetik ; 6 sampel Pewarna Tartrazin dan Kuning FCF ; 5 sampel Pemanis Asam Siklamat ; 1 sampel Zat Organik ; 3 sampel pengawet Natrium Benzoat, sedangkan untuk sampel yang tidak memenuhi syarat uji secara Mikrobiologi antara lain 11 sampel Escherichia Coli ; 13 sampel Angka Kapang Kamir ; 3 sampel Angka Coliform.

Sebanyak 50 sampel pangan ditemukan tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil uji kimia dan mikrobiologi. Dari hasil uji kimia, terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi syarat untuk bilangan peroksida, 1 sampel untuk kadar etanol, 1 sampel untuk kadar



pengawet sulfit, 1 sampel untuk pewarna merah Allura, 1 sampel untuk aktivitas enzim diastase, 1 sampel untuk identifikasi pewarna sintesis, 6 sampel untuk pewarna tartrazin dan kuning FCF, 5 sampel untuk pemanis asam siklamat, 1 sampel untuk zat organik, serta 3 sampel untuk pengawet natrium benzoat. Sementara itu, dari hasil uji mikrobiologi, ditemukan 11 sampel yang mengandung *Escherichia coli*, 13 sampel dengan angka kapang dan kamir yang melebihi batas, serta 3 sampel dengan angka coliform yang tidak memenuhi syarat. Selain itu, ditemukan pula 7 sampel pangan yang mengandung bahan berbahaya boraks. Dengan demikian, terdapat tiga kategori ketidaksesuaian, yaitu pangan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan uji kimia, pangan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan uji mikrobiologi, serta pangan yang mengandung bahan berbahaya. Hasil uji ini menunjukkan masih banyak pangan yang tidak memenuhi standar keamanan, sehingga diperlukan tindakan pembinaan dan pengawasan lebih lanjut oleh Balai Besar POM Mataram atau Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten.

## 2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

### a. Sarana Produksi Pangan MD

BBPOM di Mataram berkomitmen untuk memastikan setiap produk pangan olahan yang beredar memenuhi standar keamanan, mutu, dan gizi yang telah ditetapkan. Pengawasan yang kami lakukan tidak hanya bertumpu pada pengendalian risiko, tetapi juga pada upaya preventif dan edukatif guna meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi. Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Jumlah sarana produksi pangan MD yang memiliki izin edar meningkat secara signifikan pada tahun 2024 disebabkan beberapa faktor, antara lain 1). adanya inovasi Gemilang Pro UMKM yang bertujuan mendorong pelaku usaha UMKM untuk bisa naik kelas ke MD, 2). Meningkatnya kepedulian pelaku usaha terkait arti pentingnya izin produksi dan izin edar pangan olahan. 3). Prosedur pengurusan izin produksi izin edar di Badan POM RI dipermudah, 4). Regulasi dan mekanisme pendaftaran online (e-registrasi) untuk komoditi pangan olahan diperlonggar dan

dipermudah sehingga pelaku usaha dapat memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram terdapat 71 sarana industri pangan MD yang masih aktif melakukan kegiatan produksi terdiri dari terdapat 20 sarana termasuk kategori produksi pangan High Risk, 21 sarana produksi pangan Medium Risk, dan 30 sarana produksi pangan Low Risk. Pada tahun 2024 terdapat sarana penambahan jumlah sarana MD sebanyak 19 sarana dari sebelumnya 52 sarana. Pada tahun 2024 ini telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 44 sarana dengan hasil 23 sarana MK (52,27%) dan 21 sarana TMK (47,72%). Dari 21 sarana yang TMK telah ditindaklanjuti berupa Peringatan sebanyak 18 sarana dan Peringatan Keras sebanyak 3 sarana. Mayoritas temuan adalah terkait dengan aspek dalam CPPOB yaitu Higiene Sanitasi, Bangunan dan Peralatan serta Sistem Manajemen Mutu.

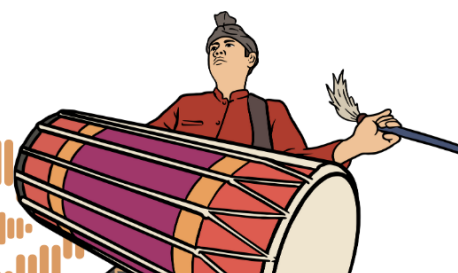
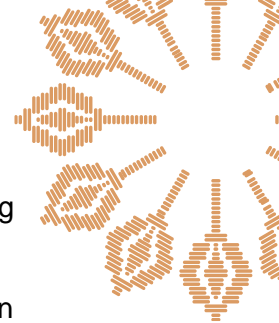
#### **b. Sarana Produksi Pangan IRT**

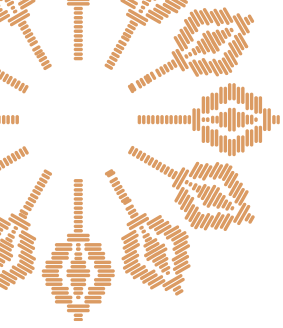
Pengawasan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) merupakan salah satu wujud nyata komitmen pemerintah dalam menjamin keamanan, mutu, dan manfaat pangan yang dihasilkan oleh pelaku usaha di tingkat lokal. IRTP, sebagai tulang punggung ekonomi kreatif dan UMKM di berbagai daerah, memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemeriksaan sarana produksi IRTP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang di produksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (menggunakan bahan berbahaya, temuan HS, temuan label, perizinan dll.) sarana UMKM binaan lintas sektor (diskoperindag, DKP dll) yang menjadi unggulan daerah namun sering ditemukan mengandung bahan berbahaya seperti terasi, kerupuk terigu, dan mie basah serta sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan atau sarana baru.

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 73 sarana produksi IRTP di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram dari target 53 sarana (tercapai 137,74%), dengan hasil 69 sarana Memenuhi Ketentuan (94,52%) dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (5,48 %). Mayoritas temuan adalah terkait izin IRTP





yang sudah tidak berlaku, informasi produk (label/penandaan) dan Higiene dan Sanitasi.

### **3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan**

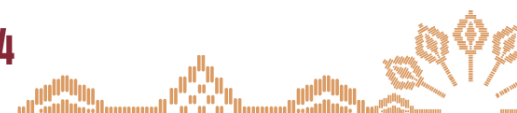
#### **a. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan**

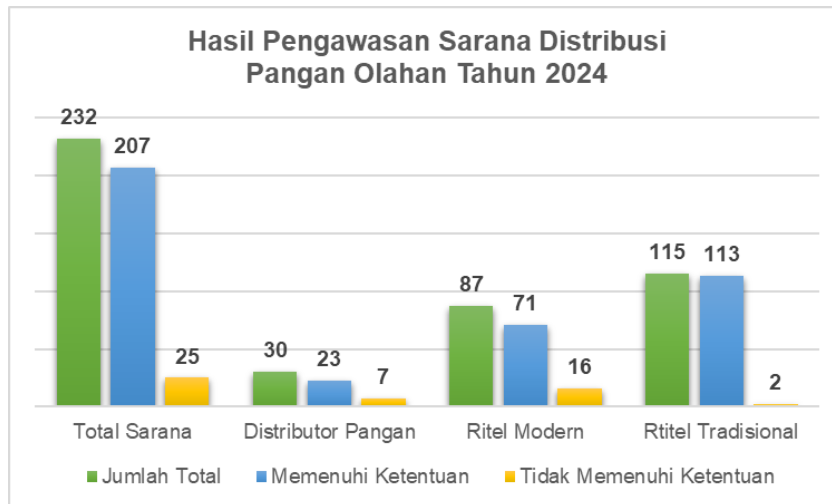
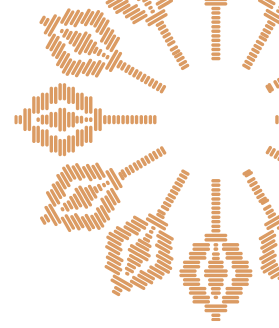
Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan olahan dilakukan untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB). Tujuan utama dari pemeriksaan ini adalah untuk menjamin keamanan, mutu, dan kelayakan konsumsi produk pangan yang beredar di masyarakat.

Prioritas pemeriksaan diberikan kepada sarana yang memiliki riwayat ketidakpatuhan terhadap regulasi, seperti peredaran produk pangan tanpa izin edar, produk yang telah ditarik dari peredaran (recall), pangan mengandung bahan berbahaya, serta produk yang rusak atau kedaluwarsa. Selain itu, pemeriksaan juga difokuskan pada sarana yang diduga menjual produk pangan tidak memenuhi ketentuan (TMK) berdasarkan laporan masyarakat atau hasil analisis intelijen pengawasan. Sarana distribusi yang telah lama tidak diperiksa dan sarana baru yang beroperasi juga menjadi sasaran pengawasan.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan pemeriksaan terhadap 232 sarana distribusi pangan olahan yang mencakup distributor pangan, ritel modern (hypermarket, supermarket, minimarket), serta ritel tradisional seperti pasar, kios, dan toko. Dari hasil pemeriksaan, 207 sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (89,22%), sementara 25 sarana lainnya (10,78%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena ditemukan adanya pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku. Hasil Pengawasan tersaji pada grafik 3.11.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas sarana distribusi telah mematuhi peraturan, masih terdapat sebagian kecil yang belum sepenuhnya memenuhi standar peredaran pangan yang aman dan berkualitas. Oleh karena itu, penguatan pengawasan serta edukasi kepada pelaku usaha terkait pentingnya kepatuhan terhadap regulasi pangan terus dilakukan untuk melindungi kesehatan masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya peredaran pangan yang aman.





**Grafik 3.11.** Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024

### **b. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan**

Selain melakukan pengawasan rutin, Balai Besar POM di Mataram juga melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan olahan dalam rangka memastikan keamanan pangan bagi masyarakat, terutama menjelang hari raya keagamaan dan perayaan Tahun Baru. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar di pasaran aman dikonsumsi, bermutu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

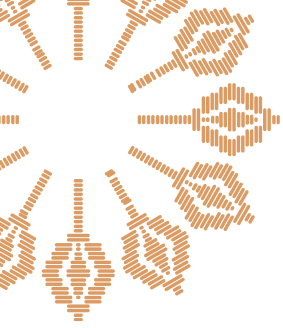
Intensifikasi pengawasan dilakukan dalam dua periode utama, yaitu saat bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri, serta saat perayaan Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Pengawasan ini dilakukan secara terpadu dengan melibatkan berbagai instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Fokus utama dalam pengawasan ini mencakup produk pangan olahan yang tanpa izin edar, kedaluwarsa, serta rusak (misalnya kemasan penyok, kaleng berkarat, atau kemasan bocor) yang ditemukan di berbagai sarana distribusi pangan, termasuk distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, serta pedagang parcel.

#### **1) Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2024 (1445 H)**

Kegiatan intensifikasi ini dilaksanakan pada 4 Maret 2024 hingga 18 April 2024, mencakup pemeriksaan terhadap 74 sarana distribusi pangan. Dari hasil pengawasan, 69 sarana (93,24%) Memenuhi Ketentuan, sementara 5 sarana (6,76%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Dalam pemeriksaan tersebut, ditemukan 9 item (73 pieces) produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan, dengan rincian 3 item (4 pieces) produk pangan dalam kondisi rusak, dan 6 item (69 pieces) produk pangan





kedaluwarsa yang ditempatkan bercampur dengan produk pangan yang masih layak konsumsi, dimana dapat berisiko pangan tersebut dikonsumsi oleh konsumen. Total nilai ekonomi dari temuan produk yang tidak memenuhi ketentuan mencapai Rp. 1.045.300,00.

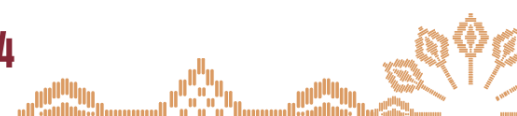
Selain pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan, pengawasan juga dilakukan terhadap pangan takjil yang dijual untuk berbuka puasa. Pengujian dilakukan menggunakan test kit untuk mendeteksi kandungan bahan berbahaya dalam pangan. Dari 413 sampel yang diuji, ditemukan 8 sampel positif mengandung boraks, yang terdiri dari 6 sampel kerupuk dan 2 sampel mie kuning basah. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan berbahaya dalam pangan masih terjadi, sehingga diperlukan peningkatan edukasi dan penegakan hukum terhadap pelaku usaha yang tidak mematuhi regulasi.

## 2) Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Kegiatan intensifikasi menjelang Natal dan Tahun Baru dilakukan secara nasional dalam 5 tahap, dengan Balai Besar POM di Mataram memulai kegiatan pada 28 November 2024 dan berakhir pada 1 Januari 2025. Total 80 sarana distribusi pangan diperiksa dalam kegiatan ini, dengan hasil 70 sarana (87,50%) Memenuhi Ketentuan, dan 10 sarana (12,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Dari hasil pengawasan, ditemukan 34 item (48 pieces) produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan, yang terdiri dari 14 item (32 pieces) produk pangan dalam kondisi rusak, 15 item (333 pieces) produk pangan kedaluwarsa, dan 5 item (93 pieces) produk pangan tanpa izin edar. Total nilai ekonomi dari produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan mencapai Rp. 5.043.700,00.

Hasil intensifikasi pengawasan pangan olahan tahun 2024 menunjukkan bahwa masih terdapat produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan beredar di pasaran, baik dalam bentuk produk tanpa izin edar, kedaluwarsa, maupun rusak. Oleh karena itu, penguatan pengawasan, edukasi kepada pelaku usaha, serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam memilih produk pangan yang aman dan berkualitas menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, kerja sama lintas sektor dalam pengawasan pangan perlu terus



diperkuat guna memastikan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko konsumsi pangan yang tidak layak.

**c. Temuan Produk Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan di Peredaran**

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah melaksanakan pengawasan terhadap sarana distribusi pangan olahan guna memastikan bahwa produk pangan yang beredar di masyarakat memenuhi standar keamanan, mutu, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dari hasil pengawasan tersebut, masih ditemukan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan beredar di masyarakat. Total temuan produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan mencapai 134 item atau 900 pieces, dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 21.808.670,00. Produk-produk ini terdiri dari pangan tanpa izin edar, pangan kedaluwarsa, dan pangan dalam kondisi rusak, yang berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat jika dikonsumsi. Rincian temuan produk dapat dilihat pada table 3.6.

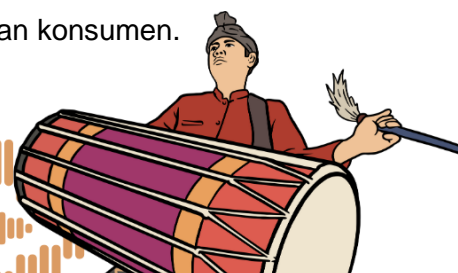
**Tabel 3.6.** Temuan Produk Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan

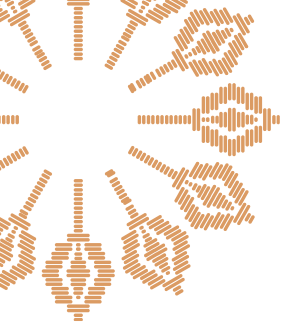
No	Jenis Produk	Jumlah Temuan		Nilai Ekonomi (Rp)
		Item	Pieces	
1	Pangan Tanpa Izin Edar	12	192	7.188.000
2	Pangan Kedaluwarsa	80	524	5.789.070
3	Pangan Rusak	42	184	8.831.600
<b>Total</b>		<b>134</b>	<b>900</b>	<b>21.808.670</b>

Dari data di atas, pangan kedaluwarsa menjadi temuan terbanyak, dengan total 80 item (524 pieces) dan nilai ekonomi sebesar Rp. 5.789.070,00. Produk pangan kedaluwarsa berisiko mengalami perubahan komposisi dan pertumbuhan mikroorganisme berbahaya yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan bila dikonsumsi.

Pangan rusak juga ditemukan dalam jumlah yang signifikan, yaitu 42 item (184 pieces) dengan nilai ekonomi mencapai Rp. 8.831.600,00. Kerusakan pada produk pangan, seperti kemasan bocor, penyok, atau kaleng berkarat, dapat meningkatkan risiko kontaminasi dan menurunkan kualitas pangan.

Sementara itu, pangan tanpa izin edar sebanyak 12 item (192 pieces) dengan nilai ekonomi Rp. 7.188.000,00 tetap menjadi perhatian karena produk ini belum memiliki jaminan keamanan. Peredaran pangan tanpa izin edar menunjukkan masih adanya pelaku usaha yang tidak mematuhi regulasi dan berpotensi merugikan konsumen.





Hasil pengawasan ini menegaskan bahwa penguatan regulasi, kepatuhan industri pangan, serta peran aktif masyarakat dalam memilih produk pangan yang aman sangat diperlukan guna melindungi kesehatan masyarakat dan menciptakan lingkungan perdagangan pangan yang lebih sehat.

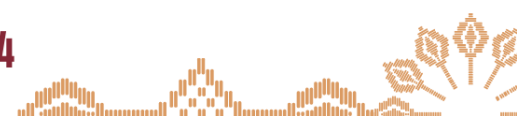
#### **G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan termasuk dalam layanan publik Badan POM. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Mataram meliputi:

- 1) Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) bagi Distributor Obat (Pusat/ Cabang).
- 2) Penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) tahap 1, 2 dan 3 dalam rangka pendaftaran produk OT bagi UKOT dan UMOT.
- 3) Penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dalam rangka pendaftaran produk kosmetik bagi Industri Kosmetik Golongan A/B.
- 4) Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik bagi usaha Perorangan/ Badan Usaha/ Importir yang melakukan kontrak produksi kosmetik dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
- 5) Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan.
- 6) Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB.

Balai Besar POM di Mataram telah menerbitkan rekomendasi pemenuhan standar dalam rangka sertifikasi pada tahun 2024 sebanyak 34 rekomendasi yang terdiri dari 11 rekomendasi pemenuhan CDOB, 1 rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB, 1 rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik, 3 rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap dan 18 izin penerapan CPPOB. Lihat pada tabel 9 tentang Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.

Pengukuran ketepatan waktu tindak lanjut permohonan mengacu kepada Peraturan Badan POM nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan, serta seperti yang tercantum dalam SOP Makro POM-02.03/CFM.01/SOP.01 nomor/ tanggal revisi: 03/ 06/ 16 Mei 2024 tentang Sertifikasi dan Rekomendasi Sarana. Service Level Agreement (SLA) masing-masing rekomendasi disajikan dalam tabel di bawah ini:



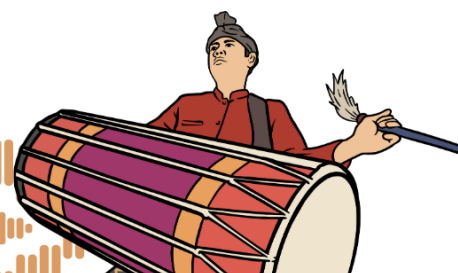
**Tabel 3.7.** Service Level Agreement Pelayanan Sertifikasi

No	Jenis Rekomendasi	SLA	Keterangan
1	Sertifikasi CDOB	49 hari (clock on/off)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP atas rekomendasi Balai (melalui <a href="https://sertifikasicdob.pom.go.id">sertifikasicdob.pom.go.id</a> )
2	Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap	55 hari (clock on/off)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan OTSK atas rekomendasi Balai (melalui <a href="https://e-sertifikasi.pom.go.id">e-sertifikasi.pom.go.id</a> )
3	Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB secara Bertahap Gol. A/B	20 hari (time to response)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Kosmetik atas rekomendasi Balai (melalui <a href="https://oss.go.id">oss.go.id</a> )
4	Rekomendasi sebagai pemohon kosmetik	12 hari (clock on/off)	Rekomendasi Balai
5	Izin Penerapan CPPOB	60 hari (time to response)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan atas rekomendasi Balai (melalui <a href="https://e-sertifikasi.pom.go.id">e-sertifikasi.pom.go.id</a> )

### 1. Audit Sarana Distribusi Obat bagi PBF dalam Rangka Penerbitan Sertifikat CDOB

Demi mewujudkan Indonesia bebas dari peredaran obat ilegal dan penyalahgunaan obat serta untuk mempertahankan konsistensi mutu obat yang diproduksi oleh industri farmasi sepanjang jalur distribusinya sampai ke tangan konsumen, Badan POM berkomitmen melakukan Sertifikasi CDOB sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik dan Petunjuk Pelaksanaan CDOB tahun 2020. Proses penerbitan sertifikat CDOB dilakukan melalui aplikasi Sertifikasi CDOB (<https://sertifikasicdob.pom.go.id>) yang telah terintegrasi dengan aplikasi OSS (<https://oss.go.id>).

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram melakukan audit terhadap 6 sarana distribusi obat dalam rangka penerbitan Sertifikat CDOB. Dari hasil audit, telah diterbitkan 11 rekomendasi pemenuhan Sertifikasi CDOB yang terdiri dari 6 rekomendasi Sertifikat CDOB kategori Obat Lain dan 5 rekomendasi Sertifikat CDOB kategori Cold Chain Product (CCP).



Tabel 3.8. Data Audit Sertifikasi CDOB Sarana Distribusi Obat/PBF tahun 2024

No	Nama Sarana Distribusi Obat	Kab/ Kota	Proses Sertifikasi					
			Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi	Sertifikat CDOB		
						Obat Lain	CCP	Narkotika
1	PBF PT.Millennium Phamacon International Cabang Mataram	Kota Mataram	√	-	√	√	√	-
2	PBF PT.Anugerah Argon Medica Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	√	√	-	-
3	PBF PT. Dos Ni Roha Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	-	√	√	-
4	PT. Murni Aik Sukses	Kota Mataram	√	√	-	√	√	-
5	PT. Indofarma Global Medica Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	-	√	√	-
6	PT. Tempo Cabang Mataram	Kab Lombok Barat	√	√	-	√	√	-

Berikut adalah alur Permohonan Penerbitan Sertifikasi CDOB:

1. Pengajuan

Mengajukan permohonan sertifikasi CDOB melalui PB-UMKU di OSS RBA dengan memilih KBLI yang sesuai. Melanjutkan permohonan melalui aplikasi Sertifikasi CDOB di <http://www.sertifikasicdob.pom.go.id>.

2. Proses Input dan Evaluasi Dokumen

Pemohon menginput data secara elektronik dan mengunggah dokumen pendukung ke Sertifikasi CDOB. Jika dokumen dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat, BBPOM di Mataram menerima surat dari Direktur Pengawasan Distribusi ONPP untuk melakukan pemeriksaan pemenuhan persyaratan CDOB melalui aplikasi Srikandi.

3. Pemeriksaan Sarana oleh BBPOM di Mataram

BBPOM di Mataram melakukan pemeriksaan sarana dalam waktu 20 hari. Hasil pemeriksaan sarana diinput ke dalam aplikasi Sertifikasi CDOB.

4. Evaluasi Hasil Pemeriksaan

Jika hasil pemeriksaan memenuhi syarat, pemohon direkomendasikan untuk mendapatkan Sertifikat CDOB. Jika terdapat ketidaksesuaian, pemohon diminta untuk menyusun Corrective and Preventive Action (CAPA).



5. Proses CAPA

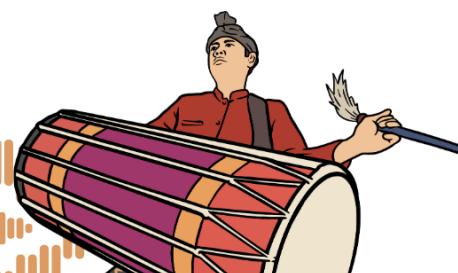
PBF dapat menyampaikan CAPA maksimal 2 kali, dengan waktu penyelesaian masing-masing 40 hari kerja. BBPOM di Mataram mengevaluasi CAPA dalam waktu 12 hari.

6. Penerbitan Sertifikat CDOB

Jika CAPA dinyatakan sesuai, pemohon direkomendasikan untuk mendapatkan Sertifikat CDOB.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Sertifikasi CDOB antara lain:

1. Kendala administrasi antara lain pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengoperasikan aplikasi Sertifikasi CDOB di <http://www.sertifikasicdob.pom.go.id> ketidaksesuaian dokumen yang diunggah dengan persyaratan yang ditetapkan oleh BPOM; waktu yang dibutuhkan untuk evaluasi dokumen dapat menjadi lebih lama jika ada revisi atau permintaan perbaikan.
2. Kendala teknis seperti kesalahan pengisian data dalam sistem elektronik yang dapat menyebabkan permohonan tertunda atau ditolak; masalah teknis dalam aplikasi Sertifikasi CDOB atau Srikandi, seperti gangguan server atau sistem yang tidak responsif.
3. Kendala dalam Pemeriksaan Sarana antara lain waktu pemeriksaan yang cukup lama (20 hari) dapat memperlambat proses sertifikasi; ketidaksesuaian dengan standar CDOB yang ditemukan selama inspeksi, sehingga mengharuskan pemohon untuk menyusun Corrective and Preventive Action (CAPA); kurangnya kesiapan sarana dan prasarana sesuai dengan standar CDOB, seperti penyimpanan, pencatatan suhu, dan pengendalian distribusi obat.
4. Kendala dalam Penyusunan dan Evaluasi CAPA antara lain; PBF harus menyusun CAPA maksimal 2 kali dengan batas waktu 40 hari kerja per perbaikan, yang bisa menjadi beban jika perbaikannya kompleks; proses evaluasi CAPA oleh BBPOM di Mataram (12 hari) dapat tertunda jika ada dokumen atau tindakan korektif yang tidak sesuai
5. Kendala Sumber Daya antara lain; Kurangnya pemahaman SDM PBF terkait regulasi CDOB dan cara memenuhi standar yang berlaku; keterbatasan sumber daya finansial untuk melakukan perbaikan sarana dan infrastruktur sesuai standar CDOB.



## 2. Audit Sertifikasi CPOTB secara bertahap dalam rangka Pendaftaran Obat Tradisional

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional adalah Sertifikat CPOTB. Pemenuhan persyaratan CPOTB bagi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dilakukan secara bertahap. Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UKOT terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene, Sanitasi dan Dokumentasi, sedangkan Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UMOT terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene dan Sanitasi.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit terhadap 5 sarana produksi obat tradisional yang terdiri dari 1 sarana UKOT start-up dan 2 sarana UMOT start-up. Dari hasil audit, telah diterbitkan 1 Sertifikat CPOTB Tahap 1 untuk UKOT, 2 Sertifikat CPOTB Tahap 1 untuk UMOT, sedangkan 2 sarana UKOT sedang proses CAPA. Audit tersebut juga dilakukan dalam rangka pendampingan UMKM dalam memenuhi persyaratan CPOTB.

Tabel 3.9. Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2024

No	Nama Sarana Produksi OT	Kab/ Kota	Jenis Sarana	Proses Sertifikasi					NIE (Nomor Izin Edar)
				Pengajuan CPOTB	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi SPA CPOTB	SPA CPOTB Tahap 1	
1	PT. Nodeem Naturindo Lestari	Kota Mataram	UKOT	√	√	√	√	√	√
2	Yayasan Radix Indonesia	Kab Lombok Barat	UMOT	√	√	√	√	√	-
3	CV Malaika Kini Jaya	Kota Mataram	UMOT	√	√	√	√	√	-
4	PT. Inti Karya Anugerah	Kota Mataram	UKOT	√	√	√	-	-	√
5	PT. Moringa Organik Lombok	Kab Lombok Utara	UKOT	√	√	√	-	-	√

## 3. Audit Sertifikasi Pemenuhan CPKB Sarana Industri Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk Kosmetik

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh yang terus meningkat, Balai Besar POM di Mataram mendorong berkembangnya pertumbuhan industri kosmetik di wilayah Nusa Tenggara Barat.



Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk kosmetik adalah Sertifikat CPKB. Pemenuhan persyaratan pada aspek CPKB bagi Industri Kosmetik dapat dilakukan secara bertahap. Pemenuhan CPKB untuk Industri Kosmetik Golongan A terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene, Sanitasi dan Dokumentasi, sedangkan Pemenuhan CPKB untuk Industri Kosmetik Golongan B terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene dan Sanitasi.

Proses untuk mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB dimulai dari Surat Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik, Pelaksanaan Audit Sarana Produksi dan Penerbitan Rekomendasi SPA CPKB. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit terhadap 1 sarana produksi kosmetik. Dari hasil audit, telah diterbitkan 1 rekomendasi pemenuhan Sertifikasi CPKB secara bertahap untuk Industri Kosmetika Golongan B.

**Tabel 3.10.** Data Audit Sertifikasi CPKB Sarana Produksi Kosmetik tahun 2024

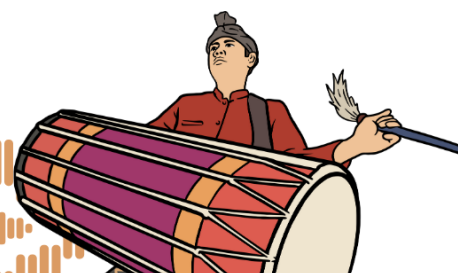
No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Sarana (Gol A/B)	Proses Sertifikasi						NIE (Nomor Izin Edar)
				Persetujuan Denah	Pengajuan CPKB	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi SPA CPKB	SPA CPKB	
1	CV Berkat Kimia	Kota Mataram	B	√	√	√	√	√	√	√

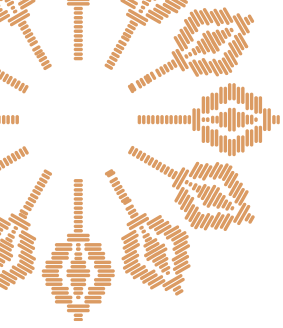
#### 4. Izin Penerapan CPPOB dalam rangka Pendaftaran Produk

Izin Penerapan CPPOB merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik permohonan Izin Penerapan CPPOB dilakukan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id

Izin Penerapan CPPOB diterbitkan berdasarkan kelengkapan dan kesesuaian dokumen persyaratan serta surat pemenuhan komitmen Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan risiko rendah atau Surat Pemenuhan Standar dan hasil penilaian mandiri CPPOB dengan nilai B bagi UMK pangan risiko sedang.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah menerbitkan sejumlah 18 Izin Penerapan CPPOB bagi sarana produksi pangan olahan, yang terdiri dari 17 sarana

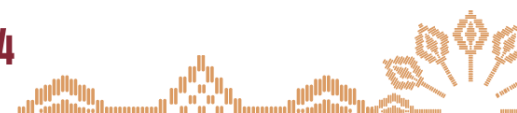




produksi pangan olahan dengan skala usaha Mikro/ Kecil dan 1 sarana produksi pangan olahan dengan skala usaha Menengah/ Besar.

**Tabel 3.11.** Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan dalam rangka Permohonan Izin Penerapan CPPOB tahun 2024

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Hasil Evaluasi/ Audit	NIE (Nomor Izin Edar)
1	PT. REZKA NAYATAMA	Kab Lombok Barat	Tepung	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	-
2	CV PANGANTAMA MAKMUR ABADI	Kab Lombok Utara	Tepung	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
3	PT. Lombok Pusaka Adam	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
4	UD. 2A	Kota Mataram	Minuman Kedelai	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB 1	-
5	UD. 2A	Kota Mataram	Minuman Kedelai	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB 2	-
6	UD. 2A	Kota Mataram	Minuman Kedelai	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB 3	Proses Pendaftaran NIE
7	UD. AZ-DZIKRA UTAMA	Kab Lombok Barat	Pangan Kategori 8 Risiko Rendah Lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
8	Bale Mpaq	Kab Lombok Barat	Makanan Ringan Siap Santap Lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	-
9	Produsen Harmoni Kelapa Utara	Kab Lombok Utara	Virgin Oil	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
10	CV HARUM MANIS	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
11	AYSHA CULLEN Baking & Cooking	Kota Mataram	Sambal	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE

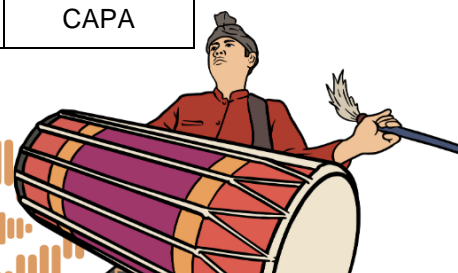


No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Hasil Evaluasi/ Audit	NIE (Nomor Izin Edar)
12	Bebaloeng Masbagik	Kab Lombok Timur	Bumbu dan Kondimen	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE
13	UD JIHAN	Kota Mataram	Minuman Ringan Non Karbonasi/ Minuman Rasa/ Minuman Botanical	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE
14	UD FAEZIELA	Kab Lombok Barat	Pangan Kategori 4 Risiko Rendah Lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE
15	CV PAWON PENGSONG UTAMA	Kab Lombok Barat	Produk Bakeri (Roti, Biskuit, Krakers, Wafer dan Sejenisnya)	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE
16	UD. SIDOHARJO	Kota Mataram	Saos Tomat	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
17	UD. SIDOHARJO	Kota Mataram	Saos Bumbu	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
18	UD SARI SAMUDERA	Kota Mataram	Bandeng Presto	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE

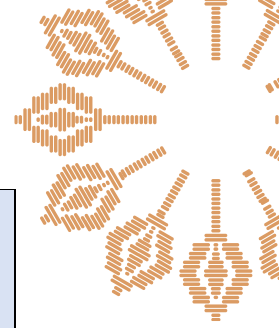
Selain itu, Balai Besar POM di Mataram juga melakukan audit dalam rangka verifikasi pemenuhan komitmen terhadap penerbitan Izin Penerapan CPPOB terhadap 20 sarana produksi pangan olahan. Dari hasil audit, telah diterbitkan surat permintaan CAPA dan seluruh sarana sedang dalam proses melengkapi CAPA.

**Tabel 3.12.** Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan dalam rangka Verifikasi Pemenuhan Komitmen Penerapan CPPOB Tahun 2024

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Ket
1	PT. PHOENIX FOOD	Kota Mataram	Lempok Buah	Proses CAPA
2	CV PABRIK KECAP WIE SIN	Kota Mataram	Saus Kedelai, ternasuk Kecap	Proses CAPA



No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Ket
3	Kopi Tujak Lombok	Kota Mataram	Kopi Murni, Kopi Campur	Proses CAPA
4	UD SARINAH JAYA	Kota Mataram	Pangan Kategori 4 Risiko Rendah Lainnya	Sarana tutup
5	Bareka Mori Ndai	Kota Mataram	Bumbu dan Kondimen (Bawang Goreng)	Proses CAPA
6	CV AMTSILATI BAROKAHi	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Proses CAPA
7	PT. Sinarbali Tirta Dewata	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	-
8	CV Ading Wallet Al-Buntaran	Kab Lombok Tengah	Kopi Minuman Ringan Non Karbonasi/ Minuman Rasa/ Minuman Botanikal	Proses CAPA
9	SASAK MAIQ	Kab Lombok Barat	Lempok Buah	Proses CAPA
10	PT. Duta Lombok Casshew	Kab Lombok Barat	Olahan Kacang Mete	Proses CAPA
11	UD Comtaresh Berkah	Kab Lombok Barat	Kopi Murni dan Kopi Campur	Proses CAPA
12	UD AZ-DZIKRA UTAMA	Kab Lombok Barat	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan Produk Hewani Kering Lainnya; Pangan Ketgori 8 Risiko Rendah Lainnya	Proses CAPA
13	DIFIYA JAMUR	Kab Lombok Barat	Pangan Kategori 4 Risiko Rendah Lainnya (Olahan Jamur)	Proses CAPA
14	CV PAWON PENGSONG UTAMA	Kab Lombok Barat	Produk Bakeri (Roti, Biskuit, Krakers, Wafer dan Sejenisnya)	Proses CAPA
15	PT. ALPATIH MAIQ JAYA	Kab Lombok Tengah	Air Minum Dalam Kemasan	Proses CAPA
16	Produsen Harmoni Kelapa Utara	Kab Lombok Utara	VCO Minyak Kelapa Murni	Proses CAPA
17	Putri Selatan	Kab Lombok Timur	Produk Bakeri (Roti, Biskuit, Krakers, Wafer dan Sejenisnya)	Proses CAPA



No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Ket
18	UD OMBAK BERSATU	Kab Lombok Tengah	Makanan Ringan Siap Santap Lainnya Kembang Gula/ Permen Keras	Proses CAPA
19	DAPUR AISYAH	Kota Mataram	Produk Bakeri (Roti, Biskuit, Krakers, Wafer dan Sejenisnya)	Proses CAPA
20	FROZEN LOMBOK	Kab Lombok Barat	Adonan/ Produk Bakery Beku (Pancake Durian)	Proses CAPA

### 5. Audit Sertifikasi Lainnya (Importir Suplemen Kesehatan, Notifikasi Kosmetik, dan Importir Pangan)

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit dalam rangka Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi terhadap 2 Badan Usaha Penotifikasi Kosmetik dalam rangka pendaftaran produk kosmetik, dengan hasil penerbitan 1 Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi dan 1 Surat Tindak Lanjut Permintaan CAPA.

**Tabel 3.13.** Data Audit Sertifikasi Sarana Distribusi Pemohon Notifikasi Kosmetik Tahun 2024

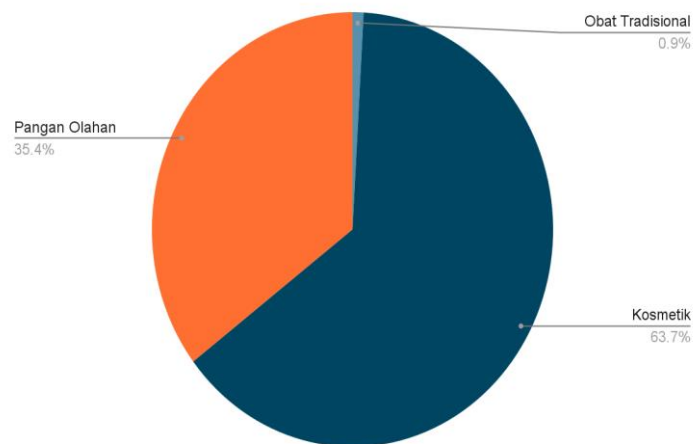
No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Permohonan	Audit Sarana	Permintaan CAPA	Rekomendasi
1	PT. Shiba Royal Kosmetik	Kota Mataram	√	√	√	√
2	CV Iurra Beauty Cosmetic	Kota Mataram	√	√	√	-

### H. Fasilitas Pendampingan, Bimbingan Teknis, Coaching Clinic dan Layanan Desk CAPA bagi UMKM

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan fasilitas pendampingan terhadap pelaku usaha kategori UMKM obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan untuk memperoleh izin edar produk. Pelaksanaan pendampingan bagi UMKM meliputi kegiatan Bimbingan Teknis, fasilitas penerapan Cara Produksi yang Baik ke Sarana Produksi, Coaching Clinic aplikasi Sertifikasi dan Registrasi Produk serta Pengujian dalam rangka Pendaftaran Produk.



Pendampingan kepada UMKM dilakukan secara intensif bertujuan untuk menyiapkan UMKM hingga siap dilakukan pemeriksaan sarana. Pendampingan yang dilakukan meliputi penyesuaian layout bangunan, pembuatan dokumen mutu (panduan mutu, prosedur / instruksi, formulir, dll), implementasi dokumen mutu, saran perbaikan sarana dan lain-lain. Fasilitasi dapat dilaksanakan secara luring atau secara daring atau kombinasi keduanya. Balai Besar POM di Mataram telah melakukan fasilitasi pendampingan kepada 40 pelaku usaha dengan hasil sebanyak 39 UMKM telah memenuhi standar dan 1 UMKM belum memenuhi syarat karena pengajuan dilakukan pada akhir tahun dan masih perlu tambahan data namun tidak dapat memenuhi kelengkapan data pada tahun tersebut. Dari 39 UMKM yang memenuhi standar tersebut, rincian UMKM terdiri dari 3 sarana produksi obat tradisional, 5 sarana produksi kosmetik, 1 badan usaha penotifikasi kosmetik, dan 30 sarana produksi pangan olahan. Rincian data UMKM tersebut dapat dilihat pada tabel 23A, 23B, dan 23C tentang Pendampingan Penerapan Cara Produksi Yang Baik bagi UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan. Dilakukan juga pendampingan dalam rangka pendaftaran produk, sebanyak 226 nomor izin edar telah terbit dengan rincian 2 izin edar obat tradisional, 144 nomor izin edar kosmetik dan 80 nomor izin edar pangan olahan, seperti yang tersaji pada grafik 3.12.



**Grafik 3.12.** Izin Edar yang Terbit pada Catchment Area BBPOM di Mataram Tahun 2024

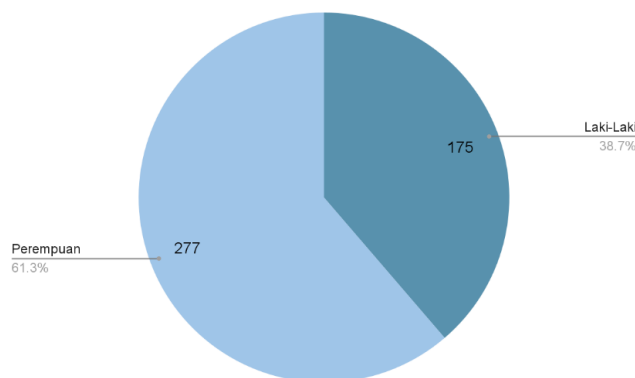
Selain itu, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan keamanan produk serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi UMKM, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan Coaching Clinic serta Desk CAPA sebanyak 12 kali, antara lain:

- 1) Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik dengan jumlah peserta adalah 38 peserta pada tanggal 15 Februari 2024
- 2) Bimbingan Teknis Cara Produksi yang Baik serta Layanan Desk Registrasi bagi Usaha Obat Tradisional dan Kosmetik pada tanggal 08 Mei 2024

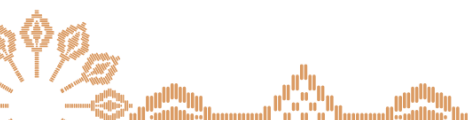
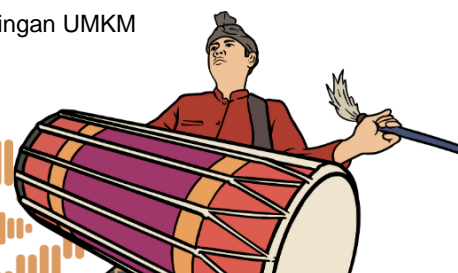


- 3) Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik Program Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan yang dihadiri oleh 30 peserta pada tanggal 20-21 Juni 2024
- 4) Sosialisasi Perizinan Berusaha bagi Industri Air Mineral yang dihadiri oleh 15 peserta pada tanggal 27 Juni 2024
- 5) Rapat Koordinasi Dukungan Inovasi Gemilang Pro UMKM pada 15 Agustus 2024
- 6) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Siap Saji pada tanggal 28 Agustus 2024
- 7) Pelayanan Prima Pre-Audit Izin Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan pada tanggal 07 dan 14 Agustus 2024
- 8) Sosialisasi Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) pada tanggal 27 Agustus 2024
- 9) Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2024 pada tanggal 02-03 September 2024
- 10) Desk CAPA Audit bagi UMK Pangan Olahan pada tanggal 08 November 2024
- 11) Monitoring dan evaluasi program pendampingan UMKM pada tanggal 12 Desember 2024
- 12) Monitoring dan evaluasi Inovasi Gemilang Pro UMKM pada tanggal 17 Desember 2024.

Peserta dalam kegiatan pendampingan UMKM dalam berbagai bimtek dan sosialisasi didominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki, dengan komposisi total adalah laki-laki 38,72% dan perempuan 61,28%. Misalnya pada kegiatan Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik sebanyak 27 (71,05%) peserta adalah perempuan, sedangkan laki-laki sebanyak 11 (28,95%) peserta. Namun, ada beberapa kegiatan dengan persentase peserta laki-laki lebih tinggi, seperti Sosialisasi Perizinan Berusaha bagi Industri Air Minum, di mana laki-laki mencapai 8 (53,33%) peserta, sementara perempuan 7 (46,67%) peserta.



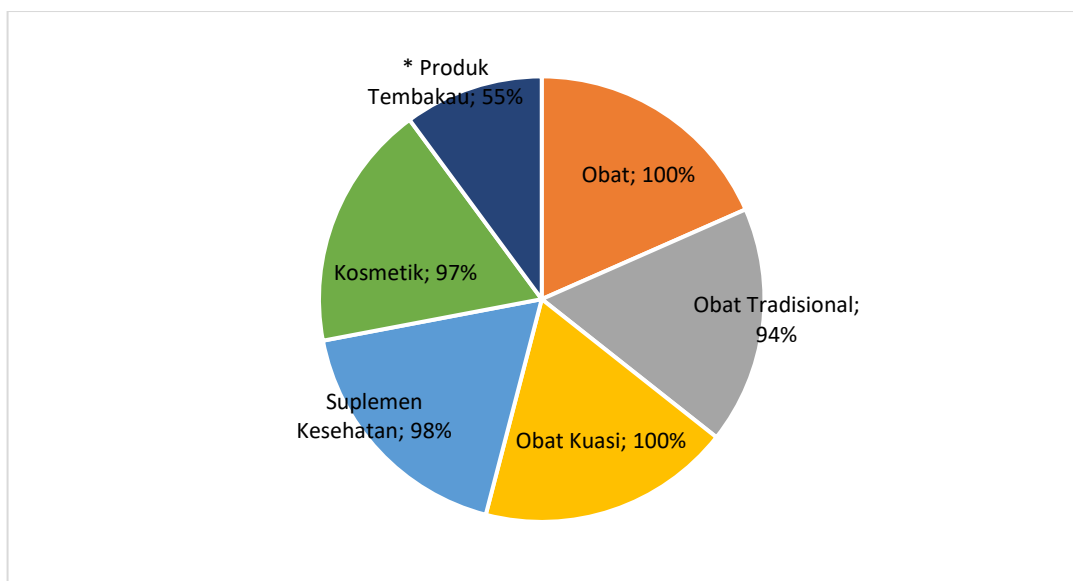
**Grafik 3.13.** Proporsi Gender Peserta Bimtek dan Sosialisasi pada Kegiatan Pendampingan UMKM



Pola partisipasi dalam kegiatan pendampingan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Jenis usaha yang ditekuni menjadi salah satu faktor dominan, dimana UMKM di bidang kosmetik dan pangan olahan lebih banyak dikelola oleh perempuan. Sementara itu, bidang usaha seperti industri air minum cenderung lebih banyak dikelola oleh laki-laki, sehingga jumlah peserta laki-laki lebih tinggi. Selain itu, waktu pelaksanaan kegiatan juga berperan, di mana banyak bimtek dilakukan pada jam kerja, sehingga laki-laki yang bekerja di sektor formal sulit menghadiri pelatihan, sementara perempuan yang memakai usaha rumahan lebih fleksibel untuk berpartisipasi. Dari sisi minat dan kebutuhan peserta, perempuan cenderung lebih aktif mencari pelatihan terkait perizinan kosmetik dan pangan, karena sektor ini memiliki regulasi yang ketat. Sebaliknya, laki-laki lebih tertarik pada bidang industri berskala lebih besar, seperti air minum dalam kemasan (AMDK), yang membutuhkan pemahaman teknis lebih mendalam. Selain itu, aspek akses dan kesempatan juga mempengaruhi partisipasi, di mana beberapa perempuan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengikuti pelatihan karena adanya dukungan keluarga, sementara laki-laki lebih banyak terikat pada pekerjaan tetap atau usaha lapangan, sehingga sulit untuk menghadiri pelatihan.

**I. Pemantauan Iklan dan Label**

Untuk melindungi masyarakat informasi yang tidak objektif, tidak lengkap, dan menyesatkan, Balai Besar POM di Mataram melakukan pemeriksaan label sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan dan rokok yang beredar dan pemantauan iklan di berbagai media, antara lain media cetak, media luar ruang, media penyiaran, media elektronik dan media teknologi informasi/ internet.

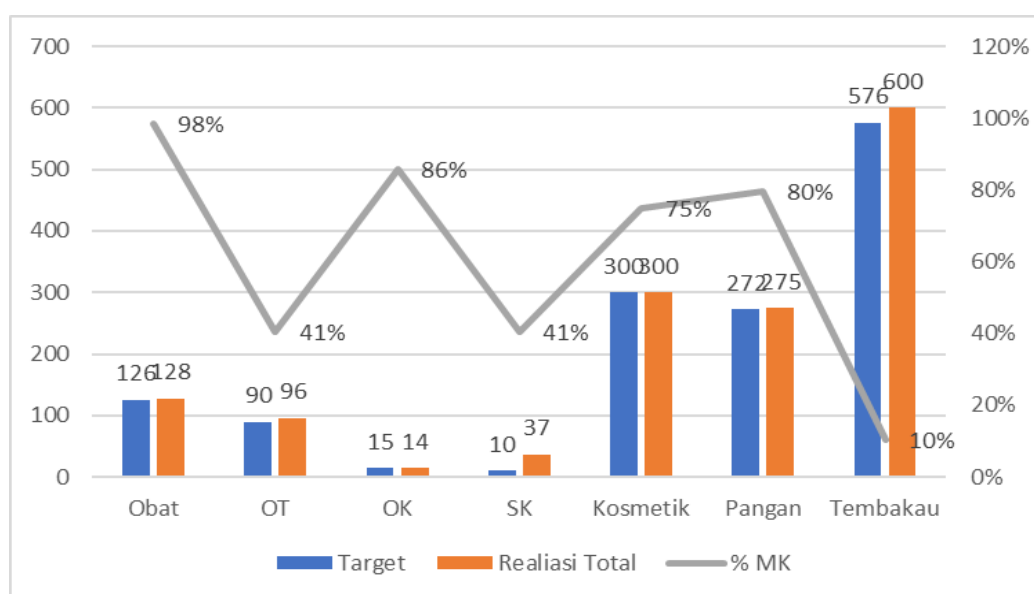


**Grafik 3.14.** Hasil Pemeriksaan Pemenuhan Ketentuan Label BBPOM di Mataram Tahun 2024



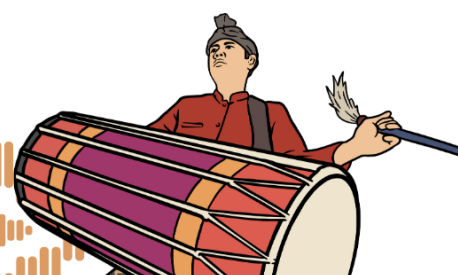
Tingkat kepatuhan pemberian informasi pada kemasan obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, kosmetik dan rokok terendah pada produk tembakau (rokok), diikuti oleh obat tradisional kemudian kosmetik dan suplemen kesehatan. Pelanggaran ketentuan pada label sebagian besar karena informasi label yang tidak lengkap, yaitu 95% pada label rokok, 90% pada sampel obat tradisional, 89% pada sampel kosmetik dan 100% pada sampel suplemen kesehatan, yang menunjukkan bahwa pengetahuan pelaku usaha dalam pencantuman informasi produk pada kemasan masih rendah.

Capaian pemenuhan target pemantauan iklan obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan, kosmetik dan rokok Balai Besar POM di Mataram tahun 2024 sebagai berikut:



**Grafik 3.15.** Pemantauan Iklan Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Rokok Balai Besar POM di Mataram Tahun 2024

Dari kegiatan pemantauan iklan, diperoleh hasil pemenuhan ketentuan dalam kegiatan promosi tertinggi pada komoditi obat (98%), obat kuasi (86%) dan pangan (80%), sementara kepatuhan terendah pada komoditi produk tembakau (10%), obat tradisional (41%), suplemen kesehatan (41%) dan kosmetik (75%). Ketidakepatuhan dalam kegiatan promosi sebagian besar pada kelengkapan iklan (78,35%) yang sebagian besar pada iklan produk tembakau, klaim yang berlebihan/ menyesatkan (21,50%) pencantuman klaim dan iklan produk dengan ijin edar yang sudah tidak berlaku (0,14%).





## J. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

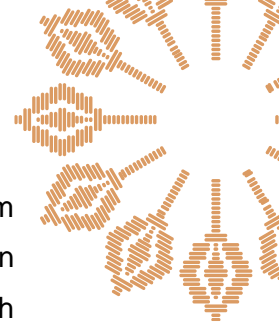
Penindakan mempunyai peran sebagai bagian dari organisasi Balai Besar POM di Mataram yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Di Badan POM terjadi perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Agar sebelumnya dilakukan *assessment* dengan baik dan mengedepankan upaya pencegahan melalui peningkatan kegiatan cegah tangkal, intelijen, dan siber sehingga tindak lanjut yang diambil tepat sasaran, mampu menimbulkan efek jera, dan memiliki dampak yang luas. Penindakan dimulai dengan diperolehnya informasi mengenai peristiwa tindak pidana. Informasi tentang terjadinya suatu peristiwa tindak pidana di bidang produk obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan antara lain berasal dari laporan/pengaduan masyarakat, patrol siber, hasil inspeksi (pemeriksaan), informasi dari Badan POM, serta observasi terhadap sarana/tempat kejadian perkara. Untuk menelusuri kebenaran informasi tersebut, harus dilakukan penyelidikan melalui kegiatan intelijen dan /atau operasi intelijen antara lain berupa membuat rencana kegiatan, pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan pendalaman informasi untuk memastikan kebenaran informasi dan memastikan unsur-unsur tindak pidana yang dipenuhi, sebagai dasar tindak lanjut dengan *Pro Justitia*.

### 1. Pemetaan Rawan Kasus Dan Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat Dan Makanan

Identifikasi kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram, Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dapat diidentifikasi berdasarkan data-data berikut:

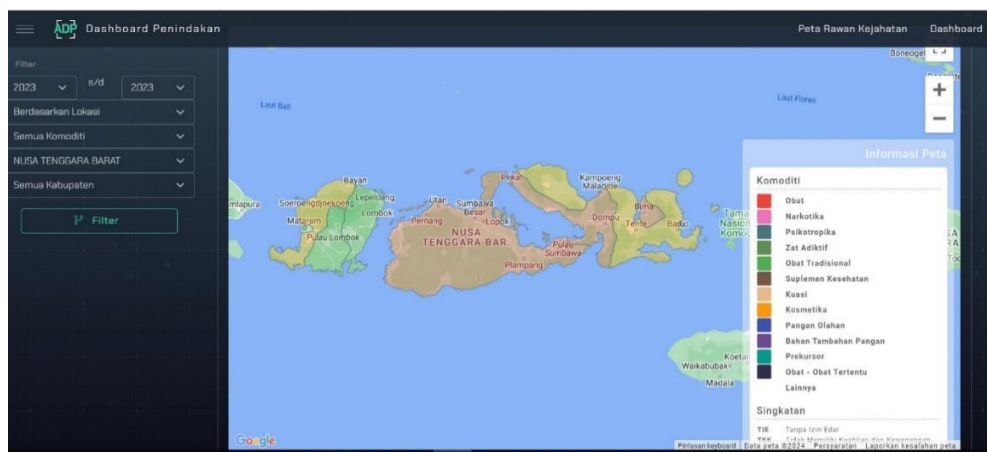
- 1) Hasil pengawasan/pemeriksaan
- 2) Hasil investigasi
- 3) Hasil penyidikan dan kasus obat dan makanan yang ditangani Penyidik Polri, termasuk data pemberian bantuan pengujian dan/atau keterangan ahli kepada Penyidik Polri
- 4) Informasi/data hasil koordinasi lintas sektor
- 5) Hasil pemantauan isu kewilayahan dan isu media massa/online
- 6) Pengaduan masyarakat.

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk



digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Selain itu Pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan bertujuan untuk mengetahui wilayah-wilayah kasus dan potensi-potensi kasus yang terjadi, juga mengidentifikasi wilayah sumber, wilayah distribusi, serta modus pemasukan dan/atau produksi maupun modus distribusi. Pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan dilakukan sebanyak 10 kali di wilayah Pulau Lombok menghasilkan 2 laporan analisis Kejahatan Obat dan Makanan.

Berdasarkan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram periode tahun 2024 yang telah ditampilkan pada dashboard peta kerawanan kejahatan <https://penindakan.pom.go.id/> terdapat 71 data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2024 yang telah dikirimkan dan diverifikasi.




**Gambar 3.1.** Kerawanan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di NTB tahun 2024

Di Provinsi NTB peredaran gelap Tramadol sangat memprihatinkan. Tramadol bukan hanya menyasar orang dewasa, termasuk remaja juga menjadi target sasaran. Hal ini tentunya akan berdampak buruk pada generasi penerus di masa mendatang. Sepanjang tahun 2022 sampai tahun 2024 kasus peredaran gelap tramadol, trihexyphenidyl, dextromethorphan dan obat-obat tertentu (OOT) lainnya di Provinsi NTB tercatat mencapai 140 kasus.

## 2. Patroli Siber dan Profiling

Implementasi kegiatan ini berupa pemantauan terhadap obat dan makanan yang beredar melalui media daring, seperti situs, website, sosial media, ecommerce yang melanggar ketentuan perundang-undangan. Kemudian membuat daftar rekomendasi tautan (link) komoditi yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tersebut untuk diajukan





takedown ke pusat, dan beberapa link yang belum ditakedown ditindaklanjuti dengan kegiatan penelusuran informasi melalui kegiatan profiling kejahatan obat dan makanan. Verifikasi data hasil patroli siber dan profiling kejahatan obat dan makanan dilaksanakan sebanyak 138 kali dengan output 137 laporan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan. Verifikasi Data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan.

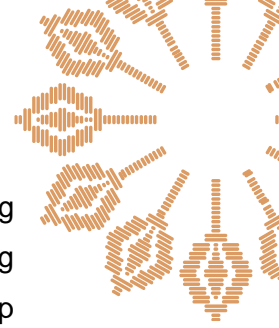
Data yang terhimpun di lapangan tersebut kemudian dicocokkan dan diolah serta digunakan dalam Dokumen Hasil Kegiatan Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan, diharapkan dari kegiatan ini didapat informasi yang nantinya bisa ditindaklanjuti dengan kegiatan intelijen, operasi intelijen maupun operasi penindakan. Kegiatan ini membutuhkan anggaran untuk pembelian sampel verifikasi, Biaya akses informan, sewa kendaraan, perjalanan dinas dalam kota dan luar kota.

### **3. Kegiatan Intelijen /Operasi Intelijen (Pulbaket dan Pendalaman Informasi)**

Kegiatan Intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas dan anggota intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen/ operasi intelijen pada tahun 2024 dilakukan sebanyak 17 kali di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan rincian sebagai berikut: Kota Mataram sebanyak 2 kali, Pulau Lombok (Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Tengah dan Lombok Utara) 15 kali dan di Provinsi Jawa Timur sebanyak 1 kali dalam rangka kegiatan Peer Investigation. Sarana yang diinvestigasi berjumlah 17 sarana, semuanya ditemukan menjual OMKABA ilegal, 17 sarana di antaranya telah ditindaklanjuti dengan penegakan hukum atau operasi.

### **4. Operasi Penindakan**

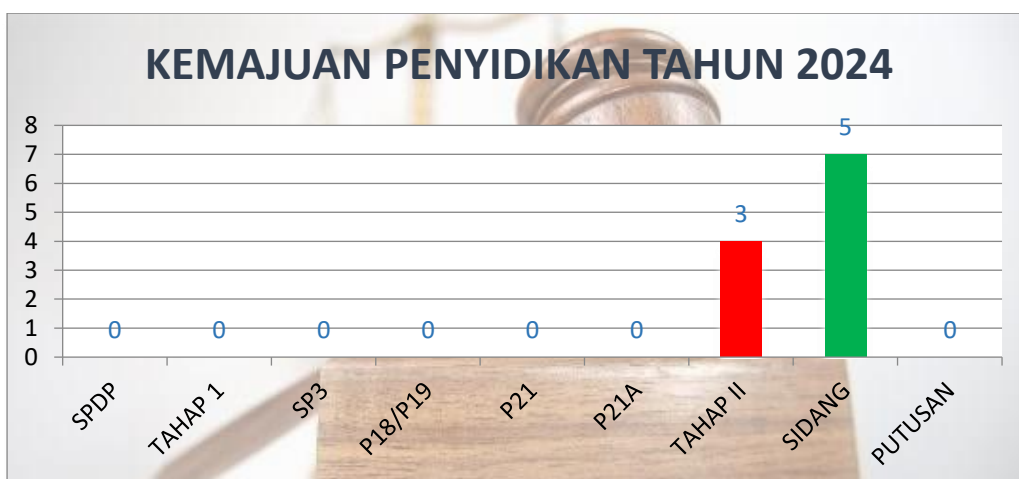
Operasi/ penindakan pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di Balai Besar POM di Mataram terdiri dari operasi yang sifatnya nasional (Operasi Gabungan Daerah dan operasi gabungan nasional) dan operasi yang sifatnya internasional yaitu Operasi pangea (menyasar Sediaan farmasi yang dijual secara online). Operasi pemberantasan Obat dan Makanan ilegal merupakan operasi terpadu yang dilaksanakan Balai Besar POM di Mataram dengan melibatkan Kepolisian Daerah NTB dan lintas sektor terkait. Operasi pemberantasan obat dan makanan ilegal tahun 2024 dilakukan sebanyak 17 kali dan menemukan 17 kasus dengan rincian 7 kasus obat ilegal dan pelanggaran Obat keras, dan 8 kasus Kosmetik yang tidak memenuhi Persyaratan, Khasiat dan Mutu, serta 2 kasus Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Terhadap kasus tersebut kemudian 8 diantaranya



ditindaklanjuti secara projustitia dan 9 kasus ditindaklanjuti non justitia. Terhadap kasus yang non justitia diberikan sanksi administratif diantaranya pemusnahan terhadap produk yang ditemukan serta membuat pernyataan tidak lagi mengulang perbuatan yang sama dan siap disanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga dilakukan investigasi awal dan penelusuran lanjutan sehingga ditemukan bukti yang cukup untuk tindak lanjut pro justitia.

## 5. Kemajuan Penyidikan

Tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2024, jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram sebanyak 8 perkara. Posisi perkara tahun 2024 yaitu 8 perkara sudah tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang Bukti). Dari 8 perkara yang sudah P21, terdapat 5 perkara yang melalui P-18/P-19 namun sudah bisa dilengkapi oleh penyidik, sementara 3 perkara lainnya langsung P21 sehingga posisi kasus terakhir dari 8 perkara tersebut adalah sudah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II).



Grafik 3.16. Kemajuan Penyidikan tahun 2024

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah sebesar 100 % dari target 100% atau tercapai sebesar 100% dengan kriteria "Baik". Rincian pencapaian target dan realisasi setiap tahap penyelesaian berkas perkara baik BBPOM di Mataram dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 3.14. Target dan Realisasi Perkara serta Keberhasilan Penindakan Tahun 2024

UPT	TAHAPAN	Target Perkara		Realisasi Perkara		Koefisien		Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Tahun 2024	Carry Over	Tahun 2024	Carry Over	Tahun 2024	Carry Over					
BBPOM di Mataram	SPDP	8	0			1		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Tahap I					1	0	0,4	40,00%			
	P21					1	0	0,3	30,00%			
	Tahap II			8		1	0	0,15	15,00%			
	Total	8	0	8	0							

### 6. Sebaran Kasus Pro Justitia

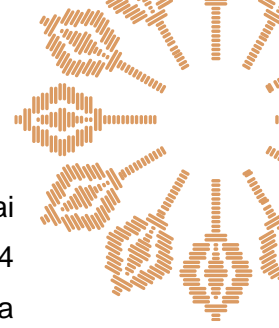
Jenis dan jumlah pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 terjadi di Kabupaten Lombok Timur 2 perkara obat ilegal, 1 perkara obat keras dan 4 perkara kosmetik, Kabupaten Barat 1 perkara obat tradisional.



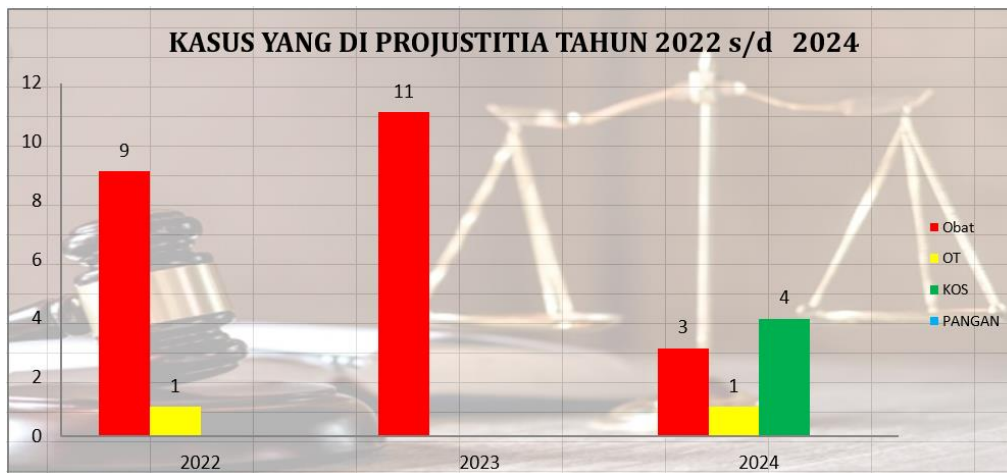
Grafik 3.17. Sebaran Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan di NTB

### 7. Tren Kasus Obat dan Makanan periode tahun 2022 – 2024

Akhir-akhir ini trend dan modus kejahatan Obat dan makanan terlihat mengikuti perkembangan melalui media online, jika ini tidak diantisipasi akan menyebabkan tidak optimalnya/gagalnya operasi penyidikan pemberantasan kejahatan di bidang Obat dan makanan. BBPOM di Mataram juga menyadari bahwa penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan tidak dapat ditangani sendiri karena produksi dan peredaran Obat dan Makanan ilegal begitu cepat dan luas, sehingga perlu dikoordinasikan dengan lintas sektor terkait terutama dalam jaringan “Criminal Justice Sistem (CJS)” dalam proses penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta ASPERINDO (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia) dan idEA (Indonesian E-Commerce Association).



Pada tahun 2024 ini jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram sebanyak 8 perkara atau 100 % dari target perkara tahun 2024 sebanyak 8 perkara. Jumlah target perkara yang ditindaklanjuti secara projustitia pada tahun 2024 adalah 8 perkara.



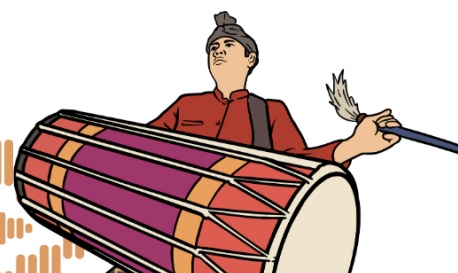
Grafik 3.18. Kasus yang di Projusticia 2022 sd 2024

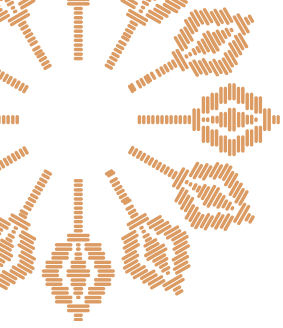
Dalam kurun waktu 2022-2024, kasus yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Mataram didominasi oleh kasus obat TIE dan kasus kosmetik dengan wilayah perkara berada di Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan untuk vonis tertinggi perkara Obat dan Makanan yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram dalam kurun waktu 2022-2024 untuk semua komoditi adalah Kasus Obat TIE tahun 2024 dengan terpidana ARH (divonis pidana penjara 2 tahun penjara oleh PN Selong Kab. Lombok Timur), tahun 2023 kasus H (divonis pidana penjara waktu tertentu 1 tahun 8 bulan, dan denda 5 juta Rupiah Sub 1 bulan kurungan), Kasus Obat TIE tahun 2022 dengan terpidana A dan M (divonis pidana penjara Pidana Penjara 1 tahun 6 bulan, dan denda 50 juta Rupiah Sub 2 bulan kurungan).

## 8. Program/Kegiatan lain Yang Menunjang Keberhasilan Penindakan

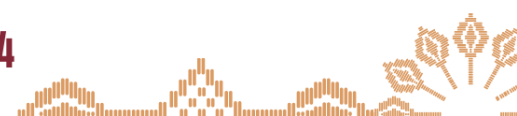
Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini BBPOM di Mataram melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:


- 1) Pengumpulan bahan keterangan yang komprehensif dalam rangka penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan dilakukan sebanyak 10 kali di wilayah Pulau Lombok dan Sumbawa dan menghasilkan 2 laporan analisis Kejahatan Obat dan makanan;
- 2) Verifikasi data hasil patroli siber dan profiling kejahatan obat dan makanan dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan output 12 laporan;





- 3) Pelaksanaan Operasi Intelijen Tahun 2024. Kegiatan intelijen/operasi intelijen dilakukan sebanyak 53 kali di seluruh Kabupaten/Kota di NTB dengan output 107 laporan Informasi;
- 4) Pelaksanaan Operasi/penindakan pemberantasan obat dan makanan ilegal dilakukan sebanyak 17 kali di wilayah kerja BBPOM di Mataram dengan temuan 17 kasus terdiri dari 6 kasus pelanggaran Obat ilegal, 1 kasus obat keras, 7 kasus Kosmetik Mengandung BB dan tanpa perizinan berusaha, dan 2 kasus obat tradisional tanpa izin edar yang mengandung BKO. Sebanyak 8 kasus ditindaklanjuti secara pro justitia dan 9 kasus ditindaklanjuti secara non justitia. Terhadap kasus yang ditindaklanjuti secara non justitia diberikan sanksi administratif berupa pemusnahan produk yang ditemukan dan pemilik/penguasa barang membuat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya;
- 5) Dukungan teknis penindakan berupa upaya penggalangan, pembentukan dan pembinaan jaringan dengan pelaku usaha (Asperindo) dan stakeholder (Bea Cukai, BNN, Bakesbangpoldagri, Kepolisian dan Kejaksaan) sebagai wujud komitmen terhadap pelaksanaan MoU antara Kepala Badan POM RI dengan stakeholder terkait;
- 6) Peningkatan kompetensi penyidik melalui:
- 7) Pelatihan Investigasi Keuangan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (Pusdiklat APU PPT PPATK), (1 orang, 3 -7 Juli 2024)
- 8) Bimbingan Teknis penilaian kompetensi Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan melalui pembelajaran daring (1 orang, 24 Januari 2024)
- 9) Pelatihan Psikologi Penyidikan (2 orang, 1 Maret 2024)
- 10) Pendidikan dan Pelatihan Analisis Intelijen BPOM RI (1 orang, 3 sd. 8 Juni 2024)
- 11) Pendidikan dan Pelatihan Analisis Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan (1 orang, 9 sd. 13 Juni 2024)
- 12) Micro Expression, Negotiation & Communication Skill (4 orang, 27 sd. 28 Juni 2024)
- 13) Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM (2 orang 7 sd. 8 Agustus 2024)
- 14) Pendidikan dan Pelatihan Analisis dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan (1 Orang, 26 Juli sd. 28 Agustus 2024)
- 15) Pelatihan Teknis PPNS bekerja sama dengan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia dengan Badan POM RI (1 orang 23 sd. 27 September 2024)
- 16) Menyelesaikan Modul E Learning membangun Budaya Digital melalui pembelajaran Daring (online) (1 orang, 9 Desember 2024)



- 
- 17) Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan (1 Orang, 2 sd. 12 September 2024)
  - 18) Pelatihan Pembentukan PPNS Pusdiklat Reserse POLRI Megamendung (1 Orang, 25 Juni sd. 23 Agustus 2024)
  - 19) Forum Koordinasi Intelijen Raja kuta Mandalika Resort & Convention (4 Orang, 15 sd. 17 Oktober 2024)
  - 20) Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan di Hotel Sangrila Surabaya (2 orang, 23-26 Juli 2024)
  - 21) Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor Dalam Rangka Penguatan Intelijen BPOM di Aryaduta Menteng (1 Orang 21-24 Agustus 2024)
  - 22) Bimbingan teknis Fungsi Siber dan Intelijen di UPT badan POM tahun 2024 (2 orang, 15 juli sd 29 juli 2024)

## **K. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

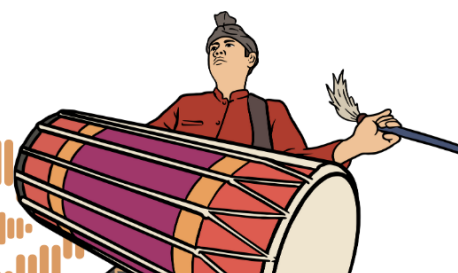
Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen merupakan pilar Ketiga Sasaran Prioritas Nasional Badan POM melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan. Oleh karenanya diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Obat dan Makanan. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat terkait dengan dampak dan risiko mengkonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan.

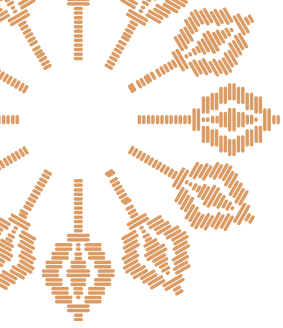
Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan konsumen adalah:

### **1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan**

Diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Obat dan Makanan antara lain dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga mampu melindungi diri dalam menggunakan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Dengan melakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan metode penyebaran informasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran media informasi secara berkelanjutan, diharapkan masyarakat mampu memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat/berkhasiat.

Kegiatan KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui Penyebaran Informasi secara langsung ke masyarakat seperti: penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, CFD, seminar, pameran dan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube, SMS Blast,





tiktok), media cetak/elektronik dan media online. Adapun rincian kegiatan KIE untuk masing-masing lokus dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 3.15.** Jumlah kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tahun 2024

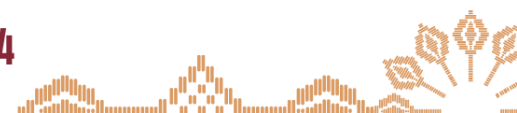
No	Jenis KIE	Frekuensi	Keterangan
1	KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat	58	Pertemuan/CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/ dll
2	KIE melalui Media Sosial (konten)	435	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube, SMS Blast
3	KIE di Media Cetak, Luar Ruang, dan Elektronik	27	Iklan layanan masyarakat/talkshow/infografik/advetorial
<b>Jumlah</b>		<b>520</b>	

**a. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi**

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan KIE melalui Penyebaran Informasi (PI) langsung ke masyarakat sebanyak 58 kali dengan jumlah total peserta 5.313 orang dan pelaksanaannya bekerja sama dengan lintas sektor terkait dengan rincian sebagai berikut:

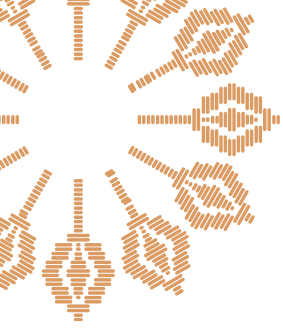
**Tabel 3.16.** Jumlah kegiatan KIE langsung ke masyarakat tahun 2024

No	Kegiatan	Peserta	Jumlah
1	Sosialisasi Obat dan Makanan Aman dalam rangka HUT Badan POM	Masyarakat Umum	123 orang
2	Ngobrol Santai dan Ngabuburit Seputar Pengawasan Obat dan Makanan	Kelompok profesi	60 orang
3	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Bulan Ramadhan 1445 H	Masyarakat Umum	115 orang
4	KIE dalam Rangka perayaan lebaran ketupat	Masyarakat Umum	14 orang
5	Kunjungan Edukatif Program Profesi Apoteker Unram	Mahasiswa	25 orang
6	Kunjungan Edukatif Program Studi D3 Farmasi Universitas NW	Mahasiswa	25 orang
7	KIE dalam Pangan Aman di Sarana Retail (Pasar Dasan Agung)	Pedagang	27 orang
8	KIE dalam Gelang Ajar Kwarran Gangga di Kab. Lombok Utara	Pelajar	51 orang
9	Pembekalan Mahasiswa KKN Universitas Mataram	Mahasiswa	145 orang

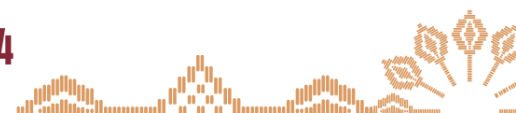


No	Kegiatan	Peserta	Jumlah
10	Parenting Class TK Darussolihin NW Kalijaga	Masyarakat Umum	55 orang
11	Kunjungan Edukatif Program Studi Profesi Dokter Unram	Mahasiswa	20 orang
12	Pemda Menyapa Desa di Desa Rumak, Kec. Kediri, Kab. Lombok Barat	Masyarakat Umum	35 orang
13	Intervensi Serentak Pengendalian Stunting di Gunung Sari Lombok Barat	Masyarakat Umum	86 orang
14	KIE Keamanan Pangan pada Class Meeting di SMPN 15 Mataram	Pelajar	400 orang
15	Intervensi Serentak Pengendalian Stunting di Mataram Barat	Masyarakat Umum	89 orang
16	Pembekalan Dokter Muda FK Universitas Mataram	Mahasiswa	14 orang
17	Pembekalan calon anggota Saka POM Lombok Tengah	Pelajar	50 orang
18	Pembekalan KKN mahasiswa UNU	Mahasiswa	550 orang
19	Sosialisasi kepada TP PKK Kota Mataram dan IRTP di hotel Idoop	Pelaku Usaha	100 orang
20	Sosialisasi pada kegiatan MPLS SMPN 15 Mataram	Pelajar	398 orang
21	Sosialisasi kepada TP PKK Kota Mataram	Organisasi Masyarakat	50 orang
22	Sosialisasi pada kegiatan MPLS SDN 2 Cakranegara	Pelajar	600 orang
23	KIE PI dalam rangka Hari Anak Nasional di Ponpes Putra Rinjani tanggal 5 Agustus 2024	Pelajar	123 orang
24	KIE pada pameran upacara HUT Pramuka NTB di BRIDA tgl 15 Agt 2024	Pelajar	66 orang
25	PI pembuatan kerupuk tanpa boraks untuk UMKM kerupuk di Lotim tgl 19 Agt 2024	Pelaku Usaha	45 orang
26	KIE pada pameran Pemda Menyapa Desa tgl 20 Agt 2024 di Narmada Lombok Barat	Masyarakat Umum	30 orang
27	Sosialisasi Obat dan Makanan Aman di SMAN 1 Mataram	Pelajar	300 orang
28	KIE di Pasar Gerung tgl 26 Agustus 2024 Lombok Barat	Pedagang	13 orang
29	KIE di Pasar Tanjung Teros tgl 27 Agustus 2024 Lombok Timur	Pedagang	15 orang
30	Pameran di teras Udayana tgl 28 Agt 2024	Masyarakat Umum	22 orang
31	KIE untuk siswa/siswi MA & MTs Muallimat-Muallimin NWDI Pancor	Pelajar	270 orang
32	KIE Pemda Menyapa Desa di Kuripan Lobar tgl 25 September 2024	Masyarakat Umum	44 orang
33	KIE untuk siswa/siswi MI NU'ul Qur'an Pagutan Mataram tgl 4 Oktober 2024	Pelajar	100 orang
34	KIE pada Bazar UMKM di Taman Mayura tgl 12 Oktober 2024	Masyarakat Umum	14 orang





No	Kegiatan	Peserta	Jumlah
35	Pembekalan Dokter Muda FK Universitas Mataram tgl 18 Oktober 2024	Mahasiswa	14 orang
36	Kegiatan Jota Joti Kwardcab Lombok Tengah tgl 20 Oktober 2024	Pelajar	52 orang
37	Outting Class SMAIT Anak Sholeh Pagutan tgl 22 Oktober 2024	Pelajar	42 orang
38	Sosialisasi siswa/siswi PG/TK Green Yard School Mataram tgl 23 Oktober 2024	Pelajar	38 orang
39	Sosialisasi siswa/siswi SDN 1 Meninting tgl 23 Oktober 2024	Pelajar	250 orang
40	Sosialisasi siswa/siswi SDN 10 Cakranegara tgl 24 Oktober 2024	Pelajar	125 orang
41	Sosialisasi siswa/siswi SMPN 15 Mataram tgl 24 Oktober 2024	Pelajar	17 orang
42	Sosialisasi guru SMA/SMK Kota Mataram tgl 29 Oktober 2024	Guru	22 orang
43	Sosialisasi di Maluk KSB tgl 29-30 Oktober 2024	Masyarakat Umum	52 orang
44	Kunjungan SDIT Luqman Al Hakim tgl 5 November 2024	Pelajar	96 orang
45	Kunjungan Kimia FMIPA Universitas Mataram tgl 8 November 2024	Mahasiswa	56 orang
46	Pembekalan Dokter Muda FKIK Universitas Mataram tgl 8 November 2024	Mahasiswa	21 orang
47	Pameran dalam rangka Kick-off HUT NTB ke-60 tgl 9 November 2024	Masyarakat Umum	33 orang
48	Kunjungan SDIT Al Mujawwidin Kota Mataram tgl 12 November 2024	Pelajar	77 orang
49	Pameran Pemda Menyapa Desa tgl 13 November 2024	Masyarakat Umum	61 orang
50	Sosialisasi PJAS Aman, Obat dan Makanan Aman di Desa Sintung Kab. Lombok Tengah tgl 13 November 2024	Pelajar	38 orang
51	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Batu Kumbung Kab. Lombok Barat tgl 13 November 2024	Masyarakat Umum	18 orang
52	KIE pada pameran Pemda Menyapa Desa di Gunung Sari Lobar tgl 28 November 2024	Masyarakat Umum	18 orang
53	Sosialisasi PJAS Aman di SD Antonius Mataram tgl 5 Desember 2024	Pelajar dan Guru	58 orang
54	KIE Obat dan Makanan Aman di IC Mataram tgl 6 Desember 2024	Masyarakat Umum	10 orang
55	KIE Pangan Aman di Pasar ACC Ampenan tgl 7 Desember 2024	Pedagang	30 orang
56	Sosialisasi PJAS Aman Siswa SLB N 1 Mataram tgl 9 Desember 2024	Pelajar	66 orang
57	KIE Pangan Aman di Pasar Rembiga Mataram tgl 9 Desember 2024	Pedagang	30 orang
58	KIE Pemda Menyapa Desa di Batulayar Lobar tgl 10 Desember 2024	Masyarakat Umum	15 orang





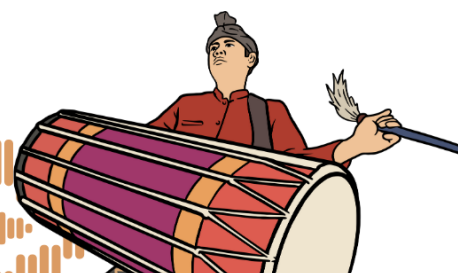
Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman juga bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang setara/seimbang gender, Adapun peserta pada kegiatan KIE yang dilaksanakan Balai Besar POM di Mataram memiliki komposisi laki-laki 47% dan perempuan 53%. Sebagai upaya Balai Besar POM di Mataram dalam Pengarusutamaan Gender (PUG), dilakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Memberikan masukan perbaikan pedoman strategi KIE Penyampaian kepada pimpinan untuk mengeluarkan kebijakan tentang perlunya imbang gender peserta KIE;
- 2) Pemberian informasi kepada pelaksana kegiatan tentang PUG;
- 3) Memasukan materi PUG dalam materi kegiatan/penyuluhan;
- 4) Membuat undangan yang menegaskan setiap peserta laki-laki dan perempuan secara seimbang; dan
- 5) Absensi memilah antara laki-laki dan Perempuan.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram telah menjadi narasumber pada 29 pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor baik tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa, Kelompok Masyarakat/Organisasi Profesi serta Universitas/Sekolah. Permintaan narasumber berasal dari Dinas Ketahanan Pangan NTB, Dinas Prindustrian dan Perdagangan Kota Mataram, Universitas Mataram, Universitas Nahdatul Ulama Mataram, TP PKK Kota Mataram, PT. Aman Mineral, Kwarcab Lombok Utara, Kwarca Lombok Tengah, Desa Batu Kumbang, Sekolah (TK/SD/SMP/SMA).

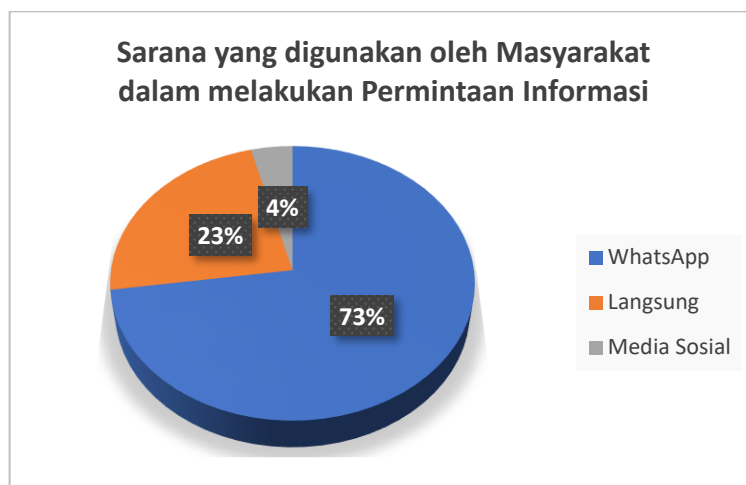
#### **b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Media**

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan KIE Obat dan Makanan melalui media cetak, luar ruang, dan media elektronik sebanyak 27 kali berupa publikasi Advertorial/Iklan layanan Masyarakat dan Talkshow Obat dan Makanan Aman, serta melalui pembagian media informasi brosur baliho dan spanduk ke Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, PKK, Organisasi Wanita, Organisasi Pengusaha Wanita, Perguruan Tinggi dan Sekolah dan SMS Blast, Sedangkan KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook/Youtube/Whatsapp/Tiktok) sebanyak 12 kegiatan (435 konten) berisi konten edukasi, publikasi kinerja/kegiatan Balai Besar POM di Mataram, infografis, repost dari kegiatan Badan POM, Public warning Badan POM RI, dll.



**2. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen**

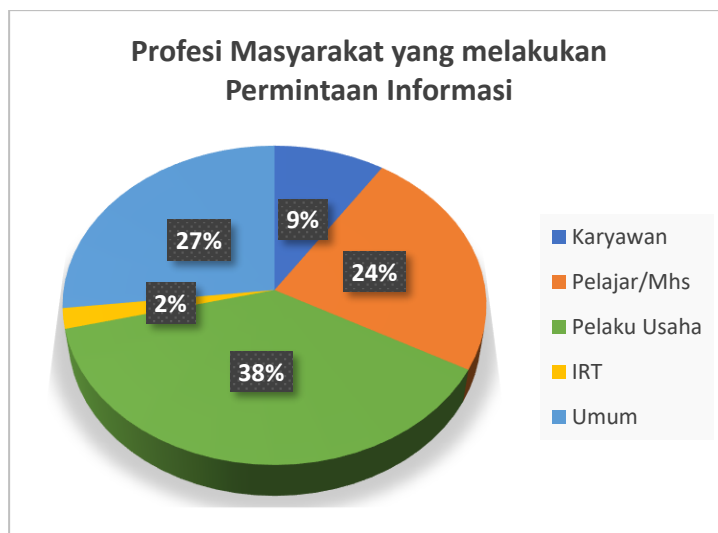
Salah satu Misi Badan POM yaitu Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang obat dan makanan. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Mataram merupakan wadah komunikasi dua arah dimana masyarakat dapat menanyakan informasi serta menyampaikan pengaduan tentang penyalahgunaan bahan berbahaya pada obat dan makanan. Informasi adalah data, berita, penjelasan, keterangan, gagasan, maupun fakta yang menjadi pesan dan perlu diketahui oleh khalayak sehingga dapat memberi manfaat bagi penerimanya. Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Mataram. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat (SMS), faksimile, surat elektronik dan media sosial seperti facebook, instagram, twitter dan whatsapp. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Mataram telah menerima 89 permintaan informasi dan 5 pengaduan yang telah ditindaklanjuti dan sebanyak 23 orang mencari informasi secara langsung ke kantor, melalui media sosial sebanyak 4 orang dan melalui Whatsapp sebanyak 72 orang. Adapun rincian sebagai berikut:



**Grafik 3.19.** Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi

Berdasarkan Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Balai Besar POM di Mataram adalah Karyawan 9 orang, Pelajar/Mahasiswa 20 orang, Pelaku Usaha 37 orang, Ibu Rumah Tangga 2 orang dan Umum 26 orang. Adapun rinciannya sebagai berikut:





Grafik 3.20. Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi

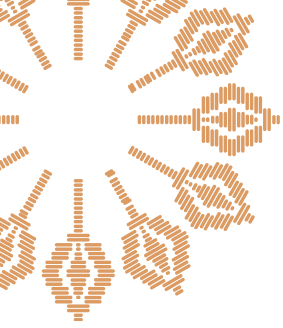
### 3. Layanan Informasi Publik PPID

Dalam era keterbukaan informasi, transparansi menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik terhadap pemerintahan. Hak masyarakat untuk memperoleh informasi dijamin oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (good governance). Dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan supremasi hukum, undang-undang ini memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil pemerintah dapat diawasi serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan keterbukaan informasi, setiap lembaga pemerintah diwajibkan membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). PPID berperan penting dalam memastikan bahwa akses terhadap informasi publik berjalan dengan mudah, cepat, dan akurat. Di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), peran ini diperkuat melalui Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.1.23.08.11.07457 Tahun 2011, yang menetapkan Kepala Balai Besar POM sebagai pengelola PPID di masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT). Sepanjang tahun ini, PPID Pelaksana Balai Besar POM di Mataram telah menerima dan menyelesaikan 6 layanan informasi publik, yang mencakup berbagai permohonan informasi dari mahasiswa/pelajar untuk tujuan penelitian/skripsi. Dalam penyelenggaraan layanan informasi publik, PPID Balai Besar POM di Mataram senantiasa mengacu pada prinsip keterbukaan dan kemudahan akses bagi masyarakat. Upaya yang dilakukan meliputi:

1. Peningkatan aksesibilitas informasi, baik melalui optimalisasi website maupun layanan digital lainnya.





2. Penyempurnaan mekanisme pelayanan, termasuk percepatan waktu tanggapan terhadap permohonan informasi publik.
3. Peningkatan kapasitas SDM, dengan pelatihan dan pendampingan teknis bagi petugas PPID guna memastikan pelayanan yang optimal.
4. Penguatan kolaborasi dengan stakeholders, seperti media, akademisi, dan masyarakat sipil untuk meningkatkan transparansi dan keterlibatan publik.

Sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan layanan, PPID Balai Besar POM di Mataram juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap layanan informasi yang diberikan. Masukan dan tanggapan dari pemohon informasi menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi perbaikan layanan ke depan.

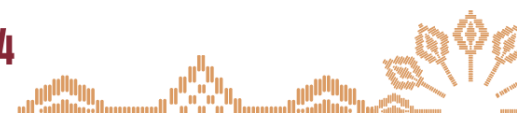
Ke depannya, PPID Balai Besar POM di Mataram akan terus mengembangkan sistem pelayanan yang lebih responsif, inklusif, dan berbasis teknologi guna mendukung terciptanya keterbukaan informasi yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan pemerintah.

#### 4. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan

Keracunan pangan merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian serius. Untuk mengatasi hal ini, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berupaya memastikan keamanan pangan yang beredar melalui penerapan sistem pengawasan berbasis risiko. Salah satu langkah strategis dalam menangani kasus keracunan pangan adalah dengan memperkuat koordinasi bersama Dinas Kesehatan kabupaten/kota/provinsi serta menjalin kerja sama dengan fasilitas kesehatan dalam pengumpulan data kejadian sebagai bagian dari sistem pemantauan dan evaluasi risiko.

Investigasi terhadap KLB keracunan pangan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab, jalur kontaminasi, serta langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Dalam sistem pemerintahan yang berbasis desentralisasi dan otonomi daerah, tanggung jawab utama dalam penanganan KLB berada pada pemerintah daerah, khususnya Dinas Kesehatan setempat. Balai Besar POM di Mataram turut berperan dalam mendukung proses investigasi bersama instansi terkait apabila diperlukan, melakukan pengujian terhadap sampel pangan yang diduga menjadi sumber keracunan, serta memberikan pembinaan dan bantuan teknis guna meningkatkan keamanan pangan di wilayahnya.

Pengumpulan data mengenai KLB keracunan pangan dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat risiko yang ada di masyarakat serta mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang telah diterapkan guna mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut. Melalui



analisis data yang sistematis, diharapkan informasi yang diperoleh dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pencegahan yang lebih efektif di masa mendatang.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Balai Besar POM di Mataram, sepanjang tahun 2024 tercatat sembilan (9) kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan yang terjadi di berbagai wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Seluruh kasus tersebut disebabkan oleh pangan, sementara tidak ditemukan laporan terkait keracunan akibat obat, narkotika dan psikotropika (Napza), obat tradisional, kosmetik, maupun suplemen makanan.

Kasus KLB keracunan pangan tersebar di beberapa wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur menjadi daerah dengan jumlah kasus tertinggi, masing-masing melaporkan tiga kasus. Selanjutnya, Kabupaten Lombok Barat melaporkan dua kasus, sementara Kabupaten Sumbawa mencatat satu kasus. Adapun Kota Mataram, Kabupaten Lombok Utara, dan Kabupaten Sumbawa Barat tidak melaporkan adanya kasus keracunan pangan selama periode tersebut. Data KLB keracunan pangan secara lengkap tercantum dalam tabel 19D.

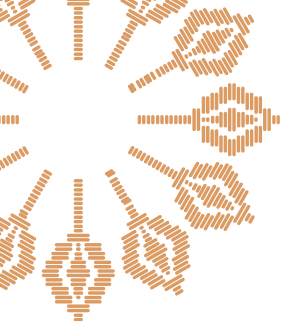
## 5. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu

Tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram melaksanakan intervensi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang terdiri dari Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 2 kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat.

### 1) Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mewujudkan keamanan pangan, Badan Pengawas Obat dan Makanan menginisiasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) pada tahun 2014. Program ini kemudian direvitalisasi menjadi Program Desa dan Kelurahan Pangan Aman pada tahun 2022, seiring dengan terbitnya Peraturan BPOM Nomor 4 Tahun 2022 tentang Program Desa dan Kelurahan Pangan Aman. Program ini bertujuan untuk memberikan intervensi keamanan pangan kepada masyarakat dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, serta seluruh lapisan masyarakat. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Mataram akan melaksanakan intervensi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di dua wilayah, yaitu Kota Bima dan Kabupaten Sumbawa Barat. Rencananya, intervensi ini akan mencakup tiga





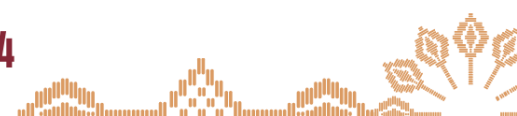
kelurahan di Kota Bima dan tiga desa/kelurahan di Kabupaten Sumbawa Barat. Pelaksanaan program ini akan melibatkan berbagai kegiatan, seperti edukasi dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pentingnya keamanan pangan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang keamanan pangan, serta penguatan sinergi antara pemangku kepentingan guna memastikan keberlanjutan program di tingkat lokal. Adapun tahapan pelaksanaan program Desa/Kelurahan Pangan Aman dengan rincian sebagai berikut:

**a) Audiensi dan Survei dalam Rangka Penentuan Desa Target Intervensi**



Penetapan lokasi intervensi Desa Pangan Aman merujuk pada Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP. 61/M.PPN/HK/05/2023 tentang Penetapan Kabupaten/Kota

Lokasi Fokus Intervensi Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2024. Keputusan ini menetapkan bahwa 12 provinsi dengan prevalensi stunting balita yang tinggi, salah satunya yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB). Dalam implementasinya, target desa yang menjadi sasaran BB/BPOM adalah minimal 50% dari total target yang memiliki prevalensi stunting tinggi. Untuk itu, dalam intervensi tahun 2024 ini, ditetapkan 6 desa/kelurahan sebagai lokasi program, dengan 3 di antaranya merupakan desa/kelurahan stunting dan sesuai dengan pertimbangan kriteria pemilihan desa antara lain merupakan daerah tujuan wisata, memiliki Industri Rumah Tangga Pangan, terdapat Badan Usaha Milik Desa, terdapat pusat sarana perdagangan yaitu pasar, jalur transportasi strategis dan mudah dijangkau, aktif mengikuti lomba desa dan belum pernah diintervensi tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada 7 Kelurahan di Kota Bima dan 8 Desa/Kelurahan di Kabupaten Sumbawa Barat, ditetapkan sebagai lokasi program 3 kelurahan di Kota Bima yaitu : Kelurahan Dara (stunting), Kelurahan Menggemaci (stunting) dan Kelurahan Lewirato (non stunting) dan 3 desa/kelurahan di Kabupaten Sumbawa Barat yaitu : Desa Goa (non stunting), Desa Bukit Damai (stunting) dan Kelurahan Bugis (stunting).





## b) Advokasi Kelembagaan Desa



Kegiatan pertemuan Advokasi Kelembagaan Desa dilaksanakan secara terpadu dengan program Nasional lainnya yaitu Sekolah dengan PJAS Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dilaksanakan secara luring pada 2 Kabupaten/Kota yaitu Kota Bima

dan Kabupaten Sumbawa Barat. Peserta Advokasi Terpadu berasal dari perwakilan lintas sektor yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas PPPA dan KB, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, BAPPEDA, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Dinas Ketahanan Pangan, TP PKK, Kwarcab Pramuka, Kantor Kemenag, Petugas Pasar, Sekolah dan perwakilan Desa, Kecamatan yang diintervensi. Advokasi Kelembagaan Desa dilaksanakan 2 tahap secara terpadu dengan program Sekolah dengan PJAS Aman dan Pasar Pangan Aman berbasis komunitas di 2 (dua) Kabupaten/Kota, tahap kesatu dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024 bertempat di Hotel Marina lin Kota Bima dan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024 di Kedai Sawah, Taliwang.

Pada kegiatan ini juga dirangkai dengan penandatanganan janji komitmen dari pemerintah desa/kelurahan untuk menggunakan potensi yang dimiliki guna mendukung pelaksanaan program, membentuk kelompok kerja desa untuk mengawal pelaksanaan Program Desa Pangan Aman; menyusun rencana dan menyediakan anggaran untuk melanjutkan program desa pangan aman secara mandiri; melaksanakan program Desa Pangan Aman yang telah disusun mulai tahun 2024 dan seterusnya.

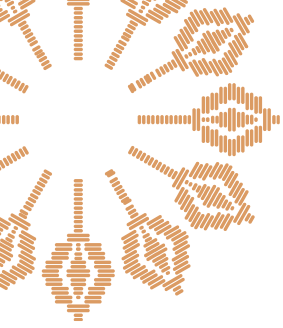
## c) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)



Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) bertujuan untuk menyiapkan SDM yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan

pangan di desa secara mandiri. Telah dilaksanakan Pelatihan KKPD yang





dilatih masing-masing berjumlah 26 orang per desa yang meliputi 3 orang TKPD, 21 orang KKPD yang terdiri dari 13 orang Kader keluarga; 4 orang Kader sekolah; 4 orang Kader masyarakat dan 2 petugas PKP/DFI dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang berada di wilayah desa intervensi. Pelaksanaan Pelatihan KKPD dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap kesatu tanggal 21-22 Februari 2024 di Kabupaten Sumbawa Barat yang diikuti oleh Kelurahan Bugis, Desa Goa dan Desa Bukit Damai dan tahap kedua tanggal 5-6 Maret 2024 di Kota Bima diikuti Kelurahan Dara, Kelurahan Manggemaci dan Kelurahan Lewirato. Selain pelaksanaan pelatihan dilakukan juga pengambilan data pre intervensi untuk kader.

Peserta Bimtek KKPD di dominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki yaitu 80,95% perempuan dan 19,05% laki-laki. Hal tersebut disebabkan oleh karena pelaksanaan kegiatan pada jam kerja dimana kebanyakan laki-laki masih bekerja, sehingga perempuan/ibu rumah tangga yang memiliki kesempatan untuk hadir.

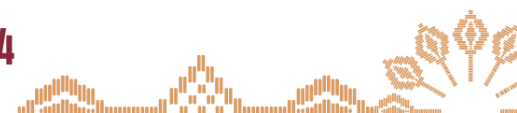
**d) Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa**



Bimtek Komunitas Desa untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan pangan agar terbentuk komunitas keamanan pangan di desa serta untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar

melaksanakan praktik keamanan pangan yang baik. Komunitas Desa yang di Bimtek berjumlah 70 orang/ desa yang terdiri dari 27 orang komunitas Ibu Rumah Tangga/PKK, 12 orang komunitas remaja, 10 orang komunitas sekolah (guru/penjaja kantin/siswa), 7 orang komunitas retail, 7 orang komunitas pelaku usaha pangan siap saji, dan 7 orang pelaku usaha pangan olahan di tingkat rumah tangga. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Komunitas Desa dilakukan 2 tahap, tahap kesatu di Kabupaten Sumbawa Barat pada tanggal 22-25 April 2024 dan tahap kedua di Kota Bima pada tanggal 27-30 Mei 2024. Pelaksanaan bimtek komunitas dilaksanakan di masing-masing desa/kelurahan yang diintervensi, pada saat bimtek dilakukan pengambilan data pre intervensi komunitas.

Peserta Bimtek Komunitas Desa di dominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki yaitu 85,24% perempuan dan 14,76% laki-laki. Hal tersebut disebabkan oleh karena pelaksanaan kegiatan pada jam kerja dimana



kebanyakan laki-laki masih bekerja, sehingga perempuan/ibu rumah tangga yang memiliki kesempatan untuk hadir.

**e) Kampanye Keamanan Pangan**

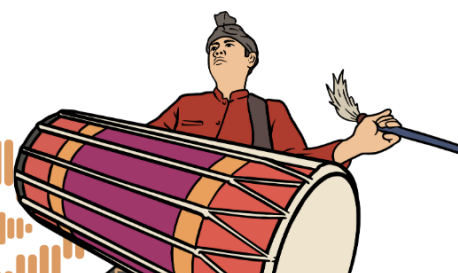


Peningkatan kesadaran akan keamanan pangan kepada masyarakat perlu dilakukan secara intensif sehingga berdampak pada perubahan perilaku yang signifikan. Kegiatan Kampanye Keamanan Pangan bertujuan menyebarluaskan berbagai informasi

terkait program, kegiatan, dan hasil pengawasan, serta peringatan yang disampaikan oleh Pemerintah untuk masyarakat.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Mataram beberapa kali mengikuti kegiatan Pemda Menyapa Desa yang diselenggarakan oleh Pemda Lombok Barat dalam upaya mendekatkan layanan kepada masyarakat. Berbagai layanan digelar pada event tersebut dan Balai Besar POM di Mataram turut memberikan layanan sertifikasi dan layanan uji cepat bahan berbahaya pada pangan serta layanan informasi sebagai sarana Kampanye Keamanan Pangan. Balai Besar POM di Mataram melakukan edukasi secara langsung kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan Aman berupa : pembagian leaflet, pengenalan BPOM Mobile, serta display contoh produk obat, obat tradisional, kosmetik dan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (tanpa izin edar, mengandung bahan berbahaya). Selain itu masyarakat didorong menjadi konsumen yang cerdas dan bijak dengan selalu Cek KLIK sebelum membeli produk Obat dan Makanan, Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.

Pada tahun 2024 inovasi KIE GASPAMAN telah dikembangkan cakupannya ke Kota Bima dengan jumlah kader GASPAMAN sebanyak 4 orang. Melalui pelaksanaan inovasi ini diharapkan akan semakin banyak ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan untuk melindungi keluarganya dan akan terwujud keluarga sadar pangan aman. Untuk mencari kader GASPAMAN di Kota Bima dan Kabupaten Sumbawa Barat terkendala karena sebagian besar pedagang keliling tidak memiliki handphone android untuk membentuk WAG sebagai sarana komunikasi dan informasi pelaksanaan KIE oleh kader.



**f) Fasilitas Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa**



Fasilitas Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa bertujuan untuk meningkatkan kemandirian desa terkait pelaksanaan program keamanan pangan sehingga dapat berjalan sesuai petunjuk teknis program GKPD yang telah ditetapkan dan perwujudan keberlanjutan sistem keamanan pangan di desa.

Berdasarkan hasil fasilitasi dan pendampingan yang diberikan kepada komunitas masyarakat desa dan komunitas usaha pangan desa, dapat disimpulkan bahwa desa telah menerapkan praktek keamanan pangan namun masih perlu memperhatikan hygiene dan sanitasi tempat pengolahan pangan.

**g) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa**



Pengawasan keamanan pangan bertujuan untuk mendapatkan gambaran keberhasilan program dan kondisi penerapan keamanan pangan di desa. Kegiatan pengawasan dilakukan dengan pengambilan sampel dan pengujian

sampel terhadap penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dan dilakukan 2 kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi keamanan pangan. Adapun hasil pengujian sampel makanan sebelum intervensi program sebesar 6,32% tidak memenuhi syarat (TMS) dan sesudah intervensi menjadi 4,8% (TMS), terjadi penurunan sebesar 1,44%. Hal ini menunjukkan bahwa praktik keamanan pangan telah diterapkan di desa intervensi dan semoga hasil ini dapat semakin menurun seiring peningkatan kedarasan masyarakat terkait keamanan pangan.

**h) Lomba Desa Pangan Aman (PAMAN)**



Dalam rangka menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di desa dan memberikan motivasi kepada aparat

dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam

mewujudkan keamanan pangan di desa maka diakhir tahapan intervensi diselenggarakan Lomba Desa Pangan Aman. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Mataram ikut berpartisipasi dengan mengirimkan 1 Desa perwakilan pemenang Lomba Desa Pangan Aman tingkat Provinsi yaitu Desa Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Verifikasi dilakukan untuk menilai upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Program GKPD secara mandiri telah berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak bagi masyarakat dalam melindungi diri dari persoalan keamanan pangan. Indikator penilaian pengembangan Desa Pangan Aman Mandiri meliputi: a). Keberhasilan Pelaksanaan Program Keamanan Pangan di Desa/Kelurahan; b). Inovasi dan Inisiatif Program Keamanan Pangan di Desa/Kelurahan; c). Keberlanjutan/ Kemandirian Program Keamanan Pangan di Desa/Kelurahan; d). Integrasi Program Desa Pangan Aman dengan Program Lain di Desa/Kelurahan. Namun Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat belum berhasil berprestasi ditingkat nasional.

#### i) **Monitoring dan Evaluasi**



Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program GKPD bertujuan untuk mendapatkan laporan dari desa yang telah diintervensi termasuk kendala dan permasalahan yang dihadapi sekaligus untuk mendapatkan masukan saran dari OPD terkait. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan

terpadu Program Desa Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2024. Pertemuan Monitoring dan Evaluasi terpadu dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024 di Kota Bima dan tanggal 21 November 2024 di Kabupaten Sumbawa Barat yang dihadiri oleh beberapa OPD yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Desa Pangan Aman, antara lain Dinas Kesehatan, Dinas PMD, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Kantor Kementerian Agama, desa/ kelurahan/ sekolah/ pasar yang diintervensi pada tahun 2024.

Rekomendasi dari pertemuan ini agar Pemerintah Provinsi, Kabupaten/ Kota dan OPD terkait untuk dapat mengawal Program Prioritas Nasional agar Lembaga (Desa, Sekolah dan Pasar) yang telah diintervensi dan dapat melanjutkan serta meningkatkan pelaksanaan program prioritas ini dengan





mengacu pedoman dan ketentuan yang berlaku dan diharapkan melakukan replikasi.

**j) Pengawasan**

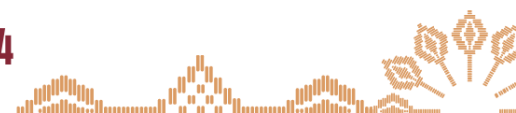
Pada tahun 2024 dilakukan pengawasan terhadap 25 desa/kelurahan kabupaten/kota se-NTB yang diintervensi tahun 2020-2023. Pengawasan dilakukan kunjungan ke desa/kelurahan inervensi, untuk monitoring dan evaluasi keberlanjutan program secara mandiri yang dilaksanakan oleh TKPD dan KKPD menggunakan anggaran desa/kelurahan atau disinergikan dengan kegiatan lain. Pada saat pengawasan juga dilakukan sosialisasi Obat dan Makanan aman untuk komunitas desa dan KIE door to door ke IRTP, ritel dan pedagan siap saji.

**2) Program Intervensi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah Aman**

Sebagai upaya memastikan pangan yang aman, bergizi, dan berkualitas bagi komunitas sekolah, khususnya siswa, merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan kondusif. Untuk mewujudkannya, berbagai strategi diterapkan guna meningkatkan kesadaran serta memperkuat komitmen dalam menerapkan keamanan pangan di sekolah, sekaligus mengantisipasi peredaran PJAS yang mengandung bahan berbahaya.

Bentuk apresiasi terhadap sekolah yang aktif dalam memastikan keamanan pangan, diberikan penghargaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Penghargaan ini ditujukan bagi sekolah yang berhasil mengimplementasikan program keamanan pangan melalui perencanaan aksi serta penguatan peran Kader Keamanan Pangan Sekolah. Pada tahun 2024, intervensi keamanan PJAS telah dilaksanakan di 25 sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, terdiri atas 12 sekolah di Kabupaten Sumbawa Barat, 12 sekolah di Kota Bima, dan 1 sekolah di Kota Mataram.

Program ini dirancang secara sistematis agar setiap sekolah dapat menerapkan standar keamanan pangan secara optimal, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih sehat, aman, dan berkualitas bagi seluruh komunitas sekolah. Adapun tahapan pelaksanaan program intervensi adalah sebagai berikut:





### a) Advokasi Lintas Sektor Keamanan Pangan



Advokasi Lintas Sektor PJAS dilaksanakan Terpadu dengan program Desa Pangan Aman dan Pasar Aman berbasis Komunitas. Advokasi dilaksanakan secara luring pada 2 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Sumbawa Barat dan Kota Bima. Tujuan

kegiatan advokasi yaitu: a). Mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait, b) Mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah c) Memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi, d) Mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS, e) Menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS. Peserta Advokasi Terpadu dari perwakilan lintas sektor yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas PPPA dan KB, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, BAPPEDA, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Dinas Ketahanan Pangan, TP PKK, Kwarcab Pramuka, Kantor Kemenag, Petugas Pasar, Sekolah dan perwakilan Desa, Kecamatan yang diintervensi.

### b) Sosialisasi Keamanan Pangan

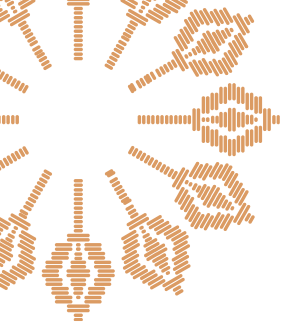


Sosialisasi Keamanan Pangan di NTB diselenggarakan di berbagai sekolah dengan tujuan meningkatkan pemahaman komunitas sekolah mengenai pentingnya konsumsi pangan yang aman. Materi yang disampaikan

mencakup bahaya pangan yang tidak aman, jenis kontaminasi, serta cara memilih produk pangan yang layak konsumsi. Peserta juga dibekali panduan konsumsi pangan yang sehat melalui penerapan metode Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa).

Secara keseluruhan, kegiatan ini melibatkan 104 sekolah di 10 kabupaten/kota di NTB, mencakup Intervensi A dan cakupan perluasan intervensi. Sosialisasi dilaksanakan di 11 sekolah di Kota Mataram, 10 sekolah di Kabupaten Lombok Barat, 10 sekolah di Kabupaten Lombok





Tengah, 9 sekolah di Kabupaten Lombok Timur, 10 sekolah di Kabupaten Lombok Utara, 10 sekolah di Kabupaten Sumbawa, 12 sekolah di Kabupaten Sumbawa Barat, 10 sekolah di Kabupaten Dompu, 10 sekolah di Kabupaten Bima, dan 12 sekolah di Kota Bima. Dengan cakupan sekolah yang luas, program ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak siswa dan tenaga pendidik, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Komposisi peserta sosialisasi relatif seimbang antara perempuan dan laki-laki, dengan persentase 54% perempuan dan 46% laki-laki. Hal ini mencerminkan kesetaraan kesempatan dalam dunia pendidikan, baik dalam peran sebagai pendidik maupun dalam melanjutkan pendidikan.

### c) Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah



Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan ini bertujuan untuk menyosialisasikan materi terkait keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) kepada para kader, sehingga mereka mampu melakukan

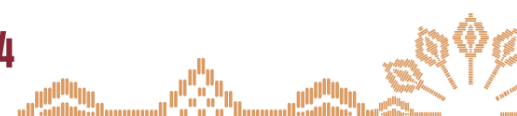
intervensi dalam upaya meningkatkan keamanan pangan di sekolah. Bimtek ini diselenggarakan di dua lokasi, yaitu Kabupaten Sumbawa Barat dan Kota Bima, masing-masing dengan partisipasi dari 12 sekolah. Peserta kegiatan didominasi oleh perempuan, dengan persentase sebesar 71%, sementara peserta laki-laki sebanyak 29%. Komposisi ini sejalan dengan rasio tenaga pendidik di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB), di mana jumlah guru perempuan mencapai 66%, sedangkan guru laki-laki sebesar 34%.

### d) Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan



Paket edukasi berperan sebagai media pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai keamanan pangan. Melalui pemberian paket ini, sekolah diharapkan dapat lebih mandiri dalam

menerapkan serta membudayakan praktik keamanan pangan yang baik, sekaligus mendukung kegiatan sosialisasi guna memperluas pemahaman dan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam menjaga keamanan pangan yang dikonsumsi. Sebanyak 103 sekolah menerima paket edukasi yang terdiri



dari materi cetak dan digital, yang mencakup permainan edukatif Ular Tangga Keamanan Pangan, materi keamanan pangan dalam format audio-visual, media cetak terkait keamanan pangan, serta perlengkapan higiene dan sanitasi bagi penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), yang meliputi celemek, topi, dan penjepit makanan. Dengan adanya materi edukatif yang komprehensif ini, siswa, guru, dan penjaja makanan di lingkungan sekolah diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat dan aman.

**e) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah**

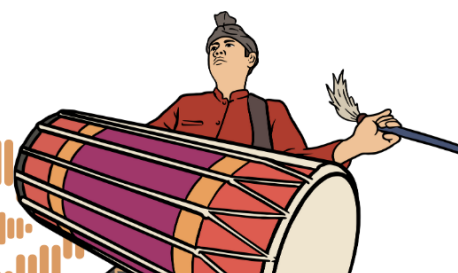


Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan untuk memastikan bahwa intervensi keamanan pangan dapat diterapkan secara mandiri oleh masing-masing kader di sekolah. Proses monitoring ini mencakup pendokumentasian berbagai

aspek dari sekolah yang menjadi target intervensi, di antaranya: (a) Data pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah yang dibuktikan melalui penerbitan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, (b) Data pelaksanaan intervensi keamanan pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri, yang dilakukan melalui sosialisasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun sesi terpisah seperti parenting class, serta penyebaran informasi keamanan pangan melalui media sosial, dan (c) Dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah.

Kader Keamanan Pangan Sekolah bertanggung jawab dalam menghimpun serta menyusun laporan bukti pelaksanaan program ini, yang kemudian disampaikan kepada Direktorat PMPU Pangan Olahan melalui platform <http://siapsapa.pom.go.id>. Pada tahun 2024, telah terbentuk sebanyak 50 kader keamanan pangan sekolah dengan distribusi sebagai berikut: 24 kader di Kota Bima, 24 kader di Kabupaten Sumbawa Barat, dan 2 kader di Kota Mataram.

Melalui proses monitoring ini, diharapkan program pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dapat berlangsung secara konsisten dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran serta penerapan standar keamanan pangan di lingkungan sekolah.



**f) Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman**



Program Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan bentuk pengakuan resmi yang diberikan kepada sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dalam menerapkan standar keamanan pangan. Program ini mencakup penyusunan dan pelaksanaan rencana aksi keamanan

pangan serta pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mendorong institusi pendidikan untuk memenuhi persyaratan keamanan pangan. Sebelum memperoleh sertifikasi, sekolah diwajibkan melakukan evaluasi mandiri (self-assessment) guna mengukur sejauh mana kriteria Sekolah dengan PJAS Aman telah terpenuhi. Sebagai bagian dari proses sertifikasi, dilakukan kunjungan langsung ke 25 sekolah yang telah menerima intervensi guna memverifikasi hasil evaluasi mandiri yang telah dilaksanakan. Peninjauan ini didasarkan pada data serta bukti nyata terkait implementasi program keamanan pangan yang diterapkan di sekolah. Berdasarkan hasil penilaian, seluruh sekolah yang telah dievaluasi memperoleh skor di atas 70, dengan rentang nilai antara 83 hingga 100, sehingga memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi sebagai Sekolah dengan PJAS Aman.

Selain itu, dilakukan pula pengambilan dan pengujian sampel jajanan yang dijual di lingkungan sekolah. Dari total 150 sampel yang diperiksa, dilakukan analisis terhadap kandungan bahan berbahaya seperti boraks, formalin, dan rodhamin B, serta uji mikrobiologi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 8 sampel kerupuk teridentifikasi mengandung boraks, sedangkan 3 sampel makanan siap saji terdeteksi mengandung bakteri *Escherichia coli*.

**g) Pengawasan sekolah yang sudah dintervensi tahun sebelumnya**



Kegiatan pengawasan tahun 2024 dirangkaikan dengan Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan Pangan Sekolah sebagai upaya penyegaran materi. Materi yang diberikan mencakup Kebijakan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, Lima Kunci

Keamanan Pangan dalam memilih dan mengolah pangan, serta Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS).

Pada tahun 2024, pengawalan dilakukan terhadap 93 sekolah yang telah menerima intervensi pada periode 2020–2024. Kegiatan ini dilaksanakan di empat kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Bima, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Timur, Kota Mataram, dan Kabupaten Lombok Utara. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, kader sekolah di masing-masing sekolah melakukan pengambilan sampel pangan dari kantin serta pedagang di sekitar lingkungan sekolah. Dari total 441 sampel yang diuji, ditemukan dua sampel yang positif mengandung boraks.

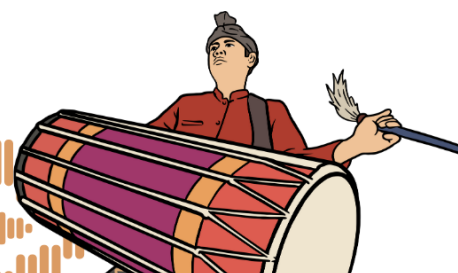
#### h) Lomba sekolah dengan PJAS aman



Dalam rangka menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi komunitas sekolah untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di lingkungan sekolah. Guna memberikan motivasi kepada pihak sekolah untuk

meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan keamanan pangan di sekolah, maka diakhir tahapan intervensi diselenggarakan Lomba Sekolah dengan PJAS Aman. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Mataram ikut berpartisipasi dengan mengirimkan 1 sekolah SD, SMP dan SMA sederajat sebagai perwakilan pemenang Lomba Sekolah dengan PJAS Aman tingkat Provinsi yaitu SDN 19 Cakranegara, SMPN 1 Lembar dan SMAN 5 Mataram. Verifikasi dilakukan untuk menilai upaya pemberdayaan komunitas sekolah yang dilakukan melalui Program Sekolah dengan PJAS Aman secara mandiri telah berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak bagi komunitas sekolah dalam melindungi diri dari persoalan keamanan pangan. Indikator penilaian pengembangan Sekolah dengan PJAS Aman meliputi : a). Keberhasilan Pelaksanaan Program Sekolah dengan PJAS Aman; b). Inovasi dan Prestasi Sekolah/Staeholder.

Keberhasilan Pelaksanaan Program Sekolah dengan PJAS Aman ditunjukkan dengan prestasi di tingkat nasional yaitu: SDN 19 Cakranegara berhasil meraih Juara I Tingkat SD Sederajat dan SMAN 5 Mataram berhasil meraih Juara I Tingkat SMA Sederajat untuk Wilayah Regional Tengah.



### 3) Program Intervensi Pasar Aman Berbasis Komunitas

Dalam upaya memastikan pangan yang beredar di masyarakat aman, bermutu, serta mendukung komunitas pasar agar lebih mandiri dalam pengawasan keamanan pangan, Badan POM mengembangkan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Program ini merupakan bentuk revitalisasi dari Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, yang telah dilaksanakan sejak tahun 2013. Hingga tahun 2024, sebanyak 21 pasar telah mendapatkan intervensi, termasuk Pasar Amahami di Kota Bima dan Pasar Tana Mira di Kabupaten Sumbawa Barat, yang menjadi bagian dari program tahun ini.

PPABK hadir dengan pendekatan yang lebih partisipatif dan berkelanjutan, di mana setiap elemen dalam komunitas pasar, pengelola pasar, dan konsumen memiliki peran aktif dalam menjaga keamanan pangan di lingkungan mereka. Program ini tidak hanya berfokus pada pengurangan penggunaan bahan berbahaya dalam pangan, tetapi juga menanamkan budaya keamanan pangan melalui edukasi, pendampingan, serta sistem pengawasan berbasis komunitas.

Melalui PPABK, pasar tradisional yang menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat diberdayakan sebagai agen perubahan, yang mampu menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan secara mandiri. Pedagang dibekali dengan pemahaman mengenai bahan tambahan pangan yang diizinkan, pengelola pasar diajarkan untuk membangun sistem pengawasan yang efektif, dan konsumen didorong menjadi lebih kritis dalam memilih produk pangan yang aman dikonsumsi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PPABK dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan utama:

#### a) Advokasi untuk membangun komitmen pemangku kepentingan



Dalam mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), diperlukan dukungan penuh dari berbagai pemangku kepentingan serta pemberdayaan komunitas pasar baik dari sisi supply (pengelola pasar, asosiasi pedagang, dan pedagang pasar) maupun demand (pengunjung dan pembeli di pasar). Sinergi yang kuat antara semua pihak menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan ekosistem pasar yang aman dan bebas dari bahan berbahaya.



Sebagai langkah awal, advokasi menjadi strategi utama untuk memperoleh komitmen dan memperkuat koordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat daerah. Kegiatan advokasi ini dilakukan dalam kerangka Tiga Program Nasional Terpadu, yang meliputi: Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Sekolah dengan PJAS Aman. Pada tahun 2024, kegiatan advokasi dilaksanakan secara tatap muka (luring) di dua kabupaten, yaitu: di Kota Bima pada 5 Februari 2024 dan Kabupaten Sumbawa Barat pada 7 Februari 2024. Setiap sesi advokasi dihadiri oleh 11 peserta dari masing-masing kabupaten, yang terdiri dari perwakilan pemerintah daerah, pengelola pasar, asosiasi pedagang, serta pemangku kepentingan lainnya. Melalui pertemuan ini, komitmen dan sinergi dalam pengawasan serta pembinaan pasar semakin diperkuat, sehingga program Pasar Aman dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan di tingkat daerah.

#### **b) Survei Pasar**

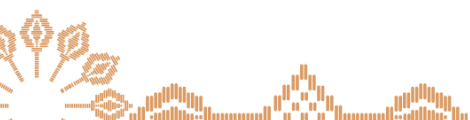
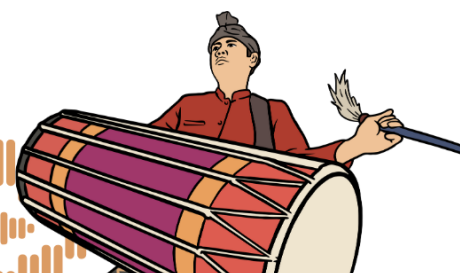


Sebagai langkah awal dalam menentukan lokasi intervensi, survei pasar dilakukan untuk mengidentifikasi pasar tradisional yang memenuhi kriteria sebagai pasar sehat, pasar wisata, atau jenis pasar lain yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Selain itu, survei ini juga bertujuan untuk memetakan profil pedagang serta menginventarisasi keberadaan bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung zat berbahaya.

Kegiatan survei dilaksanakan bersama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membawahi pasar. OPD berperan dalam memberikan rekomendasi calon pasar yang akan diintervensi dalam Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Pada tahun 2024, dua pasar terpilih sebagai sasaran program, yaitu Pasar Amahami di Kota Bima dan Pasar Tana Mira di Kabupaten Sumbawa Barat.

Hasil survei menunjukkan bahwa Pasar Tana Mira memiliki satu lantai dengan lima los, menampung sekitar 400 pedagang, dengan 275 di antaranya merupakan pedagang pangan. Dari hasil penilaian, pasar ini masuk dalam kategori “Baik” dengan nilai 82%. Sementara itu, Pasar Amahami terdiri dari satu lantai dengan empat los dengan 790 pedagang, di mana 475 di antaranya



merupakan pedagang pangan. Berdasarkan hasil survei, pasar ini mendapatkan kategori “Cukup” dengan nilai 79%.

Diharapkan, dengan adanya intervensi ini, pasar-pasar tersebut dapat menjadi lebih aman dan nyaman bagi pedagang maupun konsumen serta mampu menerapkan budaya keamanan pangan secara berkelanjutan.

### c) Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar



Bimbingan Teknis (Bimtek) bertujuan melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang

dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian menggunakan rapid test kit dan melatih petugas pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengujian dan pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar POM di Mataram.

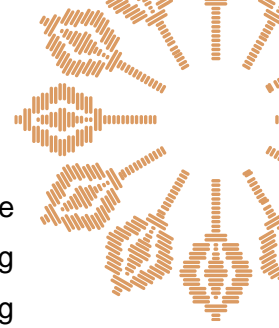
Bimtek Petugas Pengelola Pasar tahun 2024 dilaksanakan di Pasar Amahami, Kota Bima dan Pasar Tana Mira, Kabupaten Sumbawa Barat dengan peserta masing-masing 21 orang per pasar yang berasal dari Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Puskesmas, Petugas Pasar yang akan diintervensi dan petugas pasar yang dikawal. Petugas pasar telah memahami cara melakukan sampling dan identifikasi menggunakan rapid test (tes pengujian cepat).

Peserta Bimtek petugas pengelola pasara di dominasi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan yaitu 65% laki-laki dan 35% perempuan. Hal tersebut disebabkan oleh pasar sangat identik dengan pekerjaan fisik, hal ini mengakibatkan peserta pasar didominasi oleh laki-laki. Disamping itu disebabkan juga oleh persepsi atau preferensi dimana laki-laki lebih tertarik bekerja di pasar karena preferensi pribadi mereka terhadap pekerjaan yang melibatkan aktivitas di luar ruangan.

### d) Kampanye Sadar Pangan Aman di Pasar



Kampanye pasar aman bertujuan untuk memberikan edukasi kepada komunitas pasar khususnya kepada penjual dan konsumen agar mewaspadaai penyalahgunaan bahan berbahaya dalam



pangan maupun peredaran bahan berbahaya yang ada di pasar. Kampanye pasar aman dilaksanakan dengan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling di lokasi sekitar pasar agar mudah dilihat oleh komunitas pasar yang sedang melakukan aktivitas jual beli. Kepada pengunjung pasar diberikan KIE dan dibagikan brosur tentang Keamanan Pangan dan dampak penggunaan bahan berbahaya yang ditambahkan pada pangan serta bahaya mengkonsumsi produk obat, kosmetika, obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu dijelaskan tentang Aplikasi BPOM Mobile yang digunakan dalam mengecek legalitas produk yang dibeli dan melakukan Cek KLIK sebelum membeli produk Obat dan Makanan.

**e) Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar**



Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran pedagang dan petugas pasar terhadap risiko kesehatan akibat penyalahgunaan bahan berbahaya yang dijual di pasar. Jumlah peserta kegiatan penyuluhan di masing-

masing pasar sebanyak 62 peserta yang terdiri dari 50 pedagang pasar dan 12 pedagang sayur keliling yang merupakan kader GASPAMAN “Keluarga Sadar Pangan Aman”. Narasumber penyuluhan berasal dari Balai Besar POM di Mataram dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Bima dan Kabupaten Sumbawa Barat.

**f) Sampling dan Pengujian**



Sampling dan pengujian dilakukan 2 tahap, setiap tahapnya, petugas pasar melakukan sampling 100 sampel dan melakukan pengujian. Selain pengujian bahan berbahaya boraks, formalin dan rhodamine-B, pada saat pelaksanaan

Mobil Laboratorium Keliling ini dilakukan juga pengambilan sampel air minum, es batu, es sirup dan es campur untuk pengujian secara mikrobiologi yang dilaksanakan di laboratorium Balai Besar POM di Mataram dengan parameter uji MPN Coliform dan MPN E. coli sesuai dengan PerKa Badan POM No.HK.00.06.1.52.4011 Tahun 2009, tentang Penetapan Batas Cemar Mikroba dan Kimia dalam makanan.





### g) Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

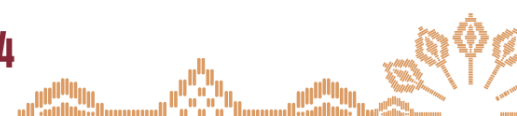


Monitoring dan evaluasi (monev) terhadap implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dilakukan di beberapa pasar yang telah mendapatkan intervensi pada tahun-tahun sebelumnya. Pasar yang menjadi sasaran monev tahun ini meliputi

Pasar Cakranegara di Kota Mataram dan Pasar Renteng di Kota Bima yang telah diintervensi pada tahun 2020, Pasar Seketeng di Kabupaten Sumbawa dan Pasar Sila di Kabupaten Bima yang menjadi bagian dari program pada tahun 2021, serta Pasar Tanjung di Kabupaten Lombok Timur dan Pasar Tanjung di Kabupaten Lombok Utara yang mendapatkan intervensi pada tahun 2022. Selain itu, pasar yang baru diintervensi pada tahun 2024, yakni Pasar Amahami di Kota Bima dan Pasar Tana Mira di Kabupaten Sumbawa Barat, juga turut menjadi objek evaluasi.

Hasil pengujian terhadap pangan di pasar-pasar tersebut dilaporkan secara tepat waktu melalui aplikasi sipaman.pom.go.id dan dipantau setiap triwulan oleh Kantor Staf Presiden serta Bappenas. Pada tahap pertama dan kedua monev, masing-masing dilakukan pengujian kimia terhadap 175 sampel. Hasil menunjukkan bahwa pada tahap pertama, persentase pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) mencapai 8%, sedangkan pada tahap kedua, angka ini menurun menjadi 2,3%, yang berarti terjadi penurunan sebesar 5,7% dalam jumlah pangan yang tidak memenuhi ketentuan.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan komunikasi dan koordinasi yang berkelanjutan dengan pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan program di masing-masing pasar. Pengelola pasar juga didorong untuk terus melakukan pendampingan terhadap pedagang, terutama mereka yang masih menjual pangan mengandung bahan berbahaya. Jika pada pengawasan selanjutnya masih ditemukan produk yang tidak memenuhi ketentuan, sanksi perlu diterapkan guna meningkatkan kepatuhan dan menjaga keamanan pangan di pasar.



## h) Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas



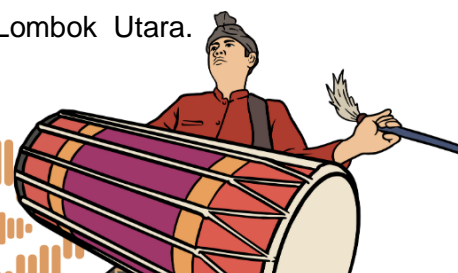
Dalam rangka menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi komunitas pasar untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintahan untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, maka diakhir tahapan

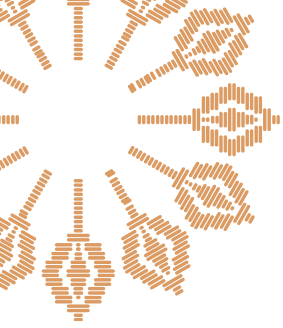
intervensi diselenggarakan Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Mataram ikut berpartisipasi dengan mengirimkan Pasar Dasan Agung sebagai perwakilan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tingkat Provinsi. Verifikasi dilakukan untuk menilai upaya pemberdayaan komunitas pasar yang dilakukan melalui Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara mandiri, telah berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak bagi komunitas pasar dalam melindungi diri dari persoalan keamanan pangan. Indikator penilaian pengembangan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas meliputi: a). Replikasi Program oleh Pemerintah Daerah/Lembaga Penanggung Jawab; b). Dukungan Keberlanjutan Program Keamanan Pangan oleh Pemerintah Daerah/Lembaga Penanggung Jawab; c). Hasil monev Sampling dan Uji Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS); d). Hasil Survey Pasar; e). Temuan dan Tindak Lanjut TMS; f). Kemandirian Pasar Melalui Jumlah Inovasi terkait keamanan pangan; g). Peran Komunitas dalam program PPABK; h). Kondisi di luar area pasar.

Keberhasilan Pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas ditunjukkan dengan prestasi di tingkat nasional yaitu: Pasar Dasan Agung berhasil meraih Juara III untuk Wilayah Regional Tengah.

## 6. Pembinaan SAKA POM

Pada tahun 2024, BBPOM di Mataram secara aktif mengembangkan Saka POM di NTB melalui inisiatif pembentukan serta penguatan organisasi di berbagai wilayah. Sebagai bagian dari upaya ini, telah dibentuk Pengurus Majelis Pembimbing Saka dan Pengurus Pimpinan Saka di tingkat Daerah NTB serta Cabang yang mencakup seluruh wilayah kerja BBPOM Mataram, yaitu Kwartir Kota Mataram, Kwartir Lombok Timur, Kwartir Lombok Tengah, Kwartir Lombok Barat, dan Kwartir Lombok Utara.





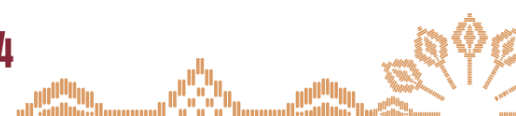
Langkah ini bertujuan untuk memperluas peran Gerakan Pramuka dalam mendukung pengawasan obat dan makanan di masyarakat.

Pada Juli 2024, pelantikan anggota Saka POM telah dilaksanakan di lima Kwardcab, yakni Kwardcab Kota Mataram, Kwardcab Lombok Timur, Kwardcab Lombok Tengah, Kwardcab Lombok Barat, dan Kwardcab Lombok Utara. Selain itu, telah terbentuk tiga pangkalan Saka POM yang tersebar di Kwardcab Kota Mataram, Kwardcab Lombok Utara, dan Kwardcab Lombok Timur.

Pada September 2024, BBPOM Mataram mengadakan kegiatan sosialisasi petunjuk pelaksanaan Saka POM yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Agenda utama dalam kegiatan ini mencakup penyampaian petunjuk pelaksanaan serta pemaparan mengenai tiga krida utama dalam Saka POM.

Selama bulan Ramadhan, menjelang hari raya Idul Fitri, Natal dan tahun baru 2024, BBPOM Mataram bersama Saka POM turut serta dalam intensifikasi pengawasan pangan di sentra takjil dan sarana distribusi guna memastikan keamanan produk yang beredar di masyarakat.

Melalui berbagai kegiatan ini, BBPOM Mataram bersama Saka POM terus berupaya memperkuat peran serta Gerakan Pramuka dalam pengawasan obat dan makanan, dengan tujuan meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat.







# BAB IV

## Masalah, Kesimpulan dan Saran



**SI SOLAH**  
SIGAP-SOLUTIF-RAMAH

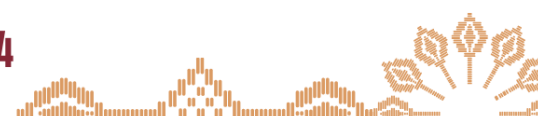







## MASALAH

1. **Jumlah SDM Belum Memadai** – Jumlah pegawai belum sesuai dengan kebutuhan berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK), sehingga menyebabkan tingginya beban kerja bagi setiap pegawai. Kondisi ini berdampak pada optimalisasi fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram.
2. **Kesenjangan Kompetensi SDM** – Masih terdapat pegawai yang belum mendapatkan diklat fungsional atau pelatihan yang diperlukan. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas fungsi pengawasan serta pencapaian kinerja Balai Besar POM di Mataram.
3. **Keterbatasan Anggaran** – Keterbatasan anggaran untuk peningkatan kompetensi SDM, pengadaan sarana dan prasarana, reagensia/media mikro, suku cadang, serta pemeliharaan berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Balai Besar POM di Mataram.
4. **Pemanfaatan Teknologi Informasi yang Belum Maksimal** – Belum seluruh proses administrasi memanfaatkan teknologi informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja.
5. **Tingginya Penyerahan Antibiotik tanpa Resep Dokter** -- Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 88,33% apotek di wilayah pengawasan masih ditemukan melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter, dimana hal ini berpotensi meningkatkan angka resistensi antimikroba di masyarakat.
6. **Peredaran Obat Keras di Sarana Tidak Berizin** -- Masih ditemukan peredaran obat keras di sarana yang tidak memiliki izin dan kewenangan, yang berpotensi dapat membahayakan kesehatan masyarakat serta penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.
7. **Tingginya Peredaran Obat dan Makanan Tanpa Izin Edar** -- Produk obat dan makanan tanpa izin edar menjadi temuan terbanyak dalam peredaran, mencapai 61,85% dari total temuan dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 593.744.704,00. Komoditas tanpa izin edar yang ditemukan meliputi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun tingkat kepatuhan sarana distribusi relatif tinggi, masih terdapat tantangan dalam memastikan hanya produk yang terdaftar dan memenuhi standar yang beredar di masyarakat.
8. **Pelanggaran Iklan di Media Daring** -- Pelanggaran iklan melalui media daring (media sosial, e-commerce) didominasi produk obat tradisional (59%), suplemen kesehatan (59%) dan kosmetik (29%) yang seluruhnya mencantumkan klaim berlebihan.
9. **Penggunaan Bahan Berbahaya dalam Pangan** -- Masih ditemukannya produk pangan yang mengandung bahan berbahaya yaitu boraks misalnya pada kerupuk dan





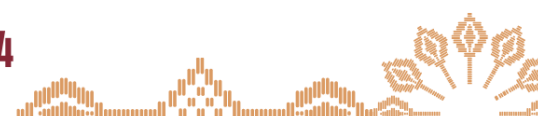
mi basah yang memerlukan perhatian lebih lanjut dari lintas sektor terkait serta peran Kader Keamanan Pangan dalam melakukan pembinaan terkait bahan yang aman sebagai pengganti boraks.

- 10. Belum Konsistennya Komitmen Pelaku Usaha dalam Penerapan Cara Produksi yang Baik** -- Sebagian besar industri Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan yang ada di wilayah BBPOM di Mataram merupakan UMKM yang naik kelas, sehingga kepatuhan pelaku usaha dalam implementasi standar cara produksi yang baik masih belum optimal.
- 11. Hasil Uji Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Tidak Memenuhi Syarat** -- Cukup tingginya hasil uji yang Tidak Memenuhi Syarat (25%) pada sampel PJAS termasuk pada sekolah yang telah diintervensi kegiatan Keamanan Pangan, sehingga cakupan intervensi perlu diperluas tidak hanya pada kantin sekolah tetapi juga pada pedagang di sekitar sekolah serta melakukan evaluasi berkala pada sekolah-sekolah yang telah mendapatkan sertifikasi PJAS Aman.
- 12. Hasil Pengawasan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (IRTP) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)** -- Masih ditemukan sampel IRTP yang TMK Penandaan (53,85%) dan TMS Uji (12%) sehingga diperlukan koordinasi yang lebih intensif dengan stake holder untuk meningkatkan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha PIRT khususnya dalam penerapan aspek CPPOB.
- 13. Tantangan Regionalisasi Laboratorium** -- Anggota regional belum tepat waktu melakukan input data sampel dan hasil pengujian melalui pelaporan SIPT sehingga mempengaruhi kecepatan pengambilan kesimpulan.
- 14. Peran Pemda dalam Pro PN** -- Belum optimalnya peran pemerintah daerah dalam mengawal keberlanjutan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan dan replikasinya, sehingga peningkatan cakupan desa, sekolah, dan pasar tidak signifikan.
- 15. Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan** -- Belum optimalnya koordinasi dengan Dinas Kesehatan menyebabkan tidak semua KLB Keracunan Pangan dilaporkan ke BBPOM di Mataram, terutama jika tidak ada sampel pangan saat investigasi.
- 16. Maraknya Peredaran OOT Ilegal** – Cukup tingginya penanganan perkara Obat-Obat Tertentu (OOT) ilegal seperti Tramadol dan Triheksipenidil baik oleh PPNS BPOM dan Kepolisian perlu upaya yang komperhensif dan berkelanjutan untuk memutus mata rantai *supply and demand*.
- 17. Tantangan Undang-Undang Kesehatan bagi PPNS BPOM** -- UU nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan tidak lagi mengatur dan mengakomodir tindak pidana sediaan farmasi tanpa ijin edar.





**18. Putusan Pengadilan** – Vonis Hakim belum menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran, sering kali putusan pengadilan hanya hukuman percobaan dan denda yang ringan. Hal ini tidak sebanding dengan biaya pemberkasan perkara, effort yang dilakukan oleh PPNS, dan yang paling utama resiko kesehatan untuk masyarakat.



## KESIMPULAN



Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2024 telah melaksanakan sampling Obat dan Makanan di wilayah Provinsi NTB, selanjutnya dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dan Laboratorium Regional VII sehingga dapat mewakili Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi NTB. Selain itu kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan sesuai wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2024 sebagai berikut:

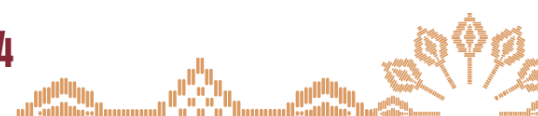
1. Telah dilakukan sampling dan pengujian Obat dan Makanan terhadap:
  - a. Sampel Rutin sebanyak 2382 sampel dengan hasil 2175 sampel (91,31%) Memenuhi Syarat (MS) dan 207 sampel (8,69%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
  - b. Sampel Regionalisasi Laboratorium sebanyak 518 sampel dengan hasil 515 sampel (99,42%) MS dan 3 sampel (0,58%) TMS.
  - c. Sampel pihak ketiga dan sampel kasus (Investigasi/Penyidikan atau Keracunan Makanan) sebanyak 1515 sampel dengan hasil 1383 sampel (91,29%) MS dan 132 sampel (8,71%) TMS.
2. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 128 sarana dengan hasil 98 sarana (76,56%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 30 sarana (23,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
3. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram terhadap 607 sarana dengan hasil 474 sarana (78,09%) MK dan 133 sarana (21,91%) TMK. Dari pemeriksaan tersebut ditemukan produk yang tidak sesuai ketentuan sebanyak 32.592 pieces dengan nilai ekonomi mencapai Rp. 654.947.235,00.
4. Pengawasan iklan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 1.450 iklan dengan hasil 698 iklan (48,14%) MK dan 752 iklan (51,68%) TMK.
5. Pengawasan label Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 2324 label dengan hasil 2167 label (93,24%) MK dan 157 label (6,76%) TMK.
6. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2024 menemukan 17 kasus dengan rincian 8 kasus ditindaklanjuti secara pro-justitia dan 9 kasus ditindaklanjuti secara non justitia.
7. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 58 kegiatan dengan jumlah peserta sekitar 5313 orang yang terdiri dari Kader PKK,



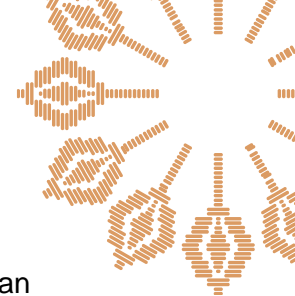


Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Mahasiswa, Pramuka, Siswa, Pelaku usaha, Karang Taruna dan Masyarakat Umum.

8. Realisasi anggaran DIPA Balai Besar POM di Mataram tahun 2024 secara keseluruhan adalah sebesar Rp.24,025.684.542,- dari target Rp.24.033.916.000,- sehingga capaian (99,97%) yang meliputi belanja pegawai 99,96%, belanja barang 99,97%, dan belanja modal 99,98%.
9. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2024 diperoleh dari pelayanan publik pengujian sampel dari pihak ketiga sebesar Rp. 1.346.263.234,- dari target Rp. 826.620.000 sehingga pencapaian (162,86%).



## SARAN



Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan lokal Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka pada tahun 2024 Balai Besar POM di Mataram harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Penguatan SDM dan anggaran untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang efektif dan optimal.
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah, cepat dan transparan.
3. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang lebih intensif dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak, media sosial maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.
4. Pemberian sanksi yang lebih tegas kepada pelaku usaha serta penguatan komitmen dari seluruh pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi profesi, PBF, dan sarana pelayanan kefarmasian, dalam upaya pengendalian resistensi antimikroba dengan memastikan antibiotik hanya diserahkan berdasarkan resep dokter.
5. Meningkatkan sinergitas dengan Pemerintah Daerah melalui pengawalan pemanfaatan DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dalam upaya melindungi masyarakat dan mendukung daya saing UMKM.
6. Meningkatkan monitoring dan evaluasi hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi, serta pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memperkuat koordinasi dan sinergitas Criminal Justice System (CJS) dan optimalisasi hasil patroli cyber dan profiling media online dalam upaya pemberantasan produk Obat dan Makanan Ilegal.





# Lampiran





**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima**  
**Tahun 2024**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	3=9+10+11+1	14
1	Obat	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	13	25	25	0	0	0	1	1	24
			Loka POM di Bima	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	68	68	68	0	0	0	0	0	68
			Loka POM di Bima	sampel	18	18	18	0	0	0	0	0	18
2	Obat Tradisional	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	95	97	97	0	0	0	16	16	81
			Loka POM di Bima	sampel	25	25	25	0	0	0	18	18	7
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	222	222	222	0	0	0	10	10	212
			Loka POM di Bima	sampel	59	59	59	0	0	0	4	4	55
3	Obat Kuasi	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	7	8	8	0	0	0	0	0	8
			Loka POM di Bima	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
			Loka POM di Bima	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	25	27	27	0	0	0	1	1	26
			Loka POM di Bima	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	58	58	58	0	0	0	2	2	56
			Loka POM di Bima	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
5	Kosmetik	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	190	190	190	0	0	0	12	12	178
			Loka POM di Bima	sampel	50	50	50	0	0	0	4	4	46
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	443	443	443	0	0	0	6	6	437
			Loka POM di Bima	sampel	116	116	116	0	0	0	1	1	115
6	Pangan	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	113	125	125	0	0	0	22	22	103
			Loka POM di Bima	sampel	44	44	44	0	0	0	9	9	35
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	462	462	462	0	0	0	60	60	402
			Loka POM di Bima	sampel	171	171	171	0	0	0	27	27	144
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	105	105	105	0	0	0	8	8	97
			Loka POM di Bima	sampel	15	17	17	0	0	0	2	2	15
8	Rokok	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	4	4	4	0	0	0	0	3	1
			Loka POM di Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			BBPOM di Mataram	sampel	552	581	581	0	0	0	60	63	518
			Loka POM di Bima	sampel	146	148	148	0	0	0	34	34	114
<b>TOTAL RANDOM</b>			BBPOM di Mataram	sampel	1269	1269	1269	0	0	0	32	78	1191
			Loka POM di Bima	sampel	384	384	384	0	0	0	32	32	352
<b>TOTAL</b>				sampel	2351	2382	2382	0	0	0	158	207	2175



**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima**  
**Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	871	871	41	830
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	11	11	0	11
2	Obat Tradisional	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	3	3	0	3
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	32	32	16	16
3	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	3	3	1	2
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	35	35	20	15
5	Pangan	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	537	537	53	484
			Keracunan, PS, Penyidikan	sampel	23	23	1	22
<b>Total</b>		BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	1414	1414	95	1319
			Keracunan, PS, Investigasi/ Penyidikan	sampel	101	101	37	64
<b>TOTAL</b>					1515	1515	132	1383

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

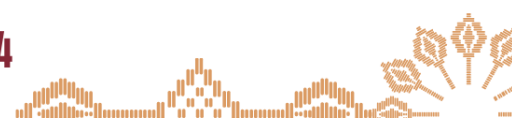


**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	BBPOM di Mataram	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	BBPOM di Mataram	sampel	1360	1360	55	1305
		<b>TOTAL</b>	sampel	1360	1360	55	1305

**Tabel 1D**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT Penguji	Nama UPT Penyampling	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	135	1	134
		Balai POM di Kediri	Obat	sampel	7	0	7
		Balai POM di Jember	Obat	sampel	15	0	15
		Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	110	0	110
		Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	13	0	13
		Balai POM di Kupang	Obat	sampel	86	1	85
		Loka POM di Ende	Obat	sampel	10	0	10
		Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	7	0	7
		Loka POM di Belu	Obat	sampel	5	0	5
2	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Pangan	sampel	11	0	11
		Balai POM di Kediri	Pangan	sampel	7	0	7
		Balai POM di Jember	Pangan	sampel	5	0	5
		Balai Besar POM di Denpasar	Pangan	sampel	66	0	66
		Loka POM di Buleleng	Pangan	sampel	11	0	11
		Balai POM di Kupang	Pangan	sampel	6	1	5
		Loka POM di Ende	Pangan	sampel	1	0	1
		Loka POM di Manggarai Barat	Pangan	sampel	2	0	2
		Loka POM di Belu	Pangan	sampel	1	0	1
3	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Kosmetik	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kediri	Kosmetik	sampel	0	0	0
		Balai POM di Jember	Kosmetik	sampel	0	0	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Kosmetik	sampel	0	0	0
		Loka POM di Buleleng	Kosmetik	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Kosmetik	sampel	0	0	0
		Loka POM di Ende	Kosmetik	sampel	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Kosmetik	sampel	0	0	0
		Loka POM di Belu	Kosmetik	sampel	0	0	0
4	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kediri	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Jember	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Buleleng	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Ende	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Belu	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
<b>TOTAL</b>					507	3	504



**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT Penguji	Nama UPT Penyampling	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Yang Diuji 7=8+9	TMS	MS
1	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	3	0	3
		Balai POM di Kediri	Obat	sampel	0	0	0
		Balai POM di Jember	Obat	sampel	1	0	1
		Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	1	0	1
		Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Obat	sampel	6	0	6
		Loka POM di Ende	Obat	sampel	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	0	0	0
		Loka POM di Belu	Obat	sampel	0	0	0
		Loka POM di Sumba Timur	Obat	sampel	0	0	0
2	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kediri	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Jember	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Buleleng	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Ende	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Belu	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Sumba Timur	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
TOTAL					11	0	11

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	27	26	1
	b. Waktu hancur	19	19	0
	c. Disolusi	423	422	1
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Keceragaman bobot	196	196	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi Obat	507	507	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	507	506	1
	c. Keceragaman kandungan	305	305	0
	d. Identifikasi reaksi warna Napza	845	805	40
	e. Identifikasi dgn GC-MS Napza	845	805	40
	f. Identifikasi dgn KCKT Napza	39	38	1
	<b>JUMLAH</b>	3713	3629	84

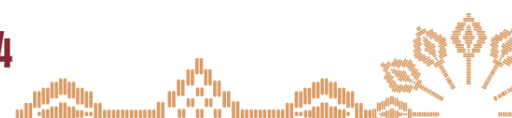
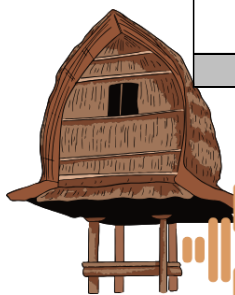


Tabel 2B  
 Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. Kadar air	248	248	0
	b. Keseragaman bobot/isi	27	27	0
	c. Waktu hancur	20	20	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Organoleptik	23	23	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi BKO	3025	2995	30
	b. Penetapan Kadar :			
	- Kofein	9	9	0
	- Aflatoksin total	0	0	0
	- Vitamin C	1	1	0
	c. Identifikasi Pengawet	123	123	0
	d. Penetapan Kadar Sineol	1	1	0
	e. Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	33	33	0
	f. Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	23	23	0
	g. Aspartam	6	6	0
	h. Cemaran EG DEG	112	112	0
	i. Sakarin	2	2	0
	j. Identifikasi Albumin	3	3	0
	k. Penetapan Kadar n-heksan	5	5	0
	<b>JUMLAH</b>	3661	3631	30

Tabel 2C  
 Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. Kadar air	6	6	0
	b. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	c. Waktu hancur	0	0	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Organoleptik	9	9	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi BKO	177	177	0
	b. Penetapan Kadar :			
	- Kofein	0	0	0
	- Aflatoksin total	0	0	0
	- Vitamin C	0	0	0
	- Asam Salisilat	4	4	0
	c. Identifikasi Pengawet	4	4	0
	d. Penetapan Kadar Sineol	0	0	0
	e. Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	11	11	0
	f. Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	0	0	0
	g. Aspartam	2	2	0
	<b>JUMLAH</b>	213	213	0



**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

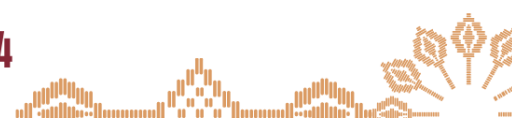
NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. Kadar air	61	60	1
	b. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	c. Waktu hancur	0	0	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Organoleptik	2	2	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi BKO	177	177	0
	b. Penetapan kadar zat aktif			
	PK Vitamin	142	142	0
	PK Glukosamin	6	6	0
	PK MSM	1	1	0
	c. Identifikasi Pengawet	39	39	0
	d. Lain-lain (sebutkan) :			
	- Penetapan kadar Etanol/Metanol	1	1	0
	- Penetapan kadar pemanis	24	24	0
	- Cemaran Pb, Cd, Hg, dan As	3	3	0
	- Penetapan Kadar Lovastatin	2	2	0
	e. Penetapan Kadar Kofein	4	4	0
	f. Cemaran EG DEG	25	25	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>487</b>	<b>486</b>	<b>1</b>



**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0	0	0
	b. Kadar air	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Asam Borat(14/05)	46	46	0
	Heksaklorofen (37/19)	46	46	0
	Hidrokinon	337	334	3
	Retinoat	337	334	3
	Ident Raksa (53/13)	327	327	0
	Iden Steroid (ACM 007)	71	71	0
	Ident Bhtionol,Resorsinol, Kloramfenicol, benzol Peroksida, Vitamin K (35/19)	34	34	0
	Ident Klindamisin (48/17)	9	9	0
	Iden Ketokonazol (24/14)	9	9	0
	Iden Difenhidamin (40/19)	9	9	0
	Ident Azelic Acid (43/18)	9	9	0
	Iden Pewarna KLT	118	118	0
	Ident Pewarna KCKT (29/16)	123	122	1
	Sudan I,II,III,IV ( MA 35/Ko/16)	12	12	0
	Acid Blue 1, Acid Green 1, Orange GG, Red 2G ( MA 23, 24/KO/20)	3	3	0
	Iden orto,meta fenilendiamin (22/14)	8	8	0
	Iden pirogalol (05/07)	8	8	0
	Acid red 73& Allura Red ( 62,63/18)	8	8	0
	Acid Blue 1(4/15, 51/18)	1	1	0
	Iden Minoksidil(02/15)	17	17	0
	Acid Red 88 & Acid Red 52 (54/17)	24	24	0
	Basic Blue 26 (49/18)	1	1	0
	Ident Kloroform (109/20, 16/11)	15	15	0
	Acid green, sol'tent green, FCF (4/15)	1	1	0
	Ident PABA (08/11, 01/01)	15	15	0
	Resorsinol ( 35/19), (46/17),(4/11)	15	15	0
	Iden,Teofilin (22/12)	6	6	0
	Ident D2, D3	2	2	0
	PK Dioksan (22/10)	81	81	0
	PK AHA (23/18)	19	19	0
	Pk Logam Hg ( ACM005)	305	305	0
	PK Logam Cd ( ACM005)	24	24	0
	Pk Logam As ( ACM005)	136	136	0
	PK Logam Pb ( ACM005)	195	195	0
	PK EMI (15/10, 12/ko/23)	183	183	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Triklosan & Triklosan (08/09)(53/18)	10	10	0
	PK Asam Salisilat ( 20/11, 31/16)	2	2	0
	PK Asam Tioglikolat (40/16)	9	9	0
	PK H2O2( 12/05)	8	8	0
	PK Zinc Pyrithion (10/11)	1	1	0
	PK Pirokton Olamin (54/18)	12	12	0
	PK Flouride (34/16)	9	9	0
	PK 6 Sery. Tabir Surya (28/16)	18	18	0
	PK Klorokresol(50/17)	8	8	0
	PK EG & DEG(10/ko/22, 04-05/23)	41	41	0
	PK Octocrylene (60/18, 38/19)	7	7	0
	Iden Benzen (53/17)	2	2	0
	Heksaklorofen (37/19)	31	31	0
	Ident Triklosan (53/18)	2	1	1
	Iden Bitionol (24/19)	7	7	0
	Ident Vit D1 & D2 (47/18)	11	11	0
	Ident Terbinasin (44/17)	9	9	0
	Iden.Mikonazol (49/17)	9	9	0
	Ident Setirizine (48/18)	9	9	0
	Iden Iopropinil Butil Carbamat (45/18)	16	16	0
	Iden Desonide	9	9	0
	Ident Azelic Acid (43/18)	2	2	0
	Ident 4- aminofenol, 2 amino 5 nitro phenol, 4-Nitro 1,3 Fenilendiamine, 2-Nitro 1,4-Fenilendiamin, 2 Aminophenol (51/17)	8	8	0
	Ident solven Red 1 (25/19)	6	6	0
	Acid Blue 1(4/15, 51/18)	4	4	0
	CI 11680 , CI 11710( MA 25/KO/20)	8	8	0
	Acid Blue 62 (107/KO/20)	8	8	0
	Acid Yellow 11( 77/KO/21)	8	8	0
	Ideny estrogen Progesteron (45/17)	5	5	0
	PK Pengawet ( 31 /16)	5	5	0
	PK Asam Salisilat ( 20/11, 31/16)	7	7	0
	PK 6 Sery. Tabir Surya (28/16)	6	6	0
	PK Octocrylene (60/18, 38/19)	8	8	0
	PK AHA (23/18)	1	1	0
	PK parafenilendiamin (25/14)	3	3	0
	PK resorsinol (26/14)	3	3	0
	PK h202( 12/15)	8	8	0
	PK Tolen (47/17)	7	7	0
	Iden Phenol ( 81/KO/21 )	1	1	0
	PK DMDN Hydrantoin ( MA 39/18)	2	2	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>2884</b>	<b>2876</b>	<b>8</b>



**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	32	32	0
	b. Kadar air	108	106	2
2	<b>Kimia :</b>			
	a. PK. Lemak	7	7	0
	b. PK. Protein	14	12	2
	• PK. Sukrosa	3	3	0
	c. PK. Vitamin			
	• Vitamin B1	10	10	0
	• Vitamin B2	10	10	0
	• Vitamin B9	10	10	0
	• Vitamin A	51	49	2
	d. PK. Mineral (Ca, Zn, Na, K, Fe)			
	• Identifikasi Fe	10	10	0
	• Kadar Fe	11	11	0
	• Kadar Zn	10	10	0
	e. PK. Kofein	15	15	0
	f. PK. Mikotoksin			
	• Aflatoksin M1	30	30	0
	• Aflatoksin B1	40	40	0
	• Aflatoksin B2	31	31	0
	• Aflatoksin G1	31	31	0
	• Aflatoksin G2	31	31	0
	• Aflatoksin Total	47	47	0
	• Okratoksin	59	59	0
	• DON	40	40	0
	g. PK. Bisfenol A	7	7	0
	h. PK. Pemanis buatan			
	• Acesulfam K	153	152	1
	• Aspartam	160	158	2
	• Na Sakarin	384	380	4
	• Na. Siklamat	169	149	20
	• Identifikasi Siklamat	115	110	5
	Rasio Pemanis	264	264	0
	i. PK. Pengawet			
	• Asam Benzoat	213	195	18
	• Asam Sorbat	145	144	1
	• Etil Paraben	51	51	0
	• Metil Paraben	98	98	0
	• Dietyl Paraben	0	0	0
	• Butyl Paraben	98	98	0
	• Propil Paraben	98	98	0
	• Sulfat	70	67	3
	• Nitrit	41	41	0
	Rasio Pengawet	33	31	2
	j. PK. Antioksidan			
	• BHA	20	19	1
	• BHT	20	20	0
	• TBHQ	20	20	0
	• PG	7	7	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5
	k. PK Pewarna Sintetik			
	• Sunset yellow	66	63	3
	• Ponceau 4R	33	32	1
	• Tartrazin	89	81	8
	• Biru Berlin	20	20	0
	• Carmoisin	14	13	1
	• Brown HT	17	16	1
	• Merah alura	23	23	0
	• Eritrosin	11	11	0
	• Identifikasi Pewarna sinteti	489	487	2
	l. PK. Cemar logam			
	• Pb	859	858	1
	• Cd	281	279	2
	• As	281	278	3
	• Hg	162	162	0
	• Sn	94	94	0
	• Mn	1	1	0
	• Cu	1	1	0
	• Cr	10	10	0
	• Ba	9	9	0
	• Se	1	1	0
	• Kajian Titanium	4	4	0
	m. PK. Kloramfenikol	41	41	0
	n. PK. Hidroksi metil furfural	20	13	7
	o. PK. Aktifitas Enzim Diast	20	6	14
	p. PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> )	0	0	0
	q. PK. Etanol & Methanol	6	5	1
	r. PK. Natrium Klorida	62	61	1
	s. PK. Kalium lodat	66	57	9
	t. Penetapan bilangan asam, peroksida			
	• Bilangan Asam	63	62	1
	• Bilangan Peroksida	63	61	2
	u. Identifikasi Sianida	7	7	0
	v. Identifikasi Arsen	7	7	0
	w. Identifikasi histamine	25	25	0
	• Identifikasi Nitrofurazon	60	60	0
	x. Identifikasi Bahan Berbahaya			
	• Identifikasi Formalin	190	190	0
	• Identifikasi Boraks	122	114	8
	y. Identifikasi Pewarna Dilarang			
	• Methanyl yellow	50	50	0
	• Auramin	24	24	0
	• Sudan	6	6	0
	• Rhodamin B	82	82	0
	PK 2-Chloroetanol	19	19	0
	Kekeruhan	1	1	0
	Zat terlarut	1	1	0
	Zat organik	1	0	1
	Nitrat	1	1	0
	Sulfat	1	1	0
	Klorida	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>6170</b>	<b>6041</b>	<b>129</b>



Tabel 2G  
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

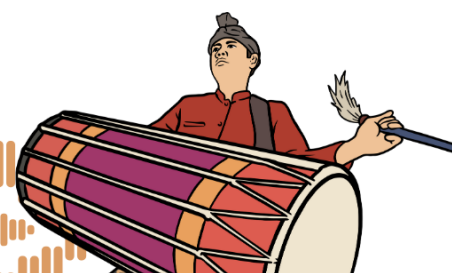
NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
<b>1</b>	<b>Obat : 15 Sampel</b>			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. Uji Sterilitas	0	0	0
	d. Uji Potensi	0	0	0
	e. Escherichia coli	0	0	0
	f. Salmonella sp	0	0	0
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	h. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	i. <i>Bile tolerant gram negative bacteria</i>	0	0	0
	j. Lain-lain (Endotoksin)	14	14	0
	k. Lain-lain(fragmen DNA babi)	1	1	0
<b>2</b>	<b>Obat Tradisional : 317 Sampel</b>			
	a. ALT	317	307	10
	b. Angka Kapang Khamir	317	313	4
	c. Escherichia coli	269	269	0
	d. Salmonella sp	269	269	0
	e. Clostridia	269	259	10
	f. <i>Staphylococcus aureus</i>	47	47	0
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	47	47	0
	h. <i>Shigella</i> sp	269	269	0
	i. Lain-lain (Enterobacteriaceae)	269	257	12
<b>3</b>	<b>Suplemen Kesehatan : 79 Sampel</b>			
	a. ALT	79	77	2
	b. Angka Kapang Khamir	79	79	0
	c. Salmonella Sp	25	25	0
	d. <i>Staphylococcus Aureus</i>	25	25	0
	e. Escherichia Coli	79	79	0
	f. Fragmen DNA Babi	1	1	0
	g. Deteksi Listeria	1	1	0
	h. Bakteri Non Asam Laktat	1	1	0
	i. ALT Bakteri Asam Laktat	1	1	0
<b>4</b>	<b>Kosmetik : 629 Sampel</b>			
	a. ALT	629	623	6
	b. AKK	629	625	4
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	629	629	0
	d. <i>Candida albicans</i>	629	629	0
	e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	629	629	0
	f. Lain-lain (DNA Porcine)	0	0	0
<b>5</b>	<b>Pangan : 1022 Sampel</b>			
	a. ALT	46	39	7
	b. MPN Coliform	1	1	0
	c. Angka Kapang Khamir	132	113	19
	d. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	296	293	3
	e. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	39	39	0
	f. Angka Coliform	11	5	6
	g. Escherichia coli (angka)	84	77	7
	h. Salmonella sp	614	614	0
	i. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	j. Lain-lain ( <i>Bacillus cereus</i> )	53	53	0
	k. Lain-lain(Angka Enterobacteriaceae)	222	214	8
	l. Lain-lain (MPN E Coli)	198	192	6
	m. Lain-lain (Angka <i>Listeria monocytogenes</i> )	7	7	0
	n. Lain-lain (Deteksi <i>Listeria monocytogenes</i> )	22	22	0
	o. Lain-lain ( <i>Pseudomonas aeruginosa</i> )	33	29	4
	p. Lain-lain (DNA porcine)	1	1	0
	q. Lain-lain (MPN Enterobacteriaceae)	0	0	0
	r. Lain-lain (Deteksi <i>Vibrio parahaemolyticus</i> )	2	2	0
	s. Lain-lain (Angka Enterococci)	2	2	0
	t. Lain-lain (Bakteri anaerob pereduksi sulfit pembentuk spora)	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>7289</b>	<b>7181</b>	<b>108</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama Obat Tradisional	Nama Bahan Kimia Obat	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Inavitamax Male Heathy	Kofein	2
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
<b>C Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	Jianbu Huqian Wan	Deksametason	1
2	Nio Xuang Wan	Siproheptadin HCl	1
3	Gan Mao Tong	Klorfeniramin Maleat, dan Natrium Diklofenak	1
4	Wei Yi Wang	Glibenklamid	1
5	Ot Tulisan China Kotak Warna Oranye Putih	Klorfeniramin Maleat	1
6	Original Kianpi Pil	Siproheptadin HCl dan Kofein	1
7	Ginseng Kianpi Pil	Siproheptadin HCl dan Deksametason	1
8	Margaritae Coug Cap	Klorfeniramin Maleat, Kofein dan Prometazi HCl	1
9	Nio Kuang Wan	Siproheptadin HCl	1
10	Bi Yan Tuan	Klorfeniramin Maleat, dan Kofein	1
11	Lycopodium Clavatum L Pills	Klorfeniramin Maleat dan Deksametason	1
12	Africa Black Ant	Sildenafil Sitrat	1
13	Lansing Alami (Lami)	Sibutramin HCl	1
14	I Ching Sung	Fenolftalein	1
15	Ot Tulisan China Emas Outline Hijau	Klorfeniramin Maleat	1
16	Kopi Dayak	Sildenafil Sitrat dan Parasetamol	1
<b>TOTAL</b>			<b>18</b>

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/ Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Aulia Foot cream (24.117.201.12.01.0011.KM)	TMS Triklosan	1
2	Night Cream Hello Bright BOGOTA (24.117.202.12.01.0024.KM)	TMS Hq dan Retinoat	1
3	Night Cream Hello Bright(24.117.202.12.01.0087.K)	TMS Hidrokinon dan Retinoat	1
4	Night Cream (24.117.202.12.01.0088.KM)	TMS Hidrokinon dan Retinoat	1
5	Madam G Take 01 (24.117.202.12.01.0150.KM)	TMS MK10	1
<b>TOTAL</b>			<b>5</b>



Tabel 3C  
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

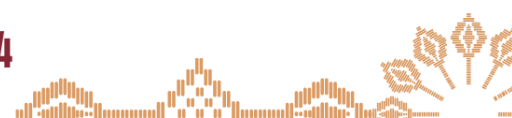
No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Cilok	Boraks	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Kerupuk Tempe - Ibu Suhar	Boraks	1
2	Kerupuk Tahu - Ibu Suhar	Boraks	1
3	Kerupuk Terigu 2 - Ibu Sumarli	Boraks	1
4	Karoto Sahe - 2F Bersinar	Boraks	1
5	Kerupuk Beras Faizun	Boraks	1
6	Kerupuk Bakso Roso Mantah	Boraks	1
7	Kerupuk Tempe Hj. Asmawati	Boraks	1
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
1	-	-	0
<b>TOTAL</b>			<b>8</b>

Tabel 4A  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	<b>Acak</b>			
	a. Sampel JKN	171	171	100%
	b. Sampel Non JKN	169	169	100%
2	<b>Targeted</b>			
	a. Sampel Kasus	34	34	100%
	b. Sampel Hulu Obat JKN & Obat	43	43	100%
	c. Sampel Ruang Lingkup & Rokok	8	13	163%
	<b>Total</b>	<b>425</b>	<b>430</b>	<b>101%</b>

Tabel 4B  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	222	222	100,00%
2	Targeted/Purposive	95	97	102,11%
	<b>TOTAL</b>	<b>317</b>	<b>319</b>	<b>100,63%</b>



**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	16	16	100,00%
2	Targeted	7	7	100,00%
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

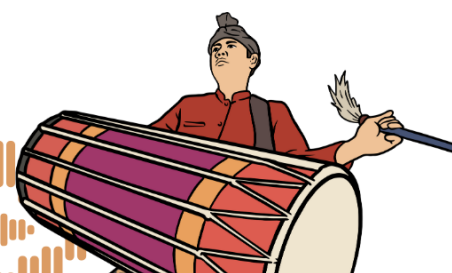
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	58	58	100,00%
2	Targeted/Purposive	25	27	108,00%
	<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>85</b>	<b>102,41%</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampling Acak	443	443	100,00%
2	Sampling Targeted	190	190	100,00%
	<b>Total</b>	<b>633</b>	<b>633</b>	<b>100,00%</b>

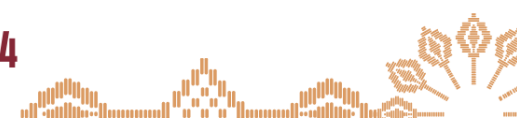
**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	462	462	100,00%
2	Targeted	113	125	110,62%
3	Fortifikasi	105	105	100,00%
	<b>Total</b>	<b>680</b>	<b>692</b>	<b>101,76%</b>



Tabel 5A  
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	BNN Provinsi NTB	2	Ekstasi	2	0
		19	Ganja	19	0
		9	Shabu	9	0
2	Polda NTB	16	Ekstasi	9	7
		19	Ganja	18	1
		169	Shabu	152	17
		2	Karisoprodol	2	0
		1	Mefedron	1	0
		1	Tapentadol	1	0
		1	Magic Mushroom	1	0
		1	Triheksifenidil	1	0
3	Polres Mataram	3	Ganja	3	0
		42	Shabu	41	1
4	Polres Lombok Barat	21	Shabu	21	0
5	Polres Lombok Tengah	1	Ekstasi	0	1
		88	Shabu	86	2
6	Polres Lombok Timur	6	Ganja	6	0
		50	Shabu	50	0
7	Polres Lombok Utara	2	Ganja	2	0
		24	Shabu	21	3
		3	Magic Mushroom	3	0
		1	Ekstasi	1	0
8	Polres Sumbawa	2	Ganja	2	0
		72	Shabu	70	2
9	Polres Sumbawa Barat	45	Shabu	45	0
		1	Tramadol	1	0
10	Polres Dompu	1	Ganja	1	0
		93	Shabu	92	1
		2	Tramadol	2	0
11	Polres Bima	70	Shabu	66	4
		1	Ganja	1	0
		2	Tramadol	2	0
12	Polres Bima Kota	5	Ganja	5	0
		93	Shabu	91	2
		1	Mefedron	1	0
<b>Total</b>		<b>871</b>		<b>830</b>	<b>41</b>



**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan:  
 Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Mataram	sarana	3	1	1	0	1	2	1	2	2	0
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Keterangan:  
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Mataram	sarana	4	4	4	3	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		sarana	8	8	7	3	4	0	0	0	0	0



**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Mataram	sarana	23	11	11	6	5	442	36	36	35	1
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	29	20	21	13	8	319	16	16	14	2
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	2	1	1	0	1	372	9	9	9	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	6	2	2	2	1	345	5	5	4	1
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	11	9	9	2	6	653	7	7	7	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>71</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>2131</b>	<b>73</b>	<b>73</b>	<b>69</b>	<b>4</b>

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Mataram	sarana	20	14	15	10	5	130	14	14	5	9	11	6	6	4	2	2	2	2	2	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	3	3	3	2	1	42	14	16	10	6	6	4	4	3	1	1	1	1	1	0
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	131	26	26	14	12	17	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	120	10	10	6	4	18	6	6	4	2	1	1	1	1	0
5	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	22	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>445</b>	<b>66</b>	<b>68</b>	<b>36</b>	<b>32</b>	<b>53</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>



Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	16	10	10	8	2	11	4	4	4	0	54	6	6	5	1
2	Kab. Lombok Barat	sarana	2	1	1	1	0	20	11	11	10	1	12	8	8	6	2
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	6	4	4	2	2	29	11	11	10	1	31	17	17	7	10
4	Kab. Lombok Timur	sarana	9	6	6	4	2	35	8	8	8	0	14	8	8	7	1
5	Kab. Lombok Utara	sarana	1	1	1	1	0	8	3	3	3	0	6	1	1	1	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>34</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>103</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>2</b>	<b>117</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>26</b>	<b>14</b>

Tabel 7 B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OTDiperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	4	5	6=7+8	7	8	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	27	3	15	12	3	6	2	3	2	1	463	41	21	14	7
2	Kab. Lombok Barat	sarana	9	1	5	5	0	7	2	2	2	0	203	18	29	23	6
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	7	1	5	3	2	8	2	2	2	0	197	17	27	14	13
4	Kab. Lombok Timur	sarana	25	3	6	5	1	1	0	0	0	0	262	23	36	28	8
5	Kab. Lombok Utara	sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	153	13	15	14	1
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>72</b>	<b>8</b>	<b>31</b>	<b>25</b>	<b>6</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>1278</b>	<b>112</b>	<b>128</b>	<b>93</b>	<b>35</b>



**Tabel 7 C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Mataram	sarana	841	40	43	36	7
2	Kab. Lombok Barat	sarana	429	42	54	46	8
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	423	42	66	61	5
4	Kab. Lombok Timur	sarana	424	32	34	33	1
5	Kab. Lombok Utara	sarana	225	21	35	31	4
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>2342</b>	<b>177</b>	<b>232</b>	<b>207</b>	<b>25</b>



**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	2	1	4	6	24	9	1	0	3	5	18
2	Februari	4	3	3	8	5	23	6	4	4	9	5	28
3	Maret	5	1	1	3	9	19	5	1	1	3	9	19
4	April	7	2	2	3	9	23	7	1	1	3	8	20
5	Mei	13	2	2	0	12	29	13	3	3	0	14	33
6	Juni	10	1	1	3	8	23	10	1	1	3	8	23
7	Juli	13	2	1	4	7	27	13	2	1	4	7	27
8	Agustus	19	7	2	4	7	39	19	7	2	4	7	39
9	September	7	2	1	3	1	14	7	2	1	3	1	14
10	Oktober	1	1	1	1	4	8	1	1	1	1	4	8
11	November	5	2	1	2	7	17	5	2	1	2	7	17
12	Desember	19	1	1	4	16	41	19	1	1	4	16	41
<b>TOTAL</b>		<b>114</b>	<b>26</b>	<b>17</b>	<b>39</b>	<b>91</b>	<b>287</b>	<b>114</b>	<b>26</b>	<b>17</b>	<b>39</b>	<b>91</b>	<b>287</b>

**Keterangan:**

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)



**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	8	0	0	2	5	15	1	0	0	2	2	5
2	Februari	5	1	0	0	2	8	8	1	0	0	2	11
3	Maret	2	0	0	0	9	11	6	0	0	0	10	16
4	April	7	0	0	2	5	14	3	0	0	0	5	8
5	Mei	17	0	0	3	14	34	15	0	0	3	14	32
6	Juni	14	0	0	0	4	18	20	0	0	0	2	22
7	Juli	22	1	0	4	4	31	22	1	0	6	6	35
8	Agustus	25	4	1	3	2	35	20	4	1	3	2	30
9	September	8	0	0	2	1	11	7	0	0	0	2	9
10	Oktober	2	0	0	0	2	4	6	0	0	0	0	6
11	November	2	1	0	1	6	10	2	0	0	0	3	5
12	Desember	22	0	0	3	8	33	22	1	0	6	12	41
	<b>TOTAL</b>	<b>134</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>62</b>	<b>224</b>	<b>132</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>60</b>	<b>220</b>

**Keterangan:**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



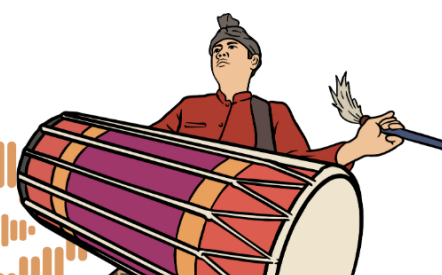
**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	-	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	-	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya			
a.	Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	11
b.	Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Bahan Alam	3
c.	Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	1
d.	Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	1
e.	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB	Rekomendasi	Pangan Olahan	18
			<b>Total</b>	<b>34</b>



**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	25	23	2	Kesesuaian 100%
			- Media Elektronik	102	102	0	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			Total	128	126	2	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	17	8	9	Kesesuaian 100%
			- Media Elektronik	79	31	48	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	96	39	57				
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian 100%
			- Media Elektronik	12	10	2	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	2	2	0	
Total	14	12	2				
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian 100%
			- Media Elektronik	34	13	21	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	3	2	1	
Total	37	15	22				
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	30	29	1	Kesesuaian 94,67%
			- Media Elektronik	90	85	5	
			- Media Luar Ruang	30	28	2	
			- Media Digital	150	83	67	
Total	300	225	75				
6	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	36	30	6	Kesesuaian 95,96%
			- Media Elektronik	73	55	18	
			- Media Luar Ruang	88	72	16	
			- Media Internet	78	62	16	
Total	275	219	56				
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	0	0	0	Kesesuaian 100%
			- Media Penyiaran	8	8	0	
			- Media Luar Ruang	477	23	454	
			- Media Teknologi Informasi	115	31	84	
Total	600	62	538				
<b>TOTAL</b>				<b>1450</b>	<b>698</b>	<b>752</b>	

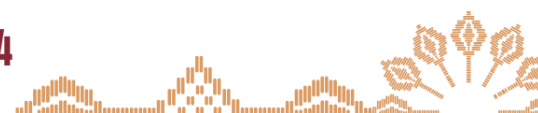


**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	430	430	0
2	Obat Tradisional	319	309	10
3	Obat Kuasi	24	24	0
3	Suplemen Kesehatan	86	85	1
4	Kosmetik	633	624	9
5	Pangan	650	554	96
6	* Produk Tembakau	182	141	41
<b>Total</b>		<b>2324</b>	<b>2167</b>	<b>157</b>

**Tabel 12A**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Mataram	Obat	2
		Obat Bahan Alam	10
		Pangan Olahan	1
2	Kab. Lombok Barat	Obat	1
		Obat Bahan Alam	3
		Kosmetik	1
3	Kab. Lombok Tengah	Obat	1
		Obat Bahan Alam	3
		Kosmetik	9
4	Kab. Lombok Timur	Obat	3
		Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	17
5	Kab. Lombok Utara	Obat	2
		Obat Bahan alam	1
		Kosmetik	3

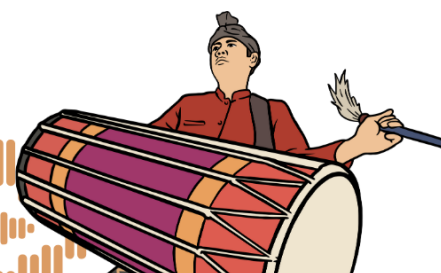


**Tabel 12B**  
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Mataram	138	138	137	99,28%

**Tabel 12C**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Mataram	2	2	100,00%



Tabel 13  
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Mataram	7	0	2	0	8	0	17	17	100,00%	8	47,06%

Tabel 14  
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Mataram	Tahun n	2	0								Rp 14.560.000
		Carry Over	0	0								
2	Kabupaten Lombok Barat	Tahun n	2	1					1			Rp 371.638.600
		Carry Over	0	0								
3	Kabupaten Lombok Tengah	Tahun n	2	0								Rp 8.125.000
		Carry Over	0	0								
4	Kabupaten Lombok Timur	Tahun n	10	7					2	5		Rp 190.297.000
		Carry Over	0	0								
5	Kabupaten Lombok Utara	Tahun n	1	0								Rp 10.000.000
		Carry Over	0	0								
<b>TOTAL</b>												<b>Rp 594.620.600</b>



**Tabel 15 A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

**A. Anggaran DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Mataram	0	1	1	3	6	5	6	8	2	11	9	6	58
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai POM di Mataram	1 kegiatan (30 konten**)	1 kegiatan (46 konten**)	1 kegiatan (37 konten**)	1 kegiatan (20 konten**)	1 kegiatan (26 konten**)	1 kegiatan (24 konten**)	1 kegiatan (38 konten**)	1 kegiatan (70 konten**)	1 kegiatan (50 konten**)	1 kegiatan (38 konten**)	1 kegiatan (42 konten**)	1 kegiatan (32 konten**)	12 kegiatan (453 konten**)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Mataram	4	5	5	1	3	1	2	2	0	0	1	2	26

Keterangan:

1. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan: konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



Tabel 15 A  
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

B. Anggaran NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan: konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



**Tabel 15 B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

**A. ANGGARAN DIPA**

1	2	3	4	Metode Pelaksanaan b)			5	6	7	8	9	10	Topik i)								
				Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	
Januari	Balai Besar POM di Mataram		NIHL																		
Februari	Balai Besar POM di Mataram	Penyebaran Informasi	Sosialisasi Obat dan Makanan Aman dalam rangka HUT Badan POM		1		Mataram Timur	1	123	Masyarakat Umum	-	Internal BPOM								Peduli Obat dan Makanan Aman	
Maret	Balai Besar POM di Mataram	Penyebaran Informasi	Ngobrol Santai dan Ngabuburit Seputar Pengawasan Obat dan Makanan		1		Mataram Timur	1	60	Internal BPOM	Internal BPOM	Internal BPOM								Publikasi hasil Pengawasan obat dan makanan	
April	Balai Besar POM di Mataram	Penyebaran Informasi	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Bulan Ramadhan 1445 H		1		Mataram, Selong, Praya	1	115	Masyarakat umum	Dinas kesehatan	Internal BPOM								Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan 1445 H	
		Penyebaran Informasi	KIE dalam Rangka perayaan lebaran ketupat		1		Punia	1	14	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM								Pengawasan PSS	
		Penyebaran Informasi	Kunjungan Edukatif Program Profesi Apoteker Unram		1		Mataram Timur	1	25	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM								Keamanan Obat dan Makanan	
Mei	Balai Besar POM di Mataram	Penyebaran Informasi	Kunjungan Edukatif Program Studi D3 Farmasi Universitas NW		1		Mataram	1	25	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM								Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyebaran Informasi	KIE dalam Pangan Aman di Sarana Retail (Pasar Dasan Agung)		1		Mataram	1	27	Masyarakat umum	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BPOM								Pangan Aman di Sarana Retail Tradisional	
		Penyuluhan	KIE dalam Gelang Ajar Kwarran Gangga di Kab. Lombok Utara		1		Lombok Utara	1	51	Organisasi Masyarakat	Lainnya	Internal BPOM								Keamanan Obat dan Makanan	
		Webinar	Pembekalan Mahasiswa KKN Universitas Mataram		1		Mataram	1	145	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM								Peduli Obat dan Makanan Aman	
		Penyuluhan	Parenting Class TK Darussolihin NW Kalijaga		1		Lombok Timur	1	55	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM								Peduli Obat dan Makanan Aman	
		Penyuluhan	Kunjungan Edukatif Program Studi Profesi Dokter Unram		1		Mataram	1	20	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM									Peduli Obat dan Makanan Aman
		Juni	Balai Besar POM di Mataram	Pameran	Pemda Menyapa Desa di Desa Rumak, Kec. Kediri, Kab. Lombok Barat		1		Kediri	1	35	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM							
Penyebaran Informasi	Intervensi Serentak Pengendalian Stunting				1		Gunung Sari	1	86	Masyarakat umum	Dinas kesehatan	Internal BPOM								Pengendalian Stunting	
Penyuluhan	KIE Keamanan Pangan pada Class Meeting di SMPN 15 Mataram				1		Selaparang	1	400	Pelajar	Dinas Pendidikan	Internal BPOM								Keamanan Pangan	
Penyebaran Informasi	Intervensi Serentak Pengendalian Stunting				1		Mataram	1	89	Masyarakat umum	Dinas kesehatan	Internal BPOM								Pengendalian Stunting	
Lainnya	Pembekalan Dokter Muda FK Universitas Mataram				1		Mataram	1	14	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM									Keamanan Obat dan Makanan
Juli	Balai Besar POM di Mataram	Penyebaran Informasi	Pembekalan calon anggota Saka POM Lombok Tengah		1		Lombok Tengah	1	50	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM								Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyuluhan	Pembekalan KKN mahasiswa UNU		1		Mataram	1	550	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM								Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyuluhan	Sosialisasi kepada TP PKK Kota Mataram dan IRTP di hotel kloop		1		Mataram	1	100	Pelaku Usaha	Dinas kesehatan	Internal BPOM								Keamanan Pangan	
		Penyuluhan	Sosialisasi pada kegalatan MPLS SMPN 15 Mataram		1		Mataram	1	398	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM								Keamanan Pangan	
		Penyuluhan	Sosialisasi kepada TP PKK Kota Mataram		1		Mataram	1	50	Organisasi Masyarakat	Lainnya	Internal BPOM									Keamanan Obat dan Makanan
		Penyuluhan	Sosialisasi pada kegalatan MPLS SDN 2 Cakranegara		1		Mataram	1	600	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM									Keamanan Pangan



(Lanjutan)

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)													
			Online	Offline	Hybrid							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	Penyebaran Informasi	KIE PI dalam rangka Hari Anak Nasional di Ponpes Putra Rinjani tanggal 5 Agustus 2024		1		Suela	1	123	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyebaran Informasi	KIE pada pameran upacara HUT Pramuka NTB di BRIDA tgl 15 Agt 2024		1		Kediri	1	66	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyebaran Informasi	PI pembuatan kerupuk tanpa boraks untuk UMKM kerupuk di Lotim tgl 19 Agt 2024		1		Selong	1	45	Pelaku Usaha	Dinas kesehatan	Internal BPOM											Keamanan Pangan		
		Penyebaran Informasi	KIE pada pameran Pemda Menyapa Desa tgl 20 Agt 2024		1		Narmada	1	30	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyuluhan	Sosialisasi Obat dan Makanan Aman di SMAN 1 Mataram		1		Mataram	1	300	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyebaran Informasi	KIE di Pasar Gerung tgl 26 Agustus 2024 Lombok Barat		1		Gerung	1	13	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM													Keamanan Obat dan Makanan
		Penyebaran Informasi	KIE di Pasar Tanjung Teros tgl 27 Agustus 2024 Lombok Timur		1		Selong	1	15	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM													Keamanan Obat dan Makanan
		Penyebaran Informasi	Pameran di teras Udayana tgl 28 Agt 2024		1		Mataram	1	22	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM													Keamanan Obat dan Makanan
September	Balai Besar POM di Mataram	Penyuluhan	KIE untuk siswa/siswi MA & MTs Muallimat-Muallimin NWDI Pancor		1		Selong	1	270	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyebaran Informasi	KIE Pemda Menyapa Desa di Kuripan Lobar tgl 25 September 2024		1		Kuripan	1	44	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyuluhan	KIE untuk siswa/siswi MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram tgl 4 Oktober 2024		1		Pagutan	1	100	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM											PJAS Aman		
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	Penyuluhan	KIE pada Bazar UMKM di Taman Mbyura tgl 12 Oktober 2024		1		Selaparang	1	14	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyuluhan	Pembekalan Dokter Muda FK Universitas Mataram tgl 18 Oktober 2024		1		Mataram	1	14	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyuluhan	Kegiatan Jota Joti Kwarcab Lombok Tengah tgl 20 Oktober 2024		1		Kopang	1	52	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Obat dan Makanan	
		Penyuluhan	Outting Class SMAIT Anak Sholeh Pagutan tgl 22 Oktober 2024		1		Mataram	1	42	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM													Keamanan Obat dan Makanan
		Penyuluhan	Sosialisasi siswa/siswi PG/TK Green Yard School Mataram tgl 23 Oktober 2024		1		Mataram	1	38	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												PJAS Aman	
		Penyuluhan	Sosialisasi siswa/siswi SDN 1 Meninting tgl 23 Oktober 2024		1		Batulayar	1	250	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												PJAS Aman	
		Penyuluhan	Sosialisasi siswa/siswi SDN 10 Cakranegara tgl 24 Oktober 2024		1		Cakranegara	1	125	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												PJAS Aman	
		Penyuluhan	Sosialisasi siswa/siswi SMPN 15 Mataram tgl 24 Oktober 2024		1		Mataram	1	17	Pelajar	Lainnya	Internal BPOM												PJAS Aman	
		Penyuluhan	Sosialisasi guru SMA/SMK Kota Mataram tgl 29 Oktober 2024		1		Selaparang	1	22	Dosen	Lainnya	Internal BPOM												PJAS Aman	
		Penyuluhan	Sosialisasi di Maluk KSB tgl 29-30 Oktober 2024		1		Maluk	1	52	Masyarakat umum	Lainnya	Internal BPOM												Keamanan Pangan	





Tabel 15C  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7							8		
Januari	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	2915	4	26				1	1			8	20	
		Facebook	bbpom.mataram	607	4	26										
		X	bpommataram	722												
		TikTok	bpom.mataram	52												
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300												
Februari	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	2987	12	34				8	3			13	22	
		Facebook	bbpom.mataram	607	12	34										
		X	bpommataram	722												
		TikTok	bpom.mataram	52												
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300												
Maret	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	3102	1	35					3			18	15	
		Facebook	bbpom.mataram	607	1	35										
		X	bpommataram	722												
		TikTok	bpom.mataram	52												
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300		1								1		
April	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	3135	1	19	1					2			17	
		Facebook	bbpom.mataram	607	1	19										
		X	bpommataram	722												
		TikTok	bpom.mataram	52												
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300												
Mei	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	3231	3	23	1	5				1		12	7	
		Facebook	bbpom.mataram	607	3	23										
		X	bpommataram	722												
		TikTok	bpom.mataram	52												
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300												
Juni	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	3444	1	23	2					6		6	10	
		Facebook	bbpom.mataram	607	1	23										
		X	bpommataram	722												
		TikTok	bpom.mataram	52												
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300												



(Lanjutan)

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6		7							8	
Juli	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	3520	5	33	2	1	1				15	19	
		Facebook	bbpom.mataram	607	5	33									
		X	bpommataram	722											
		TikTok	bpom.mataram	52											
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300											
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	3683	14	46	1	1			7		20	31	
		Facebook	bbpom.mataram	607	14	46									
		X	bpommataram	722											
		TikTok	bpom.mataram	52											
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300		10	1			1			8		
September	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	3763	13	32	2			3	4		13	23	
		Facebook	bbpom.mataram	607	13	32									
		X	bpommataram	722											
		TikTok	bpom.mataram	52											
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300		5	1							4	
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	3888	17	19	2				10		11	13	
		Facebook	bbpom.mataram	607	17	19									
		X	bpommataram	722											
		TikTok	bpom.mataram	52											
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300		2								2	
November	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	4018	18	24	3	1		1	1		15	21	
		Facebook	bbpom.mataram	607	18	24									
		X	bpommataram	722											
		TikTok	bpom.mataram	52											
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300											
Desember	Balai Besar POM di Mataram	Instagram	bpom.mataram	4074	10	22	3		2	2	1		16	8	
		Facebook	bbpom.mataram	607	10	22									
		X	bpommataram	722											
		TikTok	bpom.mataram	52											
		Youtube	Balai Besar POM di Mataram	71300											
<b>Total</b>					<b>198</b>	<b>690</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>39</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>156</b>	<b>212</b>



**Tabel 15D**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

**A. Anggaran DIPA**

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Covid-19	Lainnya		
1	2	3	4	5	6							7	
Januari	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Koran, Brosur	2								1	1
		Media Digital	web	2					1				1
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang											
Februari	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Koran, brosur	3								1	2
		Media Digital	Web	1									1
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang	Baliho	1					1				
Maret	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Koran, brosur	3					1			1	1
		Media Digital	Web	1									1
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang	Baliho	1					1				
April	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak											
		Media Digital											
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang	Baliho	1					1				
Mei	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Koran	1									1
		Media Digital	Web	2									2
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang											
Juni	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak											
		Media Digital											
		Media Elektronik											
		Media Luar Ruang	Baliho	1					1				



(Lanjutan)

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Covid-19	Lainnya	
1	2	3	4	5	6						7	
Juli	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Koran	1								1
		Media Digital	Web	1								1
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Brosur	1				1				
		Media Digital										
		Media Elektronik	SMS Blast	1							1	
		Media Luar Ruang										
September	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak										
		Media Digital										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak										
		Media Digital										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
November	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Koran	1								1
		Media Digital										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
Desember	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Koran	2							1	1
		Media Digital										
		Media Elektronik										
		Media Luar Ruang										
<b>Total</b>				26	0	0	0	1	6		5	14



**Tabel 16 A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0,00%	0,00%	3	3	3	100,00%	100,00%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Mataram	1	1	1	100,00%	100,00%	7	7	7	100,00%	100,00%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0,00%	0,00%	9	9	9	100,00%	100,00%
4	s.d April	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0,00%	0,00%	9	9	9	100,00%	100,00%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Mataram	1	1	1	100,00%	100,00%	5	5	5	100,00%	100,00%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0,00%	0,00%	10	10	10	100,00%	100,00%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	1	1	100,00%	100,00%	14	14	14	100,00%	100,00%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0,00%	0,00%	6	6	6	100,00%	100,00%
9	s.d September	Balai Besar POM di Mataram	1	1	1	100,00%	100,00%	9	9	9	100,00%	100,00%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0,00%	0,00%	6	6	6	100,00%	100,00%
11	s.d November	Balai Besar POM di Mataram	1	1	1	100,00%	100,00%	10	10	10	100,00%	100,00%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Mataram	1	1	1	100,00%	100,00%	3	3	3	100,00%	100,00%

**Tabel 16 B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
2	s.d Februari	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
3	s.d Maret	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
4	s.d April	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
5	s.d Mei	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
6	s.d Juni	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
7	s.d Juli	Balai Besar di Mataram	1	1	1	100,00%	100,00%	0	0	0	0,00 %	0,00 %
8	s.d Agustus	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
9	s.d September	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
10	s.d Oktober	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
11	s.d November	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %
12	s.d Desember	Balai Besar di Mataram	0	0	0	0,00 %	0,00 %	0	0	0	0,00 %	0,00 %



Tabel 16 C  
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3			6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	1	0	0	1	1
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	2	0	0	2	1
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	2	0	0	2	1
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Mataram	1	0	0	1	1
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			6	0	0	6	1



**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>97</b>
1	Apoteker													0
2	Dokter													0
3	Karyawan	1		1				4		2				8
4	LSM													0
5	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa	1	2	2	3		3	4	1		3	1		20
7	Pelaku Usaha	1	5	5	3	4	3	2	2	7	3	6	0	41
8	Sarjana Hukum													0
9	Wartawan													0
10	Ibu Rumah Tangga							2						2
11	Umum		1	1	3	2	4	3	3	1		4	4	26
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>97</b>



**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>		<b>3</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>97</b>
1	Langsung		3	8		2	1	4	1	1			2		22
2	Telepon												1		1
3	Fax														0
4	Surat														0
5	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial				1			2				1			4
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp				8	7	5	4	14	5	10	5	8	4	70
10	Aplikasi lain														0
															0
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>97</b>



**Tabel 19 A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>			
1	Obat	0	0	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	9	204	0
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>204</b>	<b>0</b>

**Tabel 19 B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>			
1	≥ 70 Tahun	4	4	0
2	60 - 69 Tahun	7	7	0
3	50 - 59 Tahun	8	8	0
4	30 - 49 Tahun	37	37	0
5	15 - 29 Tahun	73	73	0
6	5 - 14 Tahun	69	69	0
7	< 5 Tahun	6	6	0
	<b>TOTAL</b>	<b>204</b>	<b>204</b>	<b>0</b>



Tabel 19 C  
 Frekuensi Kasus Keracunan  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab							Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Lain-Lain	
1	2	3	4	5	6	7	8		9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>								
1	Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
2	Kabupaten Lombok Barat	0	0	0	0	0	2	0	<b>2</b>
3	Kabupaten Lombok Tengah	0	0	0	0	0	3	0	<b>3</b>
4	Kabupaten Lombok Timur	0	0	0	0	0	3	0	<b>3</b>
5	Kabupaten Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
6	Kabupaten Sumbawa	0	0	0	0	0	1	0	<b>1</b>
7	Kabupaten Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>9</b>



**Tabel 19 D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>														
1	Kabupaten Lombok Barat	13 June 2024	Dusun Telagawaru RT 02, Desa Telagawaru Kec Labuapi Lombok Barat	Makan rutin	6 Orang warga desa telagawaru RT 02, kecamatan labuapi kab lombok barat pada tanggal 13 Juni 2024 mengalami keracunan makanan setelah mengkonsumsi urap gadung yang di beli dipasar telagawaru	6	6	0	kudapan	Urap gadung	Kimia	-	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
		16 Januari 2024	Pondok Pesantren As'saadah Desa Labuapi, Kab Lombok Barat	Makan rutin	8 orang siswa pondok pesantren As'saadah desa Labuapi, mengalami keracunan makanan setelah mengkonsumsi ikan tongkol pada tanggal 16 Januari 2024	8	8	0	makanan siap saji	ikan tongkol	Kimia	Histamin	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
2	Kota Mataram	NIHIL													
3	Kab. Lombok Utara	NIHIL													
4	Kab. Lombok Timur	15 November 2024	SDN 05 Lendang Nangka Utara, Desa Lendang Nangka Kab Lombok Timur	jajan	Sebanyak 18 orang siswa SDN 05 Lendang Nangka Utara Desa Lendang Nangka Kab Lombok Timur pada tanggal 15 November 2024, mengalami keracunan makanan setelah mengkonsumsi es krim yang di peroleh dari pedagang di sekitar sekolah	18	18	0	Susu dan hasil olahannya	Es Krim	Kimia	-	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
		22 September 2024	Pondok Pesantren NW Anjani Kab. Lombok Timur	Acara keagamaan	Terjadi keracunan makanan di acara Az-zikrol pondok Pesantren NW anjani Kab Lombok Timur, pada tanggal 22 September 2024 yang dialami oleh 53 orang setelah mengkonsumsi nasi bungkus yang dibagikan oleh panitia kegiatan	53	53	0	Pangan siap saji	Nasi bungkus	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Escherichia coli</i>	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
		17 January 2024	SDN 3 ketapang raya Kecamatan keruak Lombok Timur	Makan Rutin	Sebanyak 20 orang siswa SDN 3 Ketapang Raya Kec Keruak Kab Lombok Timur mengalami keracunan makanan setelah mengkonsumsi abon ikan tongkol yang dijual oleh salah satu siswa Pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024	20	20	0	Pangan Siap saji	Abon Ikan	Kimia	Histamin	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
5	Kab. Lombok Tengah	6 October 2024	Dusun Langko Lauk desa Langko kec. Janapria Kab Lombok Tengah	jajan	Terjadi keracunan makanan pada tanggal 6 Oktober 2024 yang dialami oleh 4 orang di dusun langko Lauk desa Langko Kecamatan Janapria Kab Lombok Tengah, setelah mengkonsumsi minuman es boba yang dibeli di penjual es boba dusun tersebut	4	4	0	Minuman	Es Boba	Kimia Mikrobiologi	Sianida	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
		13 September 2024	Dusun Pantung, Desa Darmaji Kab Lombok Tengah	Kegiatan keagamaan	Terjadi kejadian keracunan makanan pada tanggal 13 September 2024 yang dialami oleh 42 orang di dusun Pantung desa Darmaji. setelah mengkonsumsi sajian nasi kuning/nasi rasun yang disajikan di acara Maulidan yang diselenggarakan oleh salah satu warga	42	42	0	Pangan siap saji	Nasi Kuning/Nasi Rasun	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Escherichia coli</i>	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
		2 February 2024	Dusun Gontoran Desa Jelantik, Kecamatan Jonggat Kab Lombok Tengah	Kegiatan keagamaan	36 warga dusun Gontoran Desa Jelantik mengalami keracunan makanan Pada tanggal 2 Februari 2024 setelah mengkonsumsi nasi bungkus yang disediakan oleh penyelenggara dzikir	36	36	0	Pangan siap saji	Nasi bungkus	Mikrobiologi	<i>Staphylococcus aureus</i>	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
6	Kab. Sumbawa	17 September 2024	Desa Serading, Kec Moyo Hilir, Kab Sumbawa	Acara Hajatan	17 orang warga desa Serading kecamatan Moyo Hilir mengalami keracunan makanan pada tanggal 17 September 2024 setelah mengkonsumsi makanan pada acara hajatan sunatan yang diselenggarakan oleh salah satu warga	17	17	0	Pangan siap saji	Soto Ayam	Mikrobiologi	<i>Bacillus cereus</i>	Tidak Diketahui	Sudah selesai	
7	Kab. Sumbawa Barat	NIHIL													



**Tabel 20 A**  
**Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																												Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																					
					Karang Taruna/KPM	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga/Posyandu	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total					
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	Kota Bima	Mpunda	Kel. Manggemaci	Stunting	4	4	6	0	0	7	21	5	7	2	4	7	6	0	24	0	1	3	0	1	2	7	1	70					
2	Kota Bima	Mpunda	Kel. Lewirato	Non Stunting	4	4	9	0	0	4	21	7	5	6	7	1	7	0	14	0	2	7	0	4	4	3	3	70					
3	Kota Bima	Rasanae Barat	Kel. Dara	Stunting	4	4	6	0	0	7	21	7	5	7	5	2	7	0	17	0	3	1	1	5	3	3	4	70					
4	Kab. Sumbawa Barat	Taliwang	Kel. Bugis	Stunting	4	4	6	0	0	7	21	7	5	7	4	3	7	0	16	0	3	4	0	4	4	5	1	70					
5	Kab. Sumbawa Barat	Jereweh	Desa Goa	Non Stunting	4	4	2	0	0	11	21	3	9	7	5	2	7	0	17	0	4	1	1	4	2	6	2	70					
6	Kab. Sumbawa Barat	Maluk	Desa Bukit Damai	Stunting	4	4	1	0	0	12	21	7	5	4	7	3	7	0	13	0	6	0	8	0	3	6	1	70					

**Tabel 20 B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>						
1	Kel. Manggemaci	21	21	0	12	11	1
2	Kel. Lewirato	57	57	0	10	7	3
3	Kel. Dara	20	20	0	16	15	1
4	Kel. Bugis	46	43	3	12	12	0
5	Desa Goa	37	32	5	17	16	1
6	Desa Bukit Damai	46	46	0	46	46	0
	<b>TOTAL</b>	<b>227</b>	<b>219</b>	<b>8</b>	<b>113</b>	<b>107</b>	<b>6</b>



**Tabel 21 A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Balai Besar POM di Mataram	8	8	6	22	8	8	8	24	48	0	48
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>48</b>

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Balai Besar POM di Mataram	70	25	24	30	79
<b>Total</b>						<b>79</b>



Tabel 21C  
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Balai Besar POM di Mataram	8	8	6	22	8	9	8	25
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>25</b>



Tabel 21D  
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 Balai Besar POM di Mataram  
 Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Bima	Makanan Ringan 1	Boraks	23	5	18	Makanan Ringan 2	E. coli	3	0		
			Formalin	24	0	24		Salmonella	3	0		
							Minuman	E. coli	19	1		
								Salmonella	19	0		
							Makanan Berat	E. coli	2	0		
						Salmonella	2	0				
2	Kab Sumbawa Barat	Makanan Ringan 1	Boraks	30	2	28	Makanan Ringan 1	E. coli	7	0		
			Formalin	11	0	11		Salmonella	7	0		
		Makanan Ringan 2					Makanan Ringan 2	E. coli	8	0		
			Rhodamine B	2	0	2		Salmonella	8	0		
							Minuman	E. coli	8	0		
								Salmonella	8	0		
							Makanan Berat	E. coli	1	0		
					Salmonella	1	0					
3	Kota Mataram	Makanan Ringan 1	Boraks	8	1	7	Makanan ringan 1	E. coli	1	1		
			Formalin	2	0	2		Salmonella	1	0		
						Minuman	E. coli	5	0			
							Salmonella	5	0			
						Makanan Berat	E. coli	1	0			
					Salmonella	1	0					
<b>TOTAL</b>				<b>100</b>	<b>8</b>	<b>92</b>			<b>110</b>	<b>2</b>		



**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Sumbawa Barat	24-25 April 2024	Pasar Tanamira	Lily Astika	24-25 April 2024	Diskoperindag KSB	Muhammad Darajad
			Pasar Tanamira	Nurrizkiati		Diskoperindag KSB	M. Syaiful
			Pasar Tanamira	Sri Arifah		Diskoperindag KSB	Eva Putriana
			Pasar Tanamira	Dusuki		Dinas Kesehatan KSB	Dwinova Audrylesta
			Pasar Tanamira	Husin M		Dinas Kesehatan KSB	Reni Relianti, S.K.M
			Pasar Tanamira	Tony Yusuf, S.E		Dinas Kesehatan KSB	Nely Diniwati
2	Kota Bima	27-28 Mei 2024	Pasar Tana amahami	Endang Suryani	27-28 Mei 2024	Diskoperindag Kota Bima	Aisyah, ST
			Pasar Tana amahami	Ratnah		Diskoperindag Kota Bima	Lely Nurwidia Ningsih, ST
			Pasar Tana amahami	Hanafi		Diskoperindag Kota Bima	Arniyati, ST
			Pasar Tana amahami	Muhammad		Dinas Kesehatan Kota Bima	Raehal Akal, SKM., MPH.
			Pasar Tana amahami	Ramli		Dinas Kesehatan Kota Bima	Sri Ramadan, Amd., Ks
			Pasar Tana amahami	Supriadin, S.Pi		Dinas Kesehatan Kota Bima	Kautsar, S.Farm, Apt.
			Pasar Tana amahami	Syafruddin H,M.NBA,			
			Pasar Tana amahami	Didin			
			Pasar Tana amahami	Rajiman			
			Pasar Tana amahami	Yamin			
			Pasar Ex terminal	Ratnasari, SE			
			Pasar paruga	Eny Rahmani			
			Pasar paruga	Dahlan			
			Pasar sarae	Indriati Rukmana			
			Pasar sarae	Eni Wahyuni			
			Pasar penaraga	Sarafiah			
			Pasar penaraga	Adi Haryanto			
Pasar kumbe	Rusdin						
Pasar kumbe	Hikmati						
<b>TOTAL</b>				<b>25 Orang</b>			<b>12 Orang</b>



**Tabel 22B**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

**A. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian (+)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonela	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonela
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Sumbawa Barat	Pasar Tanamira	160	67	52	31	0	10	10	0	5	1	0	2	0
2	Kota Bima	Pasar Amahami	200	108	42	42	0	10	10	2	7	0	0	1	0
3	Kabupaten Lombok Barat	Pasar Gerung	50	8	25	12	0	5	5	0	2	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Karang Bulayak	40	21	10	3	0	5	5	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Utara	Pasar Tanjung	27	6	12	9	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Lombok Timur	Pasar Tanjung Teros	17	7	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	Pasar Seketeng	30	15	7	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	Kabupaten Bima	Pasar Sila	21	17	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Kota Mataram	Pasar Cakranegara	26	15	8	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Renteng	25	5	25	9	0	0	0	0	1	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>596</b>	<b>269</b>	<b>186</b>	<b>118</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>



**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Yayasan Radix Indonesia Emas	Perumahan Grand Muslim, Cluster Andalusia Blok E22, Desa/ Kel. Terong Tawah, Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, 83364	Minyak Gosok	Ya	Ya	Ya	PB-UMKU:127900141260100000001 tanggal 04 April 2024
2	PT Nodeem Naturindo Lestari	Jl. TGH Faesal No.19-20, Desa/ Kelurahan Mandalika, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Kapsul	Ya	Ya	Ya	PB-UMKU:241123007340400000002 tanggal 5 Juni 2024
3	CV Malaika Kini Jaya	Jl. Ahmad Yani, Ds./Kel. Sayang-Sayang, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Prov. NTB, 83124	Minyak Gosok	Ya	Ya	Ya	PB-UMKU:240723004992300000001 tanggal 16 Juli 2024



**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	6	7	10	
1	Lulur Lombok	Jl. Banda No.25, Kel. Dayan Peken, Kec. Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83111	Ya	Ya	Ya	Persetujuan denah sediaan serbuk, PB-UMKU: 300923002479900000001 terbit pada 18 Mar 2024
2	UD. Herbal Sejahtera	Jurang Sate Desa/Kelurahan Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat Kode Pos: 83562	Ya	Ya	Ya	Persetujuan denah sediaan cairan, PBUMKU:07012200015460000000 1 terbit pada 08 Januari 2024
3	Berkat Kimia	Jl. Gusti Jelantik Gosa No. 29, Kel. Cakranegara Selatan, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Prov. NTB, 83232	Ya	Ya	Ya	Audit SPA CPKB pada 2 Mei 2024 Rekomendasi pada 20 Juni 2024 Terbit SPA CPKB 1 Juli 2024
4	Garuda Parfume	JL.BASRI GONJONG UTARA, Desa/Kelurahan Lendang Nangka Utara, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83661	Ya	Ya	Ya	Persetujuan denah sediaan cairan, PB-UMKU: 300822002484100000001 terbit pada 19 Agustus 2024
5	Qizha Natural Beauty	Dusun Bila Tepung Desa/Kelurahan Beleke, Kec. Gerung, Kab. Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83363	Ya	Ya	Ya	Persetujuan denah sediaan Cairan, Setengah Padat, PB-UMKU: 020124000440100000001 terbit pada 19 Agustus 2024
6	PT. Shiba Royal Asia	Jalan Gora No. 25 Kelurahan Selagalas, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos 83238	Tidak	Tidak	Ya	Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika, PB UMKU 290823020105900010001 pada 26 Agustus 2024



**Tabel 23C**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	CV. Pangantama Makmur Abadi	Dusun Sembaro, Kel. Segara Katon, Kec. Gangga, Kab. Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83571	Tepung		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB ; 011222000291400000005
2	UD 2A	Jl. Melati 1 No. 226 BTN Rembiga, Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83124	Minuman Kedelai - Sari Kedelai		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 270122006506800000008
3	Bebaloeng Masbagik	Jalan Raya Sikur, Bagek Bontong Desa/Kelurahan Danger, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83661	Bumbu dan Kondimen		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB ; 270922009632300000001
4	UD Lista	GG. SALAM II LINGKUNGAN KARANG TALIWANG Desa/Kelurahan Karang Taliwang, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83239	Daging Olahan Berbumbu Beku		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 020822000954900010002
5	KUBe Waroh Maju Bersama	Jln. Suranadi II Dusun Penangka Desa/Kelurahan Sesaot, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83552	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya - Keripik Buah (Pare)		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 022000775183300000010
6	UD Azhari	DUSUN TAPON TIMUR Desa/Kelurahan Bilebante, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83562	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 126700051290100000002
7	UD Az-Dzikra Utama	Jalan Darul hikmah, Kelurahan Bajur, Kecamatan Labu Api, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83361, Indonesia	Pangan kategori 8 risiko rendah lainnya - Abon Daging		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 140322000308700020003
8	Sarinah Jaya	Jalan Darul Hikmah Desa/Kelurahan Bajur, Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83361	Pangan kategori 8 risiko rendah lainnya - Abon Daging		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 291221001995200000006
9	UD Sari Samudra Jaya	Jl. TGH Saleh Hambali Ling Dasan Cermen Selatan, Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi NUSA TENGGARA BARAT, 83232, Indonesia	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 912020338172600020001
10	UD Faeziella	Dusun Beleke, Kelurahan Jembatan Gantung, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83363, Indonesia	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 170921002963100000018



(Lanjutan)

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
11	Restoran Taliwang Dalam Kampoeng Hj. Salmah	Taliwang Lombok MoeraD'S, Jl. Ade Irma Suryani, Gang Unggas 2, Nomor 1 Desa/Kelurahan Karang Taliwang, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83238	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 128300010153800010002
12	PT Violet Air Alam	Desa Langko, Dusun Longseran Barat Selatan Desa/Kelurahan Langko, Kec. Lingsar, Kab. Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83371	Es selain es krim dan es susu		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 160223006154700000004
13	Sumber Dingin	Jl. TGH Saleh Hambali, Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Es selain es krim dan es susu		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 150822004846100000001
14	PT Global Vanilla Indonesia	Dusun Tanah Embet, Kelurahan Batu Layar, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83355, Indonesia	Kopi		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 250123006235600000001
15	Bale Mpaq	Gang Duyung 3 Pondok Prasi, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83111, Indonesia	Makanan ringan siap santap lainnya; Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 025901020283900000010
16	Poklashar Anggun I	Jalan Lekok, Dusun Lekok Timur Desa/Kelurahan Gondang, Kec. Gangga, Kab. Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos: 83353	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 121022000999300010001
17	KTH Giri Madia	Kebun Baru, Kelurahan Giri Madia, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83371, Indonesia	Gula dan Pemanis		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	No. Sertifikat BPOM PW-S.04.09.18A.18A2.18A22.09.24-5234.PU
18	UD Jihan	Jl. Pariwisata Aik Bukaq, Kelurahan Aik Dareq, Kecamatan Batukiang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83552, Indonesia	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/ Minuman Botanical - Minuman Serbuk		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 190822000431700000002
19	Manha 99	Dusun Paok Kambut RT 05, Kelurahan Telaga Waru, Kecamatan Labu Api, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83361, Indonesia	Pangan kategori 4 risiko sedang lainnya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 110122001150700000005
20	PT Yant Sorghum Indonesia	Jl. Saleh Sungkar No. 14, Kelurahan Dayan Peken, Kec. Ampenan, Kota Mataram, Provinsi NTB, 83211, Indonesia	Produk bakeri (roti, biskuit krekers, wafer dan sejenisnya)		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 020922002027300000002



(Lanjutan)

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
21	CV Agro Guna Sejahtera	Jalan Rengganis, Kelurahan Bajur, Kecamatan Labu Api, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83361, Indonesia	Produk Olahan Daging Lainnya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 812010193147500050001
22	PT Wihdah Berkah Sejahtera	Jl Gotong Royong, Gang Garuda No 1, Kelurahan Ampenan Tengah, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83112, Indonesia	Cokelat		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 190824008668600010001
23	PT Holisa Jaya Group	JL BASUKI RAHMAT GERUNUNG , Kelurahan Gerunung, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83514, Indonesia	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/ Minuman Botanical		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 080824006256200000001
24	Charity Food	Jl. Bina Putra B-5, BTN Griya Getap, Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi NUSA TENGGARA BARAT, 83233, Indonesia	Cokelat		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 022000230225200030001
25	CV Lombok Yhuan Anugerah	Perum Griya Jakem Asri Blok C No. 1, Kelurahan Jembatan Kembar Timur, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi NUSA TENGGARA BARAT, 83364, Indonesia	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 0240010202588000000002
26	PT Bronchizz Nakarami Sejahtera	Jalan Mandalika No. 7 Desa/Kelurahan, Ampenan Utara, Kec. Ampenan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83111	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 2210240264639000000003
27	UD Sidoharjo	Lingk. Gontoran Barat, Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi NTB, 83232, Indonesia	Saus Bumbu; Saus Tomat		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 028201012108900010002
28	Bale Duren	Jalan Pejuang No. 03 Babakan Permai, Kelurahan Babakan, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi NTB, 83233, Indonesia	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 150622001817100000001
29	CV Durindo Food	Jl KUD Sadar, Kelurahan Dasan Tereng, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi NTB, 83371, Indonesia	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	No. Sertifikat BPOM: PW-S.04.09.18A.18A2.18A22.12.24-7803.PU
30	CV Hasil Boemi Lombok	Baturiti, Dusun Baturiti, Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi NTB, 83573, Indonesia	Jem (Selai), Jeli dan Marmalad		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	PBUMKU IP CPPOB : 128400010350800000016



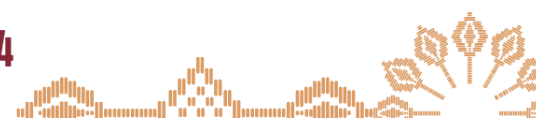
**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Mataram	jam	0	-	-	-
2	Kabupaten Lombok Barat	jam	2	-	-	√
3	Kabupaten Lombok Tengah	jam	2	-	√	√
4	Kabupaten Lombok Timur	jam	4	-	-	√
5	Kabupaten Lombok Utara	jam	3	-	-	√
<b>Total</b>		jam	11			

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk NTB**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>		
1	Kota Mataram	jiwa	429.651
2	Kabupaten Lombok Barat	jiwa	721.481
3	Kabupaten Lombok Tengah	jiwa	1.034.859
4	Kabupaten Lombok Timur	jiwa	1.325.240
5	Kabupaten Lombok Utara	jiwa	247.400
6	Kabupaten Sumbawa	jiwa	509.753
7	Kabupaten Sumbawa Barat	jiwa	145.798
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>4.414.182</b>

Sumber: Proyeksi penduduk hasil SP2020 (mulai tahun 2020)



**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	Milik Sendiri
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	Milik Sendiri
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit (Status)	2,00	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit (Status)	-	Milik Sendiri
13	Mobil incenerator	unit (Status)	1	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit (Status)	5	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit (Status)	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah bangunan kantor pemerintah***	m2 (Status)	3.922	Milik Sendiri
19	Luas bangunan gedung kantor permanen***	m2 (Status)	3.321,50	Milik Sendiri
20	Bangunan Gedung kantor Permanen	unit (Status)	1	Milik Sendiri
21	Gedung Pos Jaga Permanen	unit (Status)	1	Milik Sendiri
22	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	unit (Status)	1	Milik Sendiri
23	Luas Tanah Rumah Negara Golongan I Tipe Permanen	m2 (Status)	250	Milik Sendiri
24	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	unit (Status)	1	Milik Sendiri
25	instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang	unit (Status)	1	Milik Sendiri
26	Saluran Pembuangan Air Cuci Instalasi	unit (Status)	1	Milik Sendiri
27	Alat Pengolah Data	unit (Status)	214	Milik Sendiri
28	Peralatan Perkantoran:	unit (Status)		Milik Sendiri
	- AC	unit (Status)	92	Milik Sendiri
	- Kipas Angin	unit (Status)	5	Milik Sendiri
	- Kursi	unit (Status)	469	Milik Sendiri
	- Meja	unit (Status)	143	Milik Sendiri
	- Meja Komputer	unit (Status)	10	Milik Sendiri
	- Alat Penghancur Kertas	unit (Status)	2	Milik Sendiri
	- Mesin Absensi	unit (Status)	1	Milik Sendiri
	- LCD Projector	unit (Status)	4	Milik Sendiri
	- Lemari Es	unit (Status)	9	Milik Sendiri
	- Refrigerator/Freezer	unit (Status)	19	Milik Sendiri
	- TV	unit (Status)	14	Milik Sendiri
	- Lemari	unit (Status)	141	Milik Sendiri



**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	59
2	SDM Administrasi**	pegawai	16
3	SDM Pramubakti		
	Sarjana/D3	pegawai	4
	Sopir/Satpam/Cleaning Service	pegawai	16
<b>TOTAL</b>			<b>95</b>

**Tabel 28**  
**Profil Pendidikan Pegawai**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Pendidikan															Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA Keju ruan	SLTP	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>																
1	Kepala			1													1
2	Bagian TU			2		6		6				1					15
3	Bidang Pengujian		2	7	6	17	2		2								36
4	Bidang Pemeriksaan		1	9	2	1	1										14
5	Bidang Penindakan		1		2	2											5
6	Bidang Informasi dan Komunikasi			2	1	1											4
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>27</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>75</b>



**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun		
					Sampel	Parameter Uji	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Obat dan NAPPZA	6	1389	3713	232	619	
2	Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	4	576	4361	144	1090	
3	Kosmetik	6	837	3065	140	511	
4	Pangan	7	1577	6170	225	881	
5	Mikrobiologi	6	2062	7289	344	1215	
	<b>TOTAL</b>	29	6441	24598			
		<b>RATA-RATA</b>				<b>222,10</b>	<b>848,21</b>

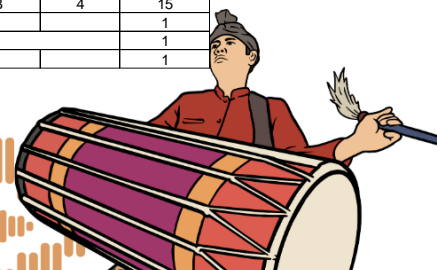


**Tabel 30**  
**Pelaksanaan Uji Profisiensi**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Laboratorium	Judul	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil	
1	2	3	4	7	9	9	
1	OT/SK	Uji Profisiensi	Identifikasi Anti Jamur dalam Sediaan Semisolid (Mikonazol dan Ketokonazol)	PPPOMN	36	Februari - Maret 2024	Memuaskan
		Uji Profisiensi	Identifikasi Bahan Kimia Obat Anti Batuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin dan Pseudoefedrin HCl)	PPPOMN	35	August 2024	Memuaskan
		Uji Banding	Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, dan Vardenafil HCl dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KLT-Spektrofotometri	BBPOM di Bandar Lampung	20	Januari - Februari 2024	Memuaskan
2	Kosmetik	Uji Profisiensi	Identifikasi Anti jerawat	PPPOMN	36	27 Mei- 14 Juni 2024	Memuaskan
		Uji Kolaborasi	PK EG DEG dalam sediaan pasta gigi	PPPOMN	37	15 Juli - 02 Agustus 2024	Inlier
3	Obat dan NAPPZA	Uji Banding	Penetapan Kadar Alopurinol Tablet secara KCKT	BBPOM di Serang	11	Februari-Maret 2024	Inlier
		Uji Banding	Penetapan Kadar Natrium Diklofenak Tablet secara KCKT	BBPOM di Serang	9	Februari-Maret 2024	Inlier
		Uji Banding	Penetapan Kadar Triheksifenidil Tablet secara KCKT	BBPOM di Makassar	17	Mei-Juni 2024	Inlier
		Uji Banding	Provider Penetapan Kadar Fitomenadion Tablet secara KCKT	BBPOM di Mataram	6	OKtober-November 2024	-
		Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat secara Spektrofluorometer	PPPOMN	34	July 2024	Meragukan
		Uji Profisiensi	Identifikasi Narkotika Psikotropika dalam Serbuk secara KLT	PPPOMN	34	July 2024	Inlier
		Uji Kolaborasi	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Dekسامetason secara KCKT	PPPOMN	16	Nov-24	Proses Penilaian
4	Pangan	Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	35	June 2024	Inlier
		Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam MPASI	PPPOMN	36	August 2024	Inlier
		Uji Banding	Penetapan Kadar Kafein dalam Kopi Instan secara KCKT	BBPOM Padang	10	December 2024	Proses Penilaian
5	Mikrobiologi	Uji Profisiensi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Sediaan Auricular	PPPOMN	37	Juni	Inlier
		Uji Profisiensi	Uji Profisiensi Uji Angka Lempung Total Kontaminan pada Produk Susu	PPPOMN	39	Juli	Dipertanyakan
		Uji Profisiensi	Uji Profisiensi Deteksi Salmonella pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPPOMN	42	Agustus	Inlier
		Uji Profisiensi	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Pada Obat Sediaan Cair dengan Metode Jendal Gel	PPPOMN	31	Oktober	Inlier
		Uji Banding	Deteksi Staphylococcus aureus pada Obat Kuasi Sediaan Cairan Obat Luar	BBPOM di Banjarmasin	-	Desember	Inlier

**Tabel 31A**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Nama Alat	Standard Laboratorium					Hasil Assesmen tahun 2024				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=8+9+10+11
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	1			1	2
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5			1		2
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	2	2	2	4	10
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	1			1	2
5	Weight set (anak timbangan)		2			2		2			2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1		2			2
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	1	1		1	3
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14	6	3	3	4	16
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14	5	3	3	3	14
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	3	3	3	1	10
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2	1		1	4
10	KCKT detektor ELSD		1			1		1			1
11	LCMS/MS		1			1		1			1
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5		1	1		2
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		1	1		2
	- Detektor ECD	1			1	2					0
13	GCMS	1	1		1	3	2	1			3
14	GCMS/MS		1			1					0
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4			1	1	2
16	ICPMS**		1			1		1			1
17	ELISA Reader + Washer				1	1				1	1
18	FT-IR		1			1		1			1
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1			1		1
20	Potensiometer	1				1	1				1
21	Polarimeter		1			1		1			1
22	Refractrometer		1			1		1			1
23	pH meter	2	1	1	1	5	1	1	1	2	5
24	Conductivity meter	1	1		1	3		1		1	2
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2	2
26	Fat Analyzer				2	2				1	1
27	Dissolution Tester	2				2	3				3
28	Disintegration Tester	1				1	1	1			2
29	Microwave Digester		1	1	2	4		1	1	2	4
30	Pemanas Spiral				1	1				1	1
31	Muffle Furnace	1			1	2	1			1	2
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10	2	3	4	4	13
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3		1	1		2
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	1				1
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19	3	9	7	3	22
36	Oven	1	1	1	2	5	1	1		2	4
37	Oven Vakum	1				1					0
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4		1	1	2	4
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2	2	1	2	7
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
41	Multi shaker	2			3	5	1	4		2	7
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6
43	Centrifuge	2	1	1		4	1	1	1	3	6
44	Refrigerated centrifuge				1	1				1	1
45	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4		1	1	2	4
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				1	1
47	Waterbath	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6
48	Shaker Waterbath	1			1	2	1			1	2
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	1			2	3
50	Heating Mantle	1			1	1	1				1
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
52	Rotary evaporator system		1		1	2				1	1
53	Handy Step	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder				2	3				1	1
55	Laboratory blender	2	1		1	4		2		2	4
56	Pipette washer	1	1		1	3	1	1		1	3
57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28	2	10	9	11	32
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6
60	Freezer	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	20	5	3	2	30
62	Termometer	2	1	1	2	6	4	3	5	3	15
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	5	2	5	6	18
64	Termo couple*	6	3	3	3	15	5	3	3	4	15
65	MDI (DUSA)***	1				1	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1		1			1
67	Particle analyzer***	1				1	1				1



**Tabel 31B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

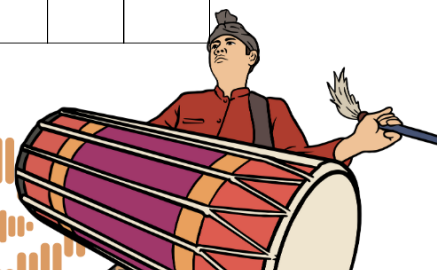
NO	Nama Alat	Hasil Assesmen tahun 2024		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah
1	2	7	8	9=7+8
1	Air sampler	1		1
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0		0
3	Autoklaf	4		4
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	8		8
5	Automatic Zone Reader	1		1
6	Biosafety cabinet	2	2	4
7	Centrifuge 15/50 mL	0	3	3
8	Colony counter	3		3
9	Conductivity meter	0		0
10	Deep Freezer (-70oC)	1		1
11	Desikator	0		0
12	Electrical pippete	8	2	10
13	Freezer (-20oC)	2	2	4
14	Heating Block with shaker		1	1
15	Hot plate/ Microwave	2	2	4
16	Inkubator 20-25oC	2		2
17	Inkubator 30oC	2		2
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	2		2
19	Inkubator 35-37oC	3		3
20	Inkubator 36-38oC	1		1
21	Inkubator 41-42oC	1		1
22	Inkubator 44-44,5oC	1		1
23	Inkubator 55oC	1		1
24	Inkubator untuk bioindikator	1		1
25	Laboratory Blender	0	0	0
26	Laminar Air Flow	2		2
27	Lemari Asam (portable)	0		0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1		1
29	Mikropipet 1 - 10 µL		4	4
30	Mikropipet 2 - 20 µL		4	4
31	Mikropipet 10 - 100 µL		4	4
32	Mikropipet 20 - 200 µL		7	7
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	7	8
34	Oven 180 oC	2		2
35	Oven 250 oC	1		1
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1		1
37	pH meter	1		1
38	Penyaring membran 1 set	8		8
39	Waterbath	0		0
40	Waterbath Shaker	1	1	2
41	Refrigerator	4	2	6
42	Stomaker	2		2
43	Timbangan Analitik	0	1	1
44	Timbangan Top Loading	3		3
45	Ultrasonic degasser with temperature control	0		0
46	UV lamp (254 nm)	2		2
47	Water Distillation/Purifier	1		1
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet		2	2
49	Real Time PCR		2	2
50	Spectrofotometer DNA		1	1
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL		1	1
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker		1	1
53	Spin down		3	3
54	Spindown for microplate		1	1
55	Elektroforesis agarosa horisontal		2	2
56	Gel Documentation System		1	1
57	Vacuum manifold		2	2
58	Vacuum Pump	1	1	2
59	Vortex Mixer	2	5	7
60	Sterility testing pump (Closed System)			0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System			0
62	Thermocouple	10		10
63	Thermohygro	9		9

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018	Sertifikat	1
4	Manajemen Anti Penyipuan ISO 37001:2016	Sertifikat	1

**Tabel 33A**  
**Kerja Sama**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja	Implementasi Kerja	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kab. Sumbawa (saat ini sudah menjadi wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Bima)		Tanpa batas waktu berakhir	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	<p>Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan</p> <p>Pengujian laboratorium untuk contoh (sample) Obat dan Makanan dalam rangka penjaminan mutu dan keamanan</p> <p>Pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan kepada masyarakat</p> <p>Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</p>	<p>Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan hasil pengawasan rutin BBPOM di Mataram dan inwaspemeriksaan menjelang Ramadhan dan menjelang hari raya</p> <p>Pemberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar</p> <p>Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar (sampel DAK)</p>	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p> <p>Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP</p>	-	Efektif
2	Pemerintah Kab. Lombok Tengah		Tanpa batas waktu berakhir	Pengawasan Obat dan Makanan	<p>Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan</p> <p>Pengujian laboratorium untuk contoh (sample) Obat dan Makanan dalam rangka penjaminan mutu dan keamanan</p> <p>Pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan kepada masyarakat</p> <p>Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</p>	<p>Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Pemberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar</p> <p>Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar (sampel DAK)</p> <p>Bimbingan teknis dan sosialisasi keamanan pangan dalam rangka Intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman</p> <p>Bimbingan teknis dan sosialisasi keamanan pangan dalam rangka Intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman</p>	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p> <p>Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP</p> <p>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</p> <p>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</p>	-	Efektif



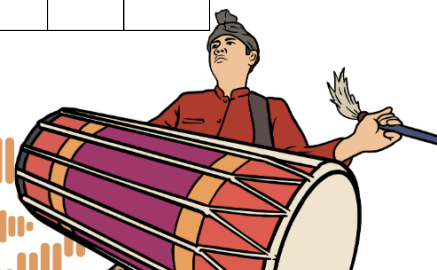
(Lanjutan)

No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja	Implementasi Kerja	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Nusa Tenggara Barat	7 April 2023	7 April 2028	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Pengawasan Keamanan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Gerakan Pramuka dalam pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan obat dan makanan kepada masyarakat	Melaksanakan Pembekalan kepada anggota SAKA POM di Kabupaten Lombok Tengah melalui kegiatan Jota Joti	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					peningkatan pemberian KIE, pemantauan dan uji sederhana keamanan dan mutu obat dan makanan dengan pemberdayaan fasilitator/kader Pramuka guna peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.	Melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka Inwas Nataru	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
4	Pemerintah Kab Lombok Barat	30 November 2023	Tanpa batas waktu berakhir	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pemberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		
					Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) Obat dan Makanan	Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar (sampel DAK)	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		
					Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	Bimbingan teknis dan sosialisasi keamanan pangan dalam rangka Intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
					Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu				
Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan									
5	Universitas Teknologi Sumbawa	19 Oktober 2021	19 Oktober 2024	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kompetensi melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, kursus, workshop, dan seminar di bidang pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL Fakultas Teknologi Pertanian UTS	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Penelitian, pengkajian dan pengembangan keilmuan dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan;				
					Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang keamanan dan mutu Obat dan Makanan				
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat				



(Lanjutan)

No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja	Implementasi Kerja	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Universitas Mataram	11 Januari 2022	11 Januari 2025	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan kompetensi melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, dan seminar, termasuk pengembangan kurikulum, kapasitas pengujian laboratorium dan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL Fakultas MIPA dan Fatepa Unram	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Pemanfaatan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana PARA PIHAK				
					Melakukan kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan keilmuan dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan;	Pelaksanaan Workshop Persiapan System Manajemen Laboratorium Layanan Berbasis ISO 17025	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat				
					Penyelenggaraan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;	Melakukan Sosialisasi Obat dan Makanan oleh mahasiswa MBKM FMIPA di Program Pro PN: Desa, Sekolah dan Pasar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
7	Fakutas Teknologi Pangan dan Agroindustri Unram	2 Agustus 2022	2 Agustus 2025	Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, magang/PKL, kursus/pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang Obat dan Makanan;	Pelaksanaan Workshop Persiapan System Manajemen Laboratorium Layanan Berbasis ISO 17025	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka pengabdian masyarakat dan peningkatan daya saing UMKM;	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL Fatepa Unram	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
					Penyelenggaraan penelitian dan pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi.				
8	Fakultas Kedokteran Unram	3 Agustus 2023	3 Agustus 2028	Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan kompetensi SDM melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar dan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Pembekalan untuk dokter muda kepada 20 orang dokter muda di Aula BBPOM di Mataram	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan,				
					Pelaksanaan penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian komunitas, pengkajian dan pengembangan keilmuan dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan,				
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.				



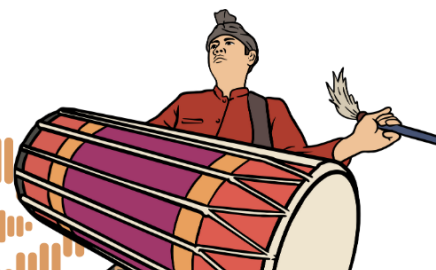
(Lanjutan)

No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja	Implementasi Kerja	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Fakultas MIPA Universitas Mataram	8 September 2023	8 September 2028	Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Pengembangan pendidikan, pengajaran, pengembangan kurikulum dan bahan ajar untuk peningkatan dan pemberdayaan SDM;	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL FMIPA Unram	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Pelaksanaan penelitian dan pengkajian dalam upaya pengembangan keilmuan untuk peningkatan sistem pengawasan Obat dan Makanan;				
					Pelaksanaan pengabdian/pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan	Melakukan Sosialisasi Obat dan Makanan oleh mahasiswa MBKM FMIPA di Program Pro PN: Desa, Sekolah dan Pasar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
					Publikasi ilmiah untuk mendesiminasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar, konferensi, simposium, maupun dalam bentuk lainnya				
10	Tim Penggerak PKK Provinsi Nusa Tenggara Barat	17 Juni 2022	17 Juni 2025	Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan kepada Komunitas PKK dan Intensifikasi Pengawasan Pangan Terpadu di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Koordinasi dalam rangka pengelolaan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas pemberian Informasi Publik Obat dan Makanan sebagai KIE Obat dan Makanan melalui pertemuan sosialisasi kepada komunitas PKK di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Melaksanakan KIE di Posyandu melalui program ISPS bersama Tim TPPS Provinsi NTB (turun bersama BBPOM di Mataram, BKKBN Provinsi NTB, PKK Provinsi NTB)	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Intensifikasi pengawasan pangan terpadu				
11	Universitas Muhammadiyah Mataram	22 Juni 2022	22 Juni 2025	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Bidang pendidikan, pelatihan, dan penelitian	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL FMIPA Unram	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi atau penyuluhan atau Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) obat dan makanan				
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.				
12	Universitas Nahdlatul Wathan Mataram	22 Juni 2022	22 Juni 2025	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Bidang pendidikan, pelatihan, dan penelitian	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL Prodi D3 Farmasi pada tgl 13 Mei 2024 di Aula BBPOM di Mataram	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi atau penyuluhan atau Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) obat dan makanan				
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.				



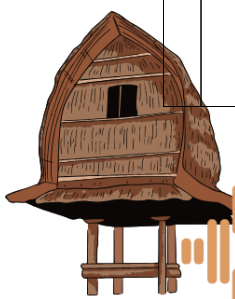
(Lanjutan)

No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja	Implementasi Kerja	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah NTB	20 Oktober 2022	20 Oktober 2025	Pengawasan Publikasi, Promosi dan Iklan Obat dan Makanan	<p>Koordinasi dalam pengawasan publikasi, promosi, dan iklan produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen dan produk pangan olahan, termasuk produk ilegal dan tanpa izin edar</p> <p>Pertukaran informasi, temuan dan/atau data rekaman publikasi, promosi dan iklan produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen dan produk pangan olahan</p> <p>Peningkatan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam rangka pengawasan publikasi, promosi dan iklan produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen dan produk pangan olahan</p>	<p>Memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan publikasi, promosi, dan iklan produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen dan produk pangan olahan, termasuk produk ilegal dan tanpa izin edar</p> <p>Mengikuti kegiatan Forum Konsultasi Publik yang dilaksanakan oleh BBPOM di Mataram dalam rangka Penyusunan Standar Layanan Publik</p>	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>Indeks Pelayanan Publik</p>	-	Efektif
14	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia NTB	9 Agustus 2022	9 Agustus 2025	Kerjasama Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan serta Dukungan Ikatan Apoteker Indonesia Nusa Tenggara Barat terhadap Program Badan Pengawas Obat dan Makanan	<p>Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Pemberian penyuluhan, bimbingan teknis, workshop atau kegiatan sejenis kepada anggota Ikatan Apoteker Indonesia NTB</p>	<p>Memberikan dan melaksanakan rekomendasi tindak lanjut pengawasan Obat dan Makanan untuk pembinaan profesi kefarmasian</p> <p>Bimbingan Teknis dan Pameran dalam rangka Pertemuan Teknis Ilmiah Tahunan (PIT) IAI di Kota Mataram</p>	<p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</p>	-	Efektif
15	Pemerintah Kab. Lombok Timur	4 April 2023	4 April 2026	Pengawasan Obat dan Makanan	<p>Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Pembinaan dalam rangka sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan</p> <p>Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan</p> <p>Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi Obat dan Makanan kepada masyarakat</p> <p>Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</p> <p>Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan</p>	<p>Memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Memberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar</p> <p>Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar (sampel DAK)</p> <p>Pemberian KIE Obat dan Makanan kepada Pedagang Kerupuk cara pembuatan kerupuk tanpa Boraks bekerjasama dengan Dinas Kesehatan</p>	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p> <p>Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP</p> <p>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</p>	-	Efektif



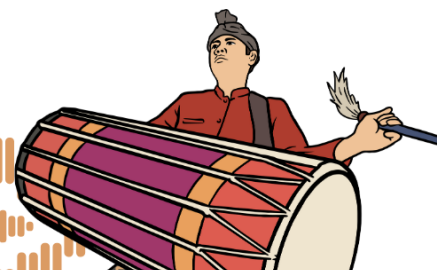
(Lanjutan)

No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja	Implementasi Kerja	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	Pemerintah Kab. Lombok Utara	4 April 2023	4 April 2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan hasil pengawasan rutin BBPOM di Mataram dan inwas menjelang Ramadhan dan menjelang hari raya	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	Efektif
					Pembinaan dalam rangka sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pemberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		
					Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan	Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar (sampel DAK)	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		
					Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Bimbingan teknis dan sosialisasi keamanan pangan dalam rangka Intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan P.JAS Aman	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
					Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan				
17	Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Prov. NTB	8 Agustus 2022	8 Agustus 2027	Pengawasan Produk Alat/Obat Kontrasepsi dalam Rangka Penguatan Pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Kerjasama Pengawasan Produk Alat/ Obat Kontrasepsi dalam Rangka Penguatan Pelaksanaan Program Kependudukan	Melaksanakan KIE di Posyandu melalui program ISPS bersama Tim TPPS Provinsi NTB (turun bersama BBPOM di Mataram, BKKBN Provinsi NTB, PKK Provinsi NTB)	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
18	Fakultas Teknologi Pertanian UTS	19 September 2023	19 September 2026	Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, magang/PKL, kursus/pelatihan, workshop, seminar bersama di Bidang Obat dan Makanan	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL Fakultas Teknologi Pertanian	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian/pemberdayaan masyarakat dan peningkatan daya saing UMKM				
					Penyelenggaraan penelitian dan pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi.				
19	Universitas Nahdlatul Ulama NTB	18 Januari 2024	18 Januari 2027	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Pengembangan pendidikan, pengajaran, pengembangan kurikulum dan bahan ajar untuk peningkatan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)	Memberikan Pembekalan kepada Mahasiswa KKN di Desa Lendang Ara, Setiling dan Sintung	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
					Mendukung penelitian dan pengkajian dalam upaya pengembangan keilmuan untuk peningkatan sistem pengawasan Obat dan Makanan				
					Pelaksanaan pengabdian/pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan				
					Publikasi ilmiah untuk mendesiminasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar, konferensi, simposium, maupun dalam bentuk lainnya				



(Lanjutan)

No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja	Implementasi Kerja	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	Universitas Islam Negeri Mataram	16 Februari 2024	16 February 2027	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	<p>penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan, pelatihan, seminar, workshop, dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya</p> <p>pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi</p> <p>pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan</p>	Melaksanakan Training Good Laboratory Practice (GLP) di Laboratorium Terpadu UIN Mataram	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
21	Pemerintah Kota Mataram	17 Mei 2024	17 Mei 2027	Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik	<p>Pelayanan Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik</p> <p>Pelayanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap</p> <p>Pelayanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik secara Bertahap Golongan A dan B</p> <p>Pelayanan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika</p> <p>Pelayanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik</p> <p>Pelayanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan.</p>	Melaksanakan Layanan di MPP Kota Mataram dengan jadwal 2 kali dalam seminggu (hari Senin dan Kamis) dengan jam layanan padal pukul 09.00 - 16.00	<p>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</p> <p>Indeks Layanan Publik</p> <p>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p>	-	Efektif
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mataram	17 Mei 2024	17 Mei 2027	Penyelenggaraan Pelayanan Pada Mal Pelayanan Publik	<p>Pelayanan Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik</p> <p>Pelayanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap</p> <p>Pelayanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik secara Bertahap Golongan A dan B</p> <p>Pelayanan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika</p> <p>Pelayanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik</p> <p>Pelayanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan.</p>	Melaksanakan Layanan di MPP Kota Mataram dengan jadwal 2 kali dalam seminggu (hari Senin dan Kamis) dengan jam layanan padal pukul 09.00 - 16.00	<p>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</p> <p>Indeks Layanan Publik</p> <p>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p>	-	Efektif



(Lanjutan)

No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja	Implementasi Kerja	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
23	Fakultas Pertanian Universitas Nahdatul Wathan Mataram	2 Desember 2024	2 Desember 2027	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	<p>Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penyusunan kurikulum dan/atau bahan ajar untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM)</p> <p>Pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Pelaksanaan pengkajian dalam upaya pengembangan keilmuan untuk peningkatan sistem pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>Kolaborasi kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan dengan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat</p> <p>Pertukaran informasi melalui penyelenggaraan publikasi, seminar, konferensi, simposium, workshop, dan/atau kegiatan diseminasi hasil-hasil kajian atau analisis lainnya</p>	Pelaksanaan PKL/Magang Mahasiswa	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif

**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Mataram</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	23
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	19



**Tabel 34  
Pengadaan Barang/Jasa  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024**

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mula Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana						No	Tanggal	Nilai	No / Tgl FHO	No / Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat																	
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	e-Purchasing	3165.CAN.001.061.A.532111	Rp 109.300.000	E-katalog (negosiasi)	24 Jan 24	PL_02.01.14A.01.2.4.15	24 Jan 24	Rp 88.500.000	30	AYOOKLIK AIRMAS INTERNUSA	83.402.018.2-911.000	Jl. Arya Banjar Getas No.9, Ampenan - Mataram	-	-	100	-	KU.01.02.14A.0.2.24.LS-003a / 12 Januari 2024	00094A	20 Feb 24	88.500.000	240381302001856	22 Feb 24	Rp 88.500.000	Rp 88.500.000					
2	Pemeriksaan Resiko Pekerjaan	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	1	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.J.522191	Rp 136.350.000	E-katalog (negosiasi)	21 Feb 24	PL_02.01.14A.02.2.4.36	21 Feb 24	Rp 136.262.400	30	PT. Prodia Widyahusada, Tbk.	01.349.656.7-073.000	Jl. Kramat Raya 150, Senen.	-	-	100	-	KU.01.02.14A.0.3.24.LS-009a / 19 Maret 2024	00209A	25 Mar 24	136.262.400	240381302004513	27 Mar 24	Rp 136.262.400	Rp 136.262.400					
3	dukungan Teknis Pelaksanaan K3	Pekerjaan Pengangkutan/Pemurnaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya B3/POM di Mataram	1	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.K.522191	Rp 137.500.000	E-katalog (negosiasi)	01-Oct-24	PL_02.01.14A.10.2.4.157	01-Oct-24	Rp 97.237.998	30	PT. Universal Eco Pasific	02.545.205.3-003.000	Komp. Majapahit Permai Blok C No.109, Jakarta Pusat	-	-	100	-	KU.01.02.14A.0.1.24.LS-0039a / 14 Oktober 2024						Rp 97.237.998						
4	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Kantor - Ruang Satpam, Atap dan Platond	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.A.523111	Rp 600.435.000		28-Oct-24	PL_02.01.14A.10.2.4.Pj.9.15	28-Oct-24	Rp 99.711.300	30	CV. Antasana	01.237.060.7-911.000	Jl. Ciliraya Indah No. 11 RT.007 RW.002, Kodya Mataram	-	-	100		KU.01.02.14A.1.24.LS-0039a / 22 November 2024						Rp 99.711.300						
5	BIOTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA - Belanja Barang Persediaan	Rapid Tes Kit Kimia Desa	6 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	52	Rp 292.580.000	E-katalog (negosiasi)	10 Jan 24	PL_02.01.14A.14A.01.24.10	12 Jan 24	Rp 58.536.300	30	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	24654618432000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sempajang Jaya Rawa Lumbu	-	-	100	PL_02.01.14A.01.24.10 tanggal 19 Januari 2024	0042A	01 Feb 24	51.944.374	240381301000645	02 Feb 24	Rp 51.944.374	Rp 58.536.300	Tidak ada kendala					
6	SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN - Belanja Bahan	PENGADAAN PAKET EDUKASI PROGRAM PJAS	70 dan 20 paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	52	Rp 305.555.000	E-katalog (negosiasi)	25 Jan 24	PL_02.01.14A.01.2.4.16	25 Jan 24	Rp 59.000.000	25	RGH Craft Media Advertising	3262352019110000	Jl. Energi Gg. Hlu Lungk. Gallep RT.003 Rv.004 Ampenan Selatan Kota	-	-		PL_02.01.14A.02.24.32 tanggal 12 Februari 2024	00086A	19 Feb 24	Rp 52.355.856	240381302001793	21 Feb 24	Rp 52.355.856	Rp 59.000.000	Tidak ada kendala					
7	PENGADAAN ALAT LABORATORIU M (GC-MS)	Pengadaan Alat Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	51	Rp 2.107.300.000,00	E-katalog (negosiasi)	02 Jan 24	PL_02.01.18A.18A.1.12.23.207 (ALE-P2312-8336440)	29 Dec 23	Rp 1.852.500.000	90	PT. EMY CHEM LAB PERDANA (Dist. dari PT. MITRA KARYA Solusindo)	713213445043000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 211 RT/RW. 011/016 Kelapa Gading	-	-	100	PL_02.01.14A.03.24.4.9 tanggal 08 Maret 2024	00202A	19 Mar 24	Rp 1.643.885.135	240381301002891	21 Mar 24	Rp 1.643.885.135	Rp 1.852.500.000	Tidak ada kendala					
8	PENGADAAN ALAT LABORATORIU M (Waterpurifier)	Pengadaan Alat Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	51	Rp 2.107.300.000,00	E-katalog (negosiasi)	02 Jan 24	PL_02.01.18A.18A.1.12.23.208 (ALE-P2312-8340766)	31 Dec 23	Rp 254.800.000	88	PT. GAASCIENCE INDONESIA (Dist. dari PT. MITRA KARYA ANALITIKA)	029832839043000	Jl. Boulevard Bukit Gading Raya Blok A No. 10 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading	-	-	100	PL_02.01.14A.03.24.53 tanggal 21 Maret 2024	00238A	25 Mar 24	Rp 226.106.307	240381302004514	27 Mar 24	Rp 226.106.307	Rp 254.800.000	Tidak ada kendala					
9	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan (Pengadaan Reagensia [575 SPL])	Pengadaan Reagensia	1 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	53	Rp 628.679.000,00	E-katalog (negosiasi)	02 Jan 24	PL_02.01.18A.18A.1.12.23.204 (RD-P2312-8338897)	27 Dec 23	Rp 138.240.000	45	PT. Triandar Jastekama	021274683027000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprpto	-	-	100	PL_02.01.14A.01.24.02 tanggal 09 Januari 2024	00017A	18 Jan 24	Rp 122.672.433	240381302000300	22 Jan 24	Rp 122.672.433	Rp 138.240.000	Tidak ada kendala					
10	PENGADAAN SIKU CADANG, ALAT GELAS DAN BAKU PEMBANDING (Pengadaan siku cadang alat laboratorium)	Pengadaan Suku Cadang Alat Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	52	Rp 443.915.000,00	E-katalog (negosiasi)	02 Jan 24	PL_02.01.18A.18A.1.01.24.01 (ALE-P2312-8355278)	02 Jan 24	Rp 155.163.692	25	PT. KROMTEKINDO UTAMA	0168037510130000	Jl. RC Veteran No.9 RT/RW 08/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	-	100	PL_02.01.14A.01.24.05 tanggal 26 Januari 2024	00095A	21 Feb 24	Rp 137.690.303	240381302002006	23 Feb 24	Rp 137.690.303	Rp 155.163.692	Tidak ada kendala					
11	Pengujian Laboratorium Sampel (Pengadaan media mikrobiologi [575 SPL])	Pengadaan Media Mikrobiologi	1 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	53	Rp 628.679.000,00	E-katalog (negosiasi)	29 Jan 24	PL_02.01.14A.01.2.4.17 (RD-P2401-8416100)	29 Jan 24	Rp 132.894.972	60	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	75255921606000	Jl. Nagel Jaya Utara W No.19	-	-	100	PL_02.01.14A.02.24.29 tanggal 07 Februari 2024	00093A	21 Feb 24	Rp 117.929.322	240381302002015	23 Feb 24	Rp 117.929.322	Rp 132.894.972	Tidak ada kendala					



(Lanjutan)

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai						
													Nama Pelaksana	NPWP										Alamat					
12	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan (Pengadaan Reagen PCR [1 PKTI])	Pengadaan Reagensia	1 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	53	Rp 628.679.000,00	E-katalog (negosiasi)	12 Feb 24	PL_02.01.14A.02.2 4.25	12 Feb 24	Rp 54.306.750	60	PT. Mitra Karya Intersains	904184124071000	The City Tower Level 12-N JI. MH Thamrin No. 81 Kelurahan Menteng, Kec. Menteng	-	-	100	PL.02.01.14A.04.24.6 6 tanggal 05 April 2024	PL.02.01.14A.04.24.67 tanggal 05 April 2024	00291A	24 Apr 24	Rp 48.191.125	240381302006564	26 Apr 24	Rp 48.191.125	Rp 54.306.750	Tidak ada kendala	-
13	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan (Pengadaan Reagen PCR [1 PKTI])	Pengadaan Reagensia	1 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	53	Rp 628.679.000,00	E-katalog (negosiasi)	19 Feb 24	PL_02.01.14A.02.2 4.33	19 Feb 24	Rp 53.109.060	122	CV. SETYA JAYA ABADI	018302075512000	JL. Petudungan No. 95 Semarang	-	-	100	PL.02.01.14A.04.24.6 3 tanggal 16 April 2024	PL.02.01.14A.04.24.64 tanggal 16 April 2024	00289A	19 Apr 24	Rp 47.128.310	240381302006295	23 Apr 24	Rp 47.128.310	Rp 53.109.060	Tidak ada kendala	-
14	PERAWATAN SARANA/ PRASARANA KANTOR (Pemeliharaan Alat Laboratorium)	Pemeliharaan Alat Laboratorium	2 Paket	Pengadaan Barang -TA 2024 - e- Purchasing	02	Rp 647.855.000,00	E-katalog (negosiasi)	10 Jul 24	PL_02.01.14A.07.2 4.93	10 Jul 24	Rp 95.527.623	52	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	713213445043000	J. Boulevard Raya Blok WD 2/11 RT/RW/011/016 Kelapa Gedang	-	-	100	PL.02.01.14A.07.24.104 03 tanggal 15 Juli 2024	PL.02.01.14A.07.24.104 tanggal 15 Juli 2024	00578A	22 Jul 24	Rp 84.339.704	240381301008020	24 Jul 24	Rp 84.339.704	Rp 95.527.623	Tidak ada kendala	-

**Tabel 35**  
Laporan Realisasi Anggaran  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

DIPA Awal

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11.988.264.000	11.553.783.248	12.720.973.000	10.123.266.352	2.349.000.000	2.348.634.942	27.058.237.000	24.025.684.542
2	PNP			1.296.250.000	1.295.841.631	109.300.000	109.276.000	1.405.550.000	1.405.117.631
	<b>TOTAL</b>	<b>11.988.264.000</b>	<b>11.553.783.248</b>	<b>14.017.223.000</b>	<b>11.419.107.983</b>	<b>2.458.300.000</b>	<b>2.457.910.942</b>	<b>28.463.787.000</b>	<b>25.430.802.173</b>



(Lanjutan)

DIPA Setelah Penghematan Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11.558.264.000	11.553.783.248	10.126.652.000	10.123.266.352	2.349.000.000	2.348.634.942	24.033.916.000	24.025.684.542
2	PNP			1.296.250.000	1.295.841.631	109.300.000	109.276.000	1.405.550.000	1.405.117.631
	<b>TOTAL</b>	<b>11.558.264.000</b>	<b>11.553.783.248</b>	<b>11.422.902.000</b>	<b>11.419.107.983</b>	<b>2.458.300.000</b>	<b>2.457.910.942</b>	<b>25.439.466.000</b>	<b>25.430.802.173</b>

Tabel 36  
Laporan Penerimaan PNB  
Balai Besar POM di Mataram  
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Mataram	Rp 826.620.000	Rp 1.346.263.234	162,86%
	<b>TOTAL</b>	Rp 826.620.003	Rp 1.346.263.238	162,86%



**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	90,45	88,00	97,29%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	85,25	83,89	98,40%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,11	97,15	101,08%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	96,13	100,00	104,03%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	90,00	98,64	109,60%
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,65	86,88	95,84%

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Balai Besar POM di Mataram**  
**Tahun 2024**

No	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Nusa Tenggara Barat	Obat	3449
		Obat Tradisional	1233
		Obat Kuasi	167
		Suplemen Kesehatan	647
		Kosmetik	5716
		Pangan Olahan	4929
	<b>Total</b>		<b>16141</b>



# TERIMA KASIH

Tim Laptah  
BBPOM di Mataram

